

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA SUB SEKTOR PULP DAN KERTAS
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2022**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi**

OLEH

**Nama : MEINA SEPTIANI
NIM : 1900861201037
Konsentrasi : Manajemen Keuangan**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
TAHUN 2023**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

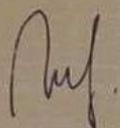
Dengan ini komisi pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi sebagai berikut:

NAMA : MEINA SEPTIANI
NIM : 1900861201037
PROGRAM STUDI : EKONOMI MANAJEMEN
JUDUL : PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA INDUSTRI DASAR DAN
KIMIA SUB SEKTOR PULP DAN KERTAS YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2022

Telah memenuhi persyaratan dan layak diuji pada ujian skripsi dan komprehensif sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

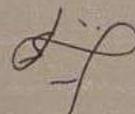
Jambi, Agustus 2023

Dosen Pembimbing I



(Dr. Mufidah, S.E., M.Si)

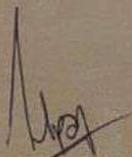
Dosen Pembimbing II



(Susi Artati, S.E., M.S.Ak)

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen



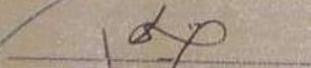
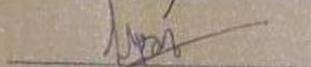
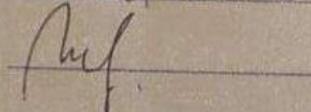
(Hana Tamara Putri, S.E, M.M)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji skripsi dan komprehensif Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 02 Agustus 2023
Jam : 08.00-10.00 WIB
Tempat : Ruang sidang Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

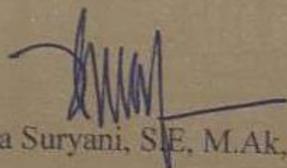
PANITIA PENGUJI

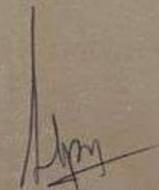
NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
R. Adisetiawan, SE, MM	Ketua	
Susi Artati, S.E., M.S.Ak	Sekretaris	
Hana Tamara Putri, S.E, M.M	Penguji Utama	
Dr. Mufidah, S.E., M.Si	Anggota	

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi

Ketua Program
Studi Manajemen


(Dr. Hj. Arna Suryani, S.E, M.Ak, Ak, CA CMA)


(Hana Tamara Putri, S.E, M.M)

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meina Septiani

Nim : 1900861201037

Program Studi : Ekonomi Manajemen

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Mufidah, S.E., M.Si
2. Susi Artati, S.E., M.S.Ak

Judul : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Pulp dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinal bukan hasil plagiarisme atau dikerjakan oleh pihak lain. Jika terdapat atau pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan



Meina Septiani

1900861201037

PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur ku ucapkan Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepadaku dan juga kedua orangtuaku yang telah berusaha membesarkan dan mendidikku hingga akhir studiku.

Untuk yang pertama Skripsi ini kupersembahkan kepada mama, bapak, abang, kakak ku tersayang, terimakasih atas dukungan, doa dan kasih sayang selama ini yang telah diberikan kepadaku saat ini. Inilah yang dapat kupersembahkan untuk sedikit menghibur hati kalian yang tidak pernah merasa lelah memberi semangat dan memenuhi kebutuhanku. Aku hanya dapat mengucapkan banyak terimakasih kepada mama, bapak, abang, dan kakak. Hanya Allah SWT yang dapat membalas kemuliaan hati kalian.

Dan untuk teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan Skripsi terus semangat, pantang menyerah semoga kita kedepannya menjadi sukses.

Kupersembahkan Skripsi ini untuk :

Mama : Sarminah

Bapak : M. Lukaman Iskandar

ABSTRACT

Meina Septiani / 1900861201037 / 2023 / The Effect Of Financial Ratios On Stock Prices In The Basic And Chemical Industries Of The Pulp And Paper Sub-Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2016-2022 Period / 1st Advisor Dr. Mufidah, S.E., M.Si / 2nd Advisor Susi Artati, S.E., M.S.Ak.

The purpose of this study is to be able to analyze the effect of the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share on stock prices in the pulp and paper industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the effect of the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share on stock prices in the pulp and paper industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2022 period.

The data sources in this study are the official website of the Indonesian stock exchange and financial reports. This study uses the analytical tools: Multiple Regression Analysis, Classical Assumption Test: Normality Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test, Heteroscedasticity Test, Hypothesis Test: F test (F test), Hypothesis test (t test), and Coefficient of Determination Test so that it can be concluded that the residuals were normally distributed at $0,682 > 0,05$.

The results of multiple regression analysis, the multiple linear regression equation model with panel data obtained $Y = -5,722 + 487 X_1 + 4,407 X_2 + 361 X_3 - 0,861 X_4 + e$. F test results obtained F_{table} of 2,63, F_{count} is greater than F_{table} ($12,054 > 2,63$) means that there is influence between the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share on stock prices. The t test Current Ratio and Earning Per Share have no effect on stock prices.

Based on the results of the F test simultaneously Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share have a significant effect on stock prices listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2022 period. Where F_{count} is greater than F_{table} ($12,054 > 2,63$) with a coefficient of determination of 0,566 or 56,6% which means Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share to the share price of 56,6% and based on the t test it can be seen that partially X_1 (Current Ratio) and X_4 (Earning Per Share) have no effect on variable Y Stock Price.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada rasulullah SAW. Berkat rahmat-Nya dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022” guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

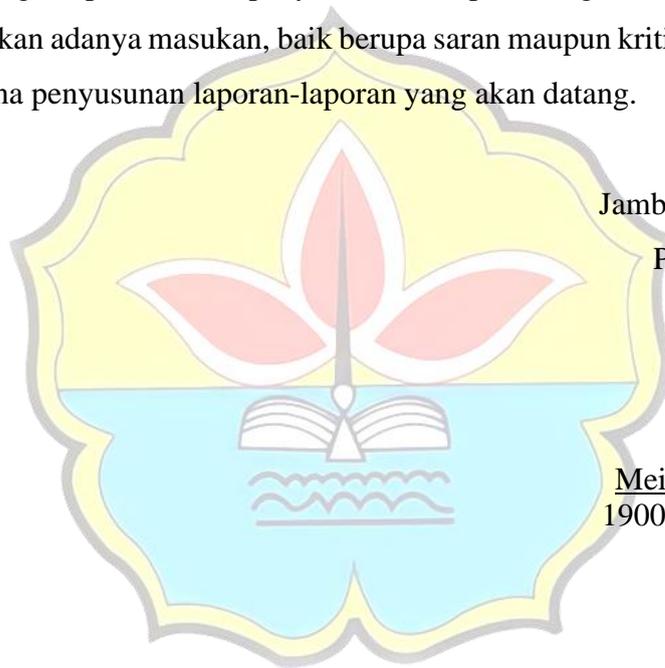
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. terselesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada kedua orangtua saya bapak M. Lukaman Iskandar dan Ibu Sarminah dan saudara-saudara saya dan juga termasuk kepada yang saya hormati :

1. Bapak Prof. Dr. Herri, S.E. M.B.A selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi beserta.
2. Ibu Dr. Hj. Arna Suryani, S.E, M.Ak, Ak, CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Hana Tamara Putri, S.E, M.,M selaku ketua Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.
4. Ibu Dr. Mufidah, S.E., M.Si Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dan tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Susi Artati, S.E., M.S.Ak pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan

memberi masukan, saran serta banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak R. Adisetiawan, SE, MM selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan arahan selama 8 semester.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah membimbing dalam proses perkuliahan di Universitas Batanghari Jambi.
8. Seluruh staff karyawan Universitas Batanghari Jambi yang telah membantu dalam kegiatan perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penulis tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan. Begitu pun dalam penyusunan skripsi, dengan kerendahan hati penulis menantikan adanya masukan, baik berupa saran maupun kritik yang bersifat membangun guna penyusunan laporan-laporan yang akan datang.



Jambi, Juli 2023
Penulis,

Meina Septiani
1900861201037

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	13
1.3 Rumusan Masalah	13
1.4 Tujuan Penelitian.....	14
1.5 Manfaat Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Manajemen	15
2.1.2 Manajemen Keuangan	17
2.1.3 Rasio Keuangan.....	19
2.1.3.1 Pengertian Rasio Keuangan	19
2.1.3.2 Manfaat Rasio Keuangan.....	20
2.1.3.3 Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	20
2.1.4 Current Ratio (CR)	26
2.1.4.1 Pengertian Current Ratio.....	26
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Current Ratio	26
2.1.4.3 Pengukuran Current Ratio.....	27
2.1.5 Debt to Equity Ratio (DER)	28
2.1.5.1 Pengertian Debt to Equity Ratio	28

Halaman

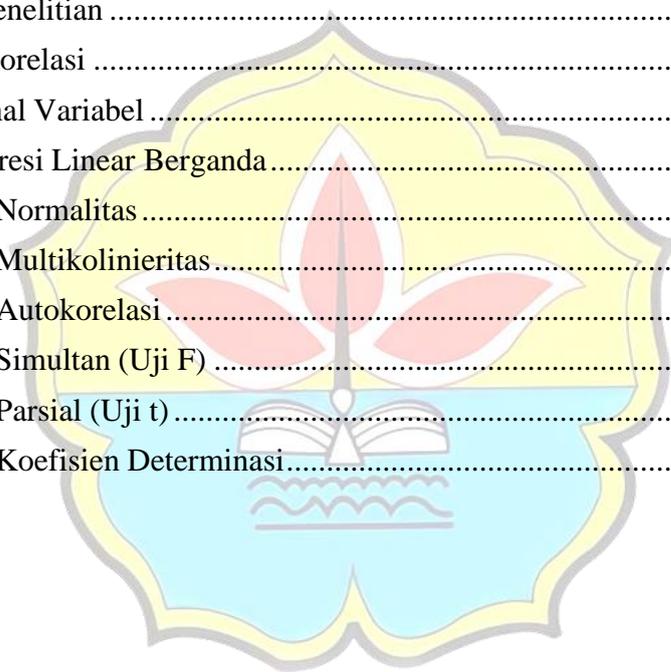
2.1.5.2 Tujuan dan Manfaat Debt to Equity Ratio	28
2.1.5.3 Pengukuran Debt to Equity Ratio.....	30
2.1.6 Net Profit Margin (NPM)	30
2.1.6.1 Pengertian Net Profit Margin	30
2.1.6.2 Tujuan dan Manfaat Net Profit Margin.....	31
2.1.6.3 Pengukuran Net Profit Margin	32
2.1.7 Earning Per Share (EPS).....	32
2.1.7.1 Pengertian Earning Per Share.....	32
2.1.7.2 Tujuan dan Manfaat Earning Per Share	33
2.1.7.3 Pengukuran Earning Per Share.....	33
2.1.8 Pasar Modal	33
2.1.9 Saham dan Harga Saham	34
2.1.9.1 Pengertian Saham dan Harga Saham.....	34
2.1.9.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	37
2.1.10 Hubungan Antara Variabel-Variabel Penelitian	38
2.1.10.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Harga Saham.....	38
2.1.10.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham	39
2.1.10.3 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap Harga Saham	40
2.1.10.4 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap Harga Saham.....	41
2.1.11 Penelitian Terdahulu	44
2.1.12 Kerangka Pemikiran	48
2.1.13 Hipotesis	50
2.2 Metode Penelitian	50
2.2.1 Jenis dan Sumber Data.....	50
2.2.2 Metode Pengumpulan Data.....	51
2.2.3 Populasi dan Sampel.....	51

	Halaman
2.2.4 Metode Analisis Data	53
2.2.5 Alat Analisis	53
2.2.5.1 Regresi Linear Berganda.....	53
2.2.5.2 Uji Asumsi Klasik	54
2.2.5.2.1 Uji Normalitas	54
2.2.5.2.2 Uji Multikolinieritas	55
2.2.5.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	55
2.2.5.2.4 Uji Autokorelasi	56
2.2.5.3 Uji Hipotesis.....	57
2.2.5.3.1 Uji Simultan (Uji F).....	57
2.2.5.3.2 Uji Parsial (Uji t)	58
2.2.5.4 Koefisien Determinasi (R^2).....	59
2.3 Operasional Variabel	60
BAB III GAMBAR UMUM OBJEK PENELITIAN	61
3.1 Bursa Efek Indonesia.....	61
3.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia	61
3.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	62
3.1.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	63
3.2 Profil Perusahaan	68
3.2.1 PT Alkindo Naratama Tbk	68
3.2.2 PT Fajar Surya Wisesa Tbk.....	70
3.2.3 PT Indah Kiat Pulp dan Kertas Tbk	77
3.2.4 PT Kedaung Setia Industrial Tbk.....	80
3.2.5 PT Suparma Tbk	83
3.2.6 PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	89
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	94
4.1 Hasil Penelitian.....	94
4.1.1 Regresi Linear Berganda.....	94
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	96

	Halaman
4.1.3 Uji Hipotesis	93
4.1.4 Koefisien Determinasi (R^2).....	96
4.2 Pembahasan	97
4.2.1 Pengaruh CR, DER, NPM, EPS Terhadap Harga Saham pada Industri Pulp dan Kertas Periode 2016-2022 Secara Simultan	97
4.2.2 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Harga Saham pada Industri Pulp dan Kertas Periode 2016-2022 Secara Parsial	98
4.2.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham pada Industri Pulp dan Kertas Periode 2016-2022 Secara Parsial.....	99
4.2.4 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham pada Industri Pulp dan Kertas Periode 2016-2022 Secara Parsial	100
4.2.5 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham pada Industri Pulp dan Kertas Periode 2016-2022 Secara Parsial	102
4.2.6 Pengujian Koefisien Determinasi.....	103
4.2.3 Variabel yang Dominan Mempengaruhi Harga Saham	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	105
5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	109

Tabel Keterangan

1.1 Data Perkembangan <i>Current Ratio</i>	6
1.2 Data Perkembangan <i>Debt to Equity Ratio</i>	7
1.3 Data Perkembangan <i>Net Profit Margin</i>	8
1.4 Data Perkembangan <i>Earning Per Share</i>	9
1.5 Data Perkembangan Harga Saham	10
2.1 Penelitian Terdahulu	44
2.2 Sub Sektor Industri Pulp dan Kertas	51
2.3 Karakteristik Penarikan Sampel	52
2.4 Sampel Penelitian	52
2.5 Uji Autokorelasi	57
2.6 Operasional Variabel	60
4.1 Hasil Regresi Linear Berganda	94
4.2 Hasil Uji Normalitas	97
4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	98
4.4 Hasil Uji Autokorelasi	100
4.5 Hasil Uji Simultan (Uji F)	101
4.6 Hasil Uji Parsial (Uji t)	102
4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	104



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar Keterangan

2.1 Kerangka Pemikiran	49
3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	63
3.2 Struktur Organisasi PT Alkindo Naratama Tbk	69
3.3 Struktur Organisasi PT Fajar Surya Wisesa Tbk.....	73
3.4 Struktur Organisasi PT Indah Kiat Pulp dan Kertas Tbk	78
3.5 Struktur Organisasi PT Kedaung Setia Industrial Tbk	82
3.6 Struktur Organisasi PT Suparma Tbk.....	84
3.7 Struktur Organisasi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	90
4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	99



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Bursa saham, sering dikenal sebagai pasar modal, adalah tempat pertemuan bagi perusahaan yang mencari pendanaan dan investor yang menyediakannya. Menurut interpretasi ini, pasar modal berfungsi sebagai saluran bagi sumber daya moneter untuk mengalir dari mereka yang memilikinya (investor) ke mereka yang membutuhkannya (Imelda, 2019). Dalam arti yang lebih luas, ini adalah titik di mana sumber daya keuangan dibutuhkan dan tersedia.

Semakin baik perusahaan melakukannya, semakin tinggi harga saham akan pergi dan semakin besar pengembaliannya. Seorang investor harus memiliki pemahaman yang kuat tentang cara kerja pasar modal dan sifat risiko yang melekat pada pasar untuk mengurangi risiko-risiko yang dapat dihindari. Memiliki pengetahuan tentang indeks harga saham dapat memberikan panduan untuk meminimalkan risiko investasi.

Indeks harga saham ini adalah representasi numerik dari kumpulan harga saham yang telah diatur dan dihitung untuk mengungkapkan tren pergerakan harga saham. Investor dapat belajar tentang keadaan pasar secara keseluruhan melalui indeks harga saham, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan investasi saham yang lebih baik di masa depan.

Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia adalah ukuran kesehatan pasar modal yang populer karena mewakili penampang luas saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Nilai Indeks Harga Saham Gabungan berfluktuasi setiap hari. Ini terjadi sebagai akibat dari fluktuasi harga harian di pasar dan ketersediaan barang baru. Seorang investor dapat mengukur kesehatan pasar dan membuat keputusan berdasarkan Indeks Harga Saham Komposit.

Keberhasilan perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara. Laporan keuangan yang dilaporkan dan dipublikasikan setiap periode memberikan wawasan tentang kinerja perusahaan. Struktur modal sangat penting karena dapat mempengaruhi posisi keuangan dan harga saham perusahaan.

Struktur modal adalah komposisi pengeluaran organisasi; diukur dengan rasio utang jangka panjang terhadap modal yang digunakan, dan itu termasuk saham preferen perusahaan dan bentuk pembiayaan ekuitas lainnya (Pratiwi, 2019).

Saham mewakili kepemilikan saham di perusahaan atau perseroan terbatas (LLC) dan dapat dipegang oleh individu atau entitas lain. Dengan partisipasi modal terdaftar, individu atau kelompok dapat mengajukan klaim atas keuntungan dan aset perusahaan dan berpartisipasi dalam rapat pemegang saham.

Harga saham adalah jumlah yang dibebankan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan atas hak untuk membeli saham di perusahaan. Nilai saham berfluktuasi nilainya secara konstan. Permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham mempengaruhi nilai pasar suatu saham. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut.

Bursa saham adalah gudang informasi publik mengenai harga saham perusahaan. Karena harga saham menentukan kekayaan pemilik, informasi sangat penting bagi pelaku pasar modal. Hingga akhir tahun 2022, sudah ada ratusan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, namun 825 emiten di pasar modal.

Pulp dan kertas adalah salah satu sub-sektor terkemuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan pertumbuhannya ditopang oleh kelimpahan sumber daya mentah dan permintaan lokal, serta oleh penggabungan proses teknologi mutakhir. Sektor pulp dan kertas di Indonesia diperkirakan akan berkembang sebesar 3-4% di tahun-tahun mendatang, yang mengarah pada

peningkatan ekspor. Permintaan barang-barang yang dibuat di industri pulp dan kertas, baik di dalam maupun di luar negeri, terus menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan. Kertas tisu, kertas kemasan, dan barang-barang serupa adalah contohnya. Pada kenyataannya, meningkatnya popularitas belanja *online* dapat meningkatkan bisnis pengemasan dengan meningkatkan permintaan kertas dan kardus.

Dengan mencatatkan sektor pulp dan kertas di Bursa Efek Indonesia, industri ini berharap dapat menarik investor yang tertarik untuk meningkatkan modal usaha mereka dan dengan demikian meningkatkan kinerja industri. Namun, harga saham sebuah perusahaan adalah salah satu cara untuk menarik investor agar memasukkan uang ke dalam industri pulp dan kertas.

Karena investor memerlukan informasi tentang harga saham untuk membuat keputusan pemilihan saham yang terdidik, penelitian ini sangat penting. Investor dapat mengurangi eksposur mereka terhadap potensi kerugian dan mempertahankan pengembalian standar mereka dengan memperoleh informasi yang dapat dipercaya tentang masa depan.

Ketika populasi dunia dan standar hidup meningkat, demikian juga permintaan akan pulp dan kertas. Persaingan di antara perusahaan-perusahaan di industri ini memanas karena jumlah produk yang diproduksi meningkat; Akibatnya, pengembalian akuisisi saham perusahaan merupakan indikator yang sangat baik untuk kesehatan keuangannya.

Industri pulp dan kertas nasional memiliki prospek yang cukup cerah di masa depan, dan berpeluang untuk terus berkembang. Hal ini antara lain didukung oleh besarnya peluang pasar baik di dalam negeri dan dipasar internasional. Peluang pasar kertas di pasar domestik masih terbuka lebar karena masih rendahnya konsumsi kertas per kapita di dalam negeri.

Prospek permintaan meningkat pada kertas kemasan (*packaging*), kertas karton serta tissue, disebabkan meningkatnya tren belanja daring melalui *e-commerce* dan perkembangan tren gaya hidup sehat. Menurut Bank Indonesia, transaksi *e-commerce* pada tahun 2020 meningkat 23,1% bila dibandingkan tahun 2019 menjadi Rp 235 triliun dan diprediksi naik lebih tinggi

pada tahun 2021 sebesar 33,2% dengan nilai transaksi sebesar Rp 337 triliun. Keuntungan adalah imbalan untuk mengambil risiko yang terkait dengan investasi. Menurut Tandelilin, return saham mengacu pada pengembalian saham dan hasil dari perusahaan kepada investor yang telah berinvestasi di perusahaan sebagai akibat dari peristiwa seperti likuidasi.

Rasio keuangan adalah indikator numerik dari sejauh mana satu aspek dari laporan keuangan mempengaruhi yang lain. Jika dibandingkan dengan angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standar, rasio ini akan membantu menjelaskan atau menawarkan wawasan kepada analis tentang keadaan keuangan perusahaan yang sangat baik atau buruk. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, dan rasio penilaian adalah contoh rasio keuangan.

Rasio likuiditas, ukuran kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dan membayar kembali pinjaman jangka pendek tanpa bunga, dipilih sebagai rasio keuangan untuk analisis ini. Dalam analisis ini, kami menggunakan rasio likuiditas berikut: *current ratio* (rasio lancar).

Rasio solvabilitas mengukur sumber daya perusahaan relatif terhadap utangnya. Jangka pendek atau jangka panjang, dengan aset atau kekayaan jaminan milik perusahaan, hingga titik likuidasi atau penutupan. Analisis ini menggunakan *debt to equity ratio* (rasio utang terhadap modal).

Kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba sebagai fungsi dari penjualan, aset, dan ekuitasnya dapat diukur dengan menggunakan apa yang dikenal sebagai "rasio profitabilitas". Dalam analisis ini, rasio profitabilitas adalah *net profit margin* (margin laba bersih).

Market Ratio (dikenal juga dengan Stock Ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi harga saham, menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012: 91). Contoh rasio pasar adalah: *Earning Per Share* (EPS), *Deviden Per Share*, dan *Book Value Per Share* (PBV).

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 dan 2022, perusahaan yang dimaksud adalah produsen yang melayani sektor pulp dan kertas.

Subsektor pulp dan kertas dipilih sebagai fokus studi karena diperkirakan akan tumbuh pada tingkat yang lebih cepat daripada kebanyakan sektor industri dan kimia dasar lainnya.

Mempelajari sektor pulp dan kertas Indonesia menjanjikan untuk menjadi upaya yang menarik. Posisi Indonesia, potensi besar izin hutan tanaman industri, dan pertumbuhan pohon yang cepat sebagai sumber daya baku terbarukan memberikan keunggulan kompetitif bagi negara. Selain itu, Industri Pulp dan Kertas merupakan salah satu industri yang signifikan dalam perekonomian Indonesia.

Terlepas dari kenyataan bahwa banyak ketidakpastian global masih terlihat tetapi, sebagian besar, di luar kendali kami, perkembangan industri pulp dan kertas adalah indikator utama untuk melihat bagaimana indikator makro terkemuka beroperasi.

Akan ada total 6 (enam) perusahaan yang mewakili industri dasar dan kimia di subsektor manufaktur industri pulp dan kertas yang akan diambil sampelnya dalam penelitian ini melalui Bursa Efek Indonesia; Perusahaan-perusahaan tersebut dipilih berdasarkan kriteria industri yang memiliki data dan nilai lengkap yang memenuhi standar mutu yang dipersyaratkan untuk penelitian ini: PT. Alkindo Naratama Tbk dengan kode perusahaan (ALDO), PT. Fajar Surya Wisesa Tbk dengan kode perusahaan (FASW), PT. IndahKiat Pulp & Paper Tbk dengan kode perusahaan (INKP), PT. Kedawung Setia Industrial Tbk dengan kode perusahaan (KDSI), PT. Suparma Tbk dengan kode perusahaan (SPMA), dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dengan kode perusahaan (TKIM).

Berikut gambaran data *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan Harga Saham pada perusahaan sub sektor industri pulp dan kertas periode 2016-2022.

Tabel 1.1
Data Perkembangan *Current Ratio* Sub Sektor Pulp dan Kertas
Periode 2016-2022
(Dalam Kali)

No	Kode Perusahaan	Tahun							Rata-Rata Emiten
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1.	ALDO	1,48	1,44	1,62	1,81	1,77	1,83	1,41	1,62
2.	FASW	1,08	0,74	1,17	0,70	0,81	0,83	0,66	0,86
3.	INKP	1,60	2,09	2,41	2,30	2,26	2,08	2,45	2,17
4.	KDSI	1,23	1,19	1,17	1,24	1,65	1,87	2,24	1,51
5.	SPMA	2,46	1,02	3,76	1,62	1,73	2,23	3,65	2,35
6.	TKIM	1,39	1,44	1,70	1,63	1,38	1,19	1,23	1,42
	Rata-Rata	1,54	1,32	1,97	1,55	1,60	1,67	1,94	1,66
	Perkembangan %	-	-14,29	49,37	-21,39	3,23	4,48	16,05	0,29

Sumber data : www.idx.co.id

Current Ratio juga mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat *Current Ratio*, maka semakin mendorong naik harga saham dari suatu perusahaan. Apabila ditemukan rasio lancar rendah maka bisa dikatakan bahwa perusahaan kekurangan modal untuk membayar utang.

Bisa di lihat pada Tabel 1.1 memberikan wawasan tentang perubahan *Current Ratio* dari 2016-2022. Terjadi peningkatan sebesar 14,29% pada pertumbuhan *Current Ratio* tahun 2017, diikuti kenaikan sebesar 49,37% pada tahun 2018, penurunan sebesar 21,39% pada tahun 2019, meningkat sebesar 3,23% pada tahun 2020, kenaikan sebesar 4,48% pada tahun 2021, dan mengalami peningkatan sebesar 16,05% pada tahun 2022. Dapat dikatakan data perkembangan *current ratio* mengalami penurunan.

Pada data perkembangan yang dapat dilihat pada tabel diatas bisa dikatakan PT. Suparma memiliki rasio lancar yang tinggi dibandingkan pada perusahaan yang lain, sehingga bisa dikatakan perusahaan dapat membayarkan utang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki, sehingga kecil kemungkinan risiko keterlambatan.

Tabel 1.2
Data Perkembangan *Debt to Equity Ratio* Sub Sektor Pulp dan Kertas
Periode 2016-2022
(Dalam Kali)

No	Kode Perusahaan	Tahun							Rata-Rata Emiten
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1.	ALDO	1,04	1,17	0,99	0,73	0,62	0,72	1,05	0,90
2.	FASW	1,72	1,85	1,56	1,29	1,51	1,60	1,57	1,59
3.	INKP	1,44	1,37	1,32	1,12	1,00	0,89	0,72	1,12
4.	KDSI	1,72	1,74	1,51	1,06	0,88	0,87	0,75	1,22
5.	SPMA	0,97	0,84	0,81	0,72	0,51	0,51	0,51	0,70
6.	TKIM	1,66	1,59	1,40	1,21	1,03	0,80	0,60	1,18
	Rata-Rata	1,43	1,43	1,27	1,02	0,93	0,90	0,87	1,12
	Perkembangan %	-	0,12	-11,33	-19,24	-9,46	-2,88	-3,53	-0,57

Sumber data : www.idx.co.id

Semakin besar *debt to equity ratio* berarti semakin besar aktiva atau pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang berakibat pada reaksi pasar saham, volume perdagangan saham sehingga secara otomatis berpengaruh pada harga saham. Tetapi apabila *debt to equity ratio* mengalami minus, maka perusahaan mengalami akumulasi kerugian yang melebihi jumlah ekuitasnya.

Rasio utang terhadap ekuitas berubah selama periode waktu 2016-2022, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.2. Terdapat peningkatan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,12% pada tahun 2017, diikuti oleh penurunan sebesar 11,33% pada tahun 2018, penurunan sebesar 19,24% pada tahun 2019, kenaikan sebesar 9,46% pada tahun 2020, kenaikan sebesar 2,88% pada tahun 2021, dan penurunan sebesar 3,53% pada tahun 2022.

Pada data perkembangan yang dapat dilihat pada tabel diatas bisa dikatakan PT. Suparma memiliki rasio utang terhadap modal yang rendah dibandingkan pada perusahaan yang lain, sehingga bisa dikatakan semakin rendah *debt to equity ratio*, maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi semua kewajibannya.

Tabel 1.3
Data Perkembangan *Net Profit Margin* Sub Sektor Pulp dan Kertas
Periode 2016-2022
(Dalam Kali)

No	Kode Perusahaan	Tahun							Rata-Rata Emiten
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1.	ALDO	3,79	4,10	5,38	7,15	5,91	6,92	4,69	5,42
2.	FASW	13,24	8,12	14,14	11,72	4,47	5,15	1,10	8,28
3.	INKP	7,45	13,21	17,64	8,51	9,85	14,99	21,42	13,30
4.	KDSI	2,36	3,07	3,30	2,87	3,13	3,24	3,24	3,03
5.	SPMA	4,19	4,41	3,44	5,21	7,55	10,53	10,71	6,58
6.	TKIM	0,77	2,70	23,27	15,90	17,12	24,31	40,52	17,80
	Rata-Rata	5,30	5,94	11,20	8,56	8,01	10,86	13,61	9,07
	Perkembangan %	-	11,98	88,63	-23,54	-6,48	35,62	25,39	6,23

Sumber data : www.idx.co.id

Semakin tinggi *Net profit margin* akan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan sehingga akan membuat perusahaan juga meningkat harga sahamnya, begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah *net profit margin* menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang kurang baik dan kegiatan operasi perusahaan semakin kurang efisien.

Pertumbuhan Marjin Laba Bersih dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2022 ditunjukkan pada Tabel 1.3. Terdapat peningkatan pertumbuhan Marjin Laba Bersih sebesar 11,98% pada 2017, kenaikan sebesar 88,63% pada 2018, penurunan 23,54% pada 2019, peningkatan 6,48% pada 2020, kenaikan 35,62% pada 2021, dan penurunan 25,39% pada 2022.

Pada data perkembangan yang dapat dilihat pada tabel diatas bisa dikatakan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia memiliki *net profit margin* yang tinggi dibandingkan pada perusahaan yang lain, sehingga bisa dikatakan semakin tinggi *net profit margin*, maka akan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, yang berarti kegiatan operasi perusahaan semakin efisien.

Tabel 1.4
Data Perkembangan *Earning Per Share* Sub Sektor Pulp dan Kertas
Periode 2016-2022
(Dalam Kali)

No	Kode Perusahaan	Tahun						2022	Rata-Rata Emiten
		2016	2017	2018	2019	2020	2021		
1.	ALDO	25,92	23,95	43,57	55,61	45,97	68,89	49,59	44,79
2.	FASW	313,98	240,47	567,16	390,99	142,58	249,17	48,40	278,96
3.	INKP	0,04	0,08	0,11	0,05	0,05	0,10	0,16	0,08
4.	KDSI	116,36	170,28	189,54	158,25	148,59	179,34	188,03	164,34
5.	SPMA	38,34	43,64	38,89	61,95	76,86	105,45	106,57	67,39
6.	TKIM	0,00	0,01	0,08	0,05	0,05	0,08	0,15	0,06
Rata-Rata		82,44	79,74	139,89	111,15	69,02	100,50	65,48	92,60
Perkembangan %		-	-3,28	75,44	-20,54	-37,91	45,62	-34,85	-6,35

Sumber data : www.idx.co.id

Semakin besar *earning per share* yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin sehat perusahaan tersebut karena memiliki laba yang tersedia. *Earning per share* suatu perusahaan yang tinggi maka permintaan atas saham perusahaan semakin banyak dari calon investor sehingga harga saham perusahaan di pasar modal cenderung meningkat. Ini menggambarkan bahwa tinggi rendahnya *earning per share* suatu perusahaan akan berakibat pada harga pasar saham.

Dari data yang disajikan pada Tabel 1.4, dimungkinkan untuk melacak pertumbuhan *earning per share* dari 2016 hingga 2022. Terdapat peningkatan pertumbuhan laba per saham sebesar 3,28% pada 2017, peningkatan sebesar 75,44% pada 2018, penurunan sebesar 20,54% pada 2019, penurunan sebesar 37,91% pada 2020, peningkatan 45,62% pada 2021, dan penurunan sebesar 34,85% pada 2022.

Pada data perkembangan yang dapat dilihat pada tabel diatas bisa dikatakan PT. Suparma memiliki laba per saham yang meningkat pada setiap tahunnya menunjukkan perusahaan tersebut tumbuh dengan baik, sehingga bisa dikatakan semakin tinggi *earning per share*, maka perusahaan tersebut mengalami keuntungan.

Tabel 1.5
Data Perkembangan Harga Saham Sub Sektor Pulp dan Kertas
Periode 2016-2022
(Dalam Rupiah)

No	Kode Perusahaan	Tahun						2022	Rata-Rata Emiten
		2016	2017	2018	2019	2020	2021		
1.	ALDO	600	364	406	411	547	1000	805	590,43
2.	FASW	4100	5400	7775	7700	7475	7600	5850	6557,14
3.	INKP	955	5400	11550	7700	10425	7825	8725	7511,43
4.	KDSI	350	550	1000	1170	825	1095	1150	877,14
5.	SPMA	189	212	248	334	310	496	700	355,57
6.	TKIM	730	2920	11100	10275	9850	7525	7050	7064,29
Rata-Rata		1154	2474	5346	4598	4905	4256	4046,67	3826
Perkembangan %		-	114,41	116,08	-13,99	6,68	-13,22	-4,94	18,25

Sumber data : www.idx.co.id

Pertumbuhan harga saham dari tahun 2016 hingga 2022 tercantum dalam Tabel 1.5. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan pertumbuhan harga saham sebesar 114,41%, diikuti oleh peningkatan sebesar 116,08% pada 2018, terjadi penurunan sebesar 13,99% pada 2019, peningkatan 6,68% pada 2020, penurunan 13,22% pada 2021, dan kenaikan 4,94% pada 2022.

Pada data perkembangan yang dapat dilihat pada tabel diatas bisa dikatakan PT. Kedaung Setia Industrial dan PT. Suparma menunjukkan harga saham yang meningkat pada setiap tahunnya, sehingga bisa dikatakan semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga ikut meningkat, karena pasar percaya mengenai kinerja perusahaan dimasa depan.

Hasil uji normalitas penelitian terdistribusi normal, hasil uji multikolinearitasnya tidak multikolinear, hasil uji autokorelasinya bukan autokorelasi, dan hasil uji heteroskedastisitasnya tidak heteroskedastisitas, semua berdasarkan data keuangan yang disebutkan di atas dan beberapa penelitian sebelumnya yang dikonsultasikan peneliti untuk perbandingan, termasuk Desta (2022). *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets* adalah temuan uji t dalam analisis ini. Laba per saham memiliki dampak yang jauh lebih besar pada harga saham daripada metrik lain seperti omset atau laba atas investasi.

Harga saham dipengaruhi secara positif oleh *Price Earning Ratio*, menurut studi oleh Euis Bandawaty (2022). Harga saham perusahaan ritel tidak terpengaruh oleh metrik seperti laba per saham atau laba atas aset. Penelitian ini menetapkan bahwa *Price Earning Factor* (PER) adalah rasio profitabilitas yang berguna untuk diperhitungkan saat memilih ekuitas.

Perputaran Persediaan, Perputaran Total Aset, dan Modal Kerja Bersih tidak berpengaruh pada harga saham, tetapi *Return on Equity* berpengaruh pada harga saham, menurut penelitian oleh Yudi Setia Putri (2022). Temuan penelitian dari penelitian Muhammad Fahrozi (2020) *Debt to Equity*, ukuran struktur modal perusahaan, memiliki sedikit dampak pada harga saham. Di sisi lain, efek moderasi profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity*, tidak memperkuat dampak struktur modal terhadap harga saham perusahaan di sektor konsumeryang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Laba per saham, rasio utang terhadap ekuitas, dan perputaran total aset semuanya berdampak besar pada harga saham, tetapi rasio utang terhadap ekuitas dan perputaran total aset tidak, menurut studi yang ditinjau oleh Badaruddin(2019). Menurut temuan Dedek Hardianti Saragih (2019), *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ada juga sedikit korelasi antara rasio utang terhadap ekuitas dan harga saham. Sedangkan *Return On Assets* (ROA) merupakan faktor utama dalam menentukan nilai saham.

Temuan penelitian dari karya Muhammad Yusra pada tahun 2019 tidak ada hubungan substansial antara berapa kali saham diperdagangkan dan pengembaliannya, ukuran kapitalisasi pasar perusahaan dan pengembaliannya, atau *volume* perdagangan tersebut dan pengembaliannya. Dampak pada pengembalian saham sangat besar, harga saham tidak secara signifikan mempengaruhi pengembalian saham, dan hari dalam seminggu pasar saham terbuka tidak berdampak signifikan terhadap pengembalian saham.

Menurut Murtiadi Awaluddin (2018), *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *net profit margin* masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan keempatnya berpengaruh terhadap harga saham secara bersamaan. Harga saham dipengaruhi oleh *Current Ratio*, *Debt to*

Equity Ratio, Return on Assets, dan Net Profit Margin, dengan *Return on Assets* dan *Net Profit Margin* memiliki dampak paling signifikan, menurut penelitian oleh Vera Ch. O. Manoppo et al. (2017).

Harga saham pada kelompok JII pada tahun 2018-2011 dipengaruhi oleh *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio*, dan *Market Value Added*, menurut riset Abied Luthfi Safitri (2013). Namun, hanya Laba Per Saham, Rasio Pendapatan Harga, dan Nilai Tambah Pasar yang memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Harga Saham.

Peranan subsektor ini tidak diragukan lagi karena perkembangannya membuka kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat serta memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan. Alasan penelitian memilih subsektor pulp dan kertas karena perkembangan industri kertas yang sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya penggunaan kertas, perusahaan kertas tidak lagi hanya membuat kertas tapi mampu membuat produk yang lain, produk yang dibuat seperti tisu dan bubur kertas.

Menurut tinjauan literatur dari studi yang menyentuh topik yang ada, yang satu ini berbeda dari yang lain karena berfokus pada perusahaan manufaktur yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia antara 2016 dan 2022 dan menggunakan metode kuantitatif dan alat analisis untuk memeriksa lima variabel: rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas, margin laba bersih, laba per saham, dan harga saham. Ada enam demografi dan sampel berbeda yang digunakan dalam penelitian ini, dengan hasil penelitian dan tujuan studi yang bervariasi.

Peneliti memiliki minat untuk mempelajari lebih lanjut tentang topik berdasarkan informasi yang disajikan selama ini. Mengingat pengamatan ini, penulis penelitian dengan dengan Judul. **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Industri Pulp dan Kertas di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut ini :

1. Perkembangan *Current Ratio* Pada Sub Sektor Industri Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022 cenderung berfluktuasi menurun.
2. Perkembangan *Debt to Equity Ratio* Pada Sub Sektor Industri Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022 cenderung berfluktuasi meningkat.
3. Perkembangan *Net Profit Margin* Pada Sub Sektor Industri Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022 cenderung berfluktuasi menurun.
4. Perkembangan *Earning Per Share* Pada Sub Sektor Industri Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022 cenderung berfluktuasi meningkat.
5. Perkembangan Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022 cenderung berfluktuasi meningkat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang didapatkan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Marginz*, *Earning Per Share* secara simultan terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Pulp dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Marginz*, *Earning Per Share* secara parsial terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Pulp dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt toEquity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt toEquity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* secara parsial terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Para peneliti dapat mengambil manfaat dari pekerjaan ini dalam beberapa cara, termasuk kesempatan untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari di kelas dan menarik kesejajaran antara teori dan praktik, yang keduanya dapat memperdalam pemahaman mereka tentang topik ilmiah.
 - b. Investor dan calon investor dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini karena dapat digunakan sebagai referensi ketika bergabung dengan pasar modal dan sebagai bahan pemikiran ketika melakukan investasi dipasar modal.
 - c. Ringkasan dampak rasio keuangan terhadap harga saham di subsektor *pulp* dan kertas terhadap Bursa Efek Indonesia disediakan sebagai layanan kepada pembaca.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi latar belakang bagi mahasiswa dan pihak lain yang terlibat dalam penelitian serupa, terutama yang berfokus pada dampak rasio keuangan terhadap harga saham di subsektor industri pulp dan kertas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen

Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penempatan karyawan, pemberian perintah, dan pengawasan terhadap sumber daya manusia dan alam, terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Manajemen merupakan disiplin ilmu yang bertugas mencari kebenaran dalam predikat dimensi teoritis dan metodologi yang harus di uji dan dibuktikan berdasarkan fakta/data secara objektif kebenarannya. Oleh karena itu manajemen sebagai ilmu penting untuk dikembangkan agar didapatkan kebenaran ilmu.

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif yang didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen sebagai suatu ilmu dapat pula dilihat sebagai suatu pendekatan terhadap seluruh dunia empiris, yaitu dunia yang terikat oleh faktor ruang dan waktu, dunia yang pada prinsipnya dapat diamati oleh indra manusia.

Manajemen sebagai suatu ilmu, titik beratnya terletak pada metode keilmuan. Memang yang mengikat semua ilmu adalah metode ilmu yang digunakan untuk mensistematisasikan seluruh pengetahuan yang sifatnya masih pragmatis. Manajemen merupakan suatu ilmu karena memiliki karakteristik pokok seperti halnya karakteristik pokok ilmu yang telah dideskripsikan di atas. Demikian juga manajemen merupakan suatu ilmu karena dalam manajemen diaplikasikan langkah-langkah metode ilmiah tertentu.

Pengertian manajemen yang dikemukakan hampir sama dengan yang dikemukakan oleh Stoner yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan dimana anggota

organisasi bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi, Handoko (2014:4). Manajemen adalah suatu proses melakukan koordinasi dan integrasi kegiatan-kegiatan kerja agar disesuaikan secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain (pengertian menekankan pada efektif dan efisien), Robbins (2014:4).

Manajemen merupakan proses dalam membuat suatu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta memimpin berbagai usaha dari anggota entitas/organisasi dan juga mempergunakan semua sumber daya yang memiliki untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, Sutrisno (2011:3). Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Secara umum, manajemen adalah suatu proses dimana seseorang dapat mengatur segala sesuatu yang dikerjakan oleh individu atau kelompok.

Manajemen perlu dilakukan guna mencapai tujuan atau target dari individu ataupun kelompok tersebut secara kooperatif menggunakan sumber daya yang tersedia. Dari pengertian tersebut, ilmu manajemen dapat diartikan sebagai kemampuan dalam mengatur sesuatu agar tujuan yang ingin dicapai dapat terpenuhi. Sebetulnya, hal ini sudah sering terjadi di kehidupan nyata setiap orang juga pasti pernah mempraktikkan ilmu manajemen secara tidak langsung.

Manajemen hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur-unsur manajemen akan dapat ditingkatkan.

Manajemen yang baik adalah hasil pikiran dan kera manusia, sekalipun manusia di dukung oleh peralatan dan keuangan yang memadai, tetapi yang menentukan baik buruknya manajemen adalah cara berfikir dan bertindak. Manajemen adalah proses untuk menentukan cara terbaik untuk organisasi dalam penggunaan sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa.

Fungsi manajemen merupakan rangkaian kegiatan yang dijalankan pada manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan tertentu saat pelaksanaannya. Fungsi-fungsi manajemen di antaranya meliputi :

1. Perencanaan (*Planning*), yaitu kegiatan yang berkaitan dengan usaha membuat rencana seperti ikhtisar rinci tentang segala hal yang diperlukan untuk dikerjakan beserta caranya.
2. Pengorganisasian (*Organizing*), yaitu keseluruhan aktivitas manajemen untuk mengalokasi semua sumber daya sesuai rencana yang telah dibuat.
3. Penggerakan (*Actuating*), yaitu tindakan mengusahakan agar seseorang atau semua kelompok mau dan mulai bekerja dengan senang hati dalam melakukan tugas pekerjaan sehingga bisa menyelesaikan sesuai tugas yang ditetapkan.
4. Mengontrol (*Controlling*), yaitu aksi yang dilakukan untuk memastikan alur kerja bisnis berjalan sesuai rencana.

2.1.2 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana, baik yang berkaitan dengan pengalokasi dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk membiayai investasi atau pembelanjaan secara efisien, Sartono (2012:4).

Manajemen keuangan adalah penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencapai dana dan membagi dana dengan tujuan menambahkan profit dan kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* usaha bagi perusahaan, Fahmi (2018:2).

Bidang manajemen keuangan memiliki tiga ruang lingkup yang harus dilihat oleh seorang manajer keuangan, yaitu :

a. Bagaimana mencari dana

Seorang manajer keuangan, bertugas untuk mencari sumber-sumber dana yang bisa dipakai atau dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai modal perusahaan. Modal perusahaan bersumber dari modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri yaitu modal pemilik yang disetor dan dijadikan sebagai modal perusahaan seperti *stock* (saham), dan modal asing berupa hasil pinjaman ke perbankan, hasil penjualan saham, termasuk utang dagang serta obligasi juga yang lainnya.

b. Bagaimana mengelola dana

Pihak manajemen keuangan bertugas untuk mengelola dana perusahaan dan kemudian menginvestasikan dana tersebut ke tempat-tempat yang dianggap produktif atau menguntungkan. Secara konsep investasiseorang manajer keuangan akan selalu menghindari keputusan investasi yang hanya akan menimbulkan kerugian atau bahkan memiliki profit yang rendah, atau dengan kata lain seorang manajer keuangan umumnya adalah seorang penghindar risiko.

c. Bagaimana membagi dana

Pihak manajemen keuangan akan melakukan keputusan untuk membagi keuntungan kepada para pemilik sesuai dengan jumlah modal yang disetor atau yang ditempatkan. Biasanya ini dibicarakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian keuntungan terhadap kepemilikan saham biasanya disebut dengan pembagian dividen.

Ilmu manajemen keuangan berfungsi sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan. Artinya seorang manajer keuangan boleh melakukan terobosan dan kreativitas berfikir, akan tetapi semua itu tetap tidak mengesampingkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu manajemen keuangan. Seperti mematuhi aturan-aturan yang terkandung dalam Standar Akuntansi Keuangan, *General Accepted Accounting Principle*, undang-undang dan peraturan tentang

pengelolaan keuangan perusahaan, dan lain sebagainya.

Ada beberapa tujuan dari manajemen keuangan yaitu :

- a. Memaksimalkan nilai perusahaan.
- b. Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali.
- c. Memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang.

Dari tiga tujuan ini yang paling utama yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Pemahaman memaksimalkan nilai perusahaan adalah bagaimana pihak manajemen perusahaan mampu memberikan nilai yang maksimum pada saat perusahaan tersebut masuk ke pasar.

2.1.3 Rasio Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Rasio Keuangan

Rasio yaitu perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk di analisis dan diputuskan.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode, Kasmir (2013:122).

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti), Harahap (2013:297). Rasio keuangan adalah suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, Hery (2016:138). Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-

formula yang dianggap representatif untuk diterapkan, Fahmi (2018:49).

2.1.3.2 Manfaat Rasio Keuangan

Adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan, Fahmi (2012:47) yaitu :

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- d. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

2.1.3.3 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan dibagi menjadi lima kelompok, hal ini dilakukan karena banyak pihak yang menggunakan rasio keuangan dari berbagai macam informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang menggunakan rasio keuangan. Lima kelompok rasio keuangan tersebut antara lain :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya, Werner. *Liquidity ratio* adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini sangat penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan, Fahmi (2018:65).

Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan

perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Rasio likuiditas atau sering disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan, Kasmir (2012:110).

Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di pasiva lancar (utang jangka pendek). Likuiditas perusahaan, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban financial jangka pendek pada waktunya, Sartono (2016:116). Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar.

Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuannya, Kasmir (2012:134) yaitu :

- a. Rasio lancar (*Current Ratio*)
- b. Rasio sangat lancar (*quick ratio atau acid test ratio*)
- c. Rasio kas (*cash ratio*)
- d. Rasio perputaran kas
- e. *Inventory to net working capital*

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang, Hery (2016:165). Dengan kata lain rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung dalam rangka pemenuhan *asset*. Dalam artian luar rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kebutuhan.

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang, Fahmi (2018:72). Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan

harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang. Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau pihak luar. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva.

Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (di likuidasi). Selain itu rasio ini juga akan memaparkan jumlah aset perusahaan yang dimiliki oleh suatu pemegang saham ketimbang aset yang dimiliki pemberi hutang atau disebut juga kreditur.

Secara umum terdapat lima jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan oleh perusahaan, diantaranya :

- a. *Debt to Total Assets Ratio*
- b. *Deb to Equity Ratio*
- c. *Times Interest Earned Ratio.*
- d. *Fixed Charge Coverage.*
- e. *Long-Term Debt to Equity Ratio*

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dan untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang, serta dalam hubungannya dengan penjualan, aset, maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Semakin baik rasio profitabilitas maka akan semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan

perusahaan, Fahmi (2013:135). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu, Kasmir (2013:106-107). Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio ini untuk menunjukkan efisiensi perusahaan.

Secara umum terdapat empat jenis utama yang digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas, diantaranya :

- a. *Net Profit Margin*
- b. *Gross Profit Margin*
- c. *Return on Equity*
- d. *Return on Asset*

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, atau sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh penjualan. Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mempergunakan sumberdaya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal, Fahmi (2018:77).

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, Hery (2016:178). Berdasarkan hasil pengukuran tersebut dapat disimpulkan apakah perusahaan telah secara efisien dan efektif dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Rasio aktivitas menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal, kemudian dengan cara membandingkan rasio aktivitas, maka dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan

dalam industri, Sartono (2012:118). Rasio aktivitas (*Activity Ratio*) adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai aktivasnya, Horne (2012:212). Secara umum terdapat lima jenis rasio aktivitas yang sering digunakan oleh perusahaan, diantaranya :

- a. Perputaran piutang (*Receivable Turnover*)
- b. Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*)
- c. Perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over*)
- d. *Fixed Assets Turnover*
- e. *Total Assets Turnover*

5. Rasio Pasar

Rasio ini merupakan rasio yang lazim dan yang khusus dipergunakan di pasar modal yang menggambarkan situasi atau keadaan prestasi perusahaan di pasar modal. Tidak berarti rasio lainnya tidak dipakai.

1. *Price Earning Ratio*

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. *Price Earning Ratio* yang tinggi menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan di masa yang akan datang cukup tinggi.

2. *Market To Book Value Ratio*

Rasio ini menunjukkan perbandingan harga saham di pasar dengan nilai buku saham tersebut yang digambarkan di Neraca.

3. *Earning Per Share*

Laba per lembar saham, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham, (Kasmir 2013:207). Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain bahwa tingkat

pengembalian yang tinggi.

Dari rasio-rasio di atas dapat disimpulkan bahwa rasio dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajibannya. Baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Juga dapat membandingkan rasio-rasio dari perusahaan satu ke perusahaan yang lain atau dengan perusahaan yang sejenis.

2.1.4 Current Ratio

2.1.4.1 Pengertian Current Ratio

Current ratio adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Hutang lancar digunakan sebagai penyebut karena mencerminkan hutang yang segera harus dibayar dalam waktu satu tahun.

Menurut Syafrida, *Current Ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. *Current Ratio* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana tagihan-tagihan jangka pendek dari para kreditor dapat dipenuhi dengan aktiva yang diharapkan akan dikonversi menjadi utang tunai dalam waktu dekat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* merupakan suatu ukuran untuk mengetahui seberapa besar perusahaan mampu melunasi hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang diharapkan dapat segera menjadi kas perusahaan. Harus dipahami bahwa penggunaan *current ratio* dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberi analisa secara kasar, oleh karena itu perlu adanya dukungan analisa secara kualitatif secara lebih komprehensif.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Current Ratio

Tujuan dan manfaat yang dapat dirangkum dari hasil rasio likuiditas, Kasmir (2018:132) yaitu :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas saat ini.

2.1.4.3 Pengukuran *Current Ratio*

Current Ratio dapat diukur menggunakan aktiva lancar dibagi hutang lancar. Adapun yang dimaksud aktiva lancar mencakup kas,

piutang, surat-surat berharga jangka pendek, persediaan, dan persekot. Adapun yang termasuk hutang lancar adalah hutang dagang, hutang wesel, hutang gaji, hutang pajak, hutang obligasi jangka panjang yang sudah jatuh tempo.

Current ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut, yaitu :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

2.1.5 Debt to Equity Ratio

2.1.5.1 Pengertian Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang terdapat di perusahaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan bagian dari tiap rupiah modal sendiri yang menjadi jaminan total hutang. Syafrida, DER menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri.

Debt to Equity Ratio sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor, Joel G. Siegel dan Jae K. Shim (2016:73). Rasio ini mengukur persentase dana yang berasal dari kreditor.

Kreditor lebih menyenangi rasio hutang yang rendah, karena semakin rendah rasio hutang semakin besar perlindungan yang diperoleh kreditor. Semakin tinggi pendanaan perusahaan melalui hutang, akan mengakibatkan semakin tingginya risiko kebangkrutan.

2.1.5.2 Tujuan dan Manfaat Debt to Equity Ratio

Ada beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas, Kasmir (2012:153) yakni :

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu Kasmir (2012:154) menyatakan manfaat solvabilitas atau *lverage ratio* adalah :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

2.1.5.3 Pengukuran *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* merupakan dari rasio *leverage*. Rasio *leverage* ini dimaksudkan untuk mengukur berapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau pihak luar.

Apabila hasil perhitungan perusahaan ternyata memiliki rasio *leverage* yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian yang lebih besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio *leverage* lebih rendah tentu memiliki risiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi.

Debt to Equity Ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut, yaitu :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

2.1.6 *Net Profit Margin*

2.1.6.1 *Pengertian Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas saham atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih, Hery (2016). Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Maksud beban sebelum pajak penghasilan yaitu laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lainnya, lalu dikurangi beban dan kerugian lainnya.

Net Profit Margin adalah margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih, ini menunjukkan kestabilan kesatuan untung menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus, G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Fahmi (2018). Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada

tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut. Margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan.

Net Profit Margin merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan atau mengendalikan harga pokok barang dagangan/jasa, beban operasional, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak, Kasmir (2012).

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Net Profit Margin

Mengetahui perhitungan *Net Profit Margin* secara general bertujuan untuk mengukur keberhasilan operasional bisnis perusahaan karena penetapan harga mempengaruhi keuntungan serta penyusunan dari laporan keuangan perusahaan pada periode tersebut. Semakin tinggi hasil nilai perhitungan *net profit margin*, maka perusahaan dinilai semakin berhasil dalam proses penetapan harga produk karena mendorong terjadinya efisiensi.

Selain itu, *net profit margin* juga bertujuan untuk mengkomparasi nilai profitabilitas dengan perusahaan kompetitor yang menjalankan basis bisnis serta memproduksi produk serupa. Sebagai tolak ukur kesuksesan suatu usaha secara menyeluruh. Margin laba bersih dengan nilai tinggi menunjukkan bahwa penetapan harga produk dan pengendalian biaya suatu usaha sudah dilakukan secara benar.

Selain itu, margin ini juga dapat digunakan untuk membandingkan hasil usaha dari industri yang sama. Sebagaimana diketahui, rasio profitabilitas dibutuhkan dalam pencatatan transaksi keuangan yang akan digunakan oleh kreditur maupun investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang, perolehan keuntungan, dan efisiensi serta efektivitas manajemen perusahaan.

2.1.6.3 Pengukuran *Net Profit Margin*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan. *Net Profit Margin* dapat dihitung menggunakan rumus yang sangat sederhana, yakni keuntungan bersih dibagi penjualan kemudian hasilnya dikali seratus persen.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2.1.7 *Earning Per Share*

2.1.7.1 *Pengertian Earning Per Share*

Earning Per Share atau pendapatan perlembar saham yaitu bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki, Fahmi (2012:83). *Earning Per Share* atau laba perlembar saham adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham, Kasmir (2010:115).

Earning Per Share adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Laba bersih yang diperhitungkan tersebut setelah dikurangi dengan dividen untuk para pemegang saham prioritas atau minoritas.

2.1.7.2 *Tujuan dan Manfaat Earning Per Share*

Earning Per Share menggambarkan profitabilitas suatu perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Makin tinggi nilai suatu *Earning Per Share* tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinann peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang

saham. Sehingga hal tersebut akan menaikkan minat investor dan harga saham yang semakin diminati akan semakin meningkat harganya.

2.1.7.3 Pengukuran Earning Per Share

Rumus untuk mencari *Earning Per Share* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.1.8 Pasar Modal

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik dalam bentuk hutang, modal, instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain dan sarana bagi kegiatan berinvestasi bagi para investor. Dengan demikian pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual belid dan kegiatan terkait lainnya.

Sektor pasar modal merupakan salah satu sektor yang sangat diperhatikan di Indonesia. Selain itu, pasar modal juga merupakan instrumen yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia dan dunia, mengingat pada saat ini pasar modal, seperti juga perbankan adalah media yang mampu menjadi jembatan bagi pihak yang kelebihan dana dan membutuhkan modal.

Pasar modal memungkinkan percepatan pertumbuhan ekonomi dengan memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk dapat memanfaatkan dana langsung dari masyarakat tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Ada beberapa manfaat pasar modal, yaitu :

1. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha.
2. Memberikan sarana investasi bagi investor.

3. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
4. Penyebaran kepemilikan, keterbukaan, dan profesionalisme, menciptakan iklim yang sehat.
5. Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.
6. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
7. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.
8. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, memberikan akses kontrol sosial.

2.1.9 Saham dan Harga Saham

2.1.9.1 Pengertian Saham dan Harga Saham

Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seorang investor di dalam suatu perusahaan, Basir dan Fakhrudin (Dalam Mulyadi, dkk 2014). Saham adalah surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang mengeluarkan atau menerbitkan saham tersebut, Sulia (2017). Martalena dan Malinda (2011) Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Fahmi mengemukakan beberapa pengertian saham, yaitu sebagai berikut :

- a. Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan.
- b. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
- c. Persediaan yang siap untuk dijual.

Harga saham yang digunakan dalam melakukan transaksi dipasar modal merupakan harga yang terbentuk dari mekanisme pasar yaitu permintaan dan penawaran, Syamsir (2004:9). Harga saham merupakan harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, Jogiyanto (2003). Nilai dari pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Semakin banyak permintaan saham maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat, begitu juga sebaliknya. Hal ini berarti harga saham adalah harga penutupan (*Closing Price*) pada pasar riil. Ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi, yaitu :

- a. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
- b. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*brand office*), kantor cabang pembantu (*sub brand office*) baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri.
- c. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
- d. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
- e. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
- f. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
- g. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

Harga saham adalah nilai saham yang terjadi akibat saham yang diperjualbelikan. Ada beberapa jenis harga saham yang harus diketahui ketika memutuskan untuk menjadi investor, yaitu:

1. Harga Nominal : harga yang tercantum pada setiap lembar saham yang diterbitkan oleh perusahaan.

2. Harga Perdana : harga saat pertama kali saham ditawarkan kepada publik saat melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering*.
3. Harga pembukaan (*Opening Price*) : harga yang berlaku saat pertama kali lantai bursa dibuka untuk mulai perdagangan efek pada hari itu.
4. Harga pasar : harga saham di bursa efek yang terbentuk oleh mekanisme pasar, yaitu permintaan dan penawaran.
5. Harga penutupan : harga yang terbentuk terakhir kali saat bursa ditutup.

Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Harga saham terbentuk oleh *supply* dan *demand* atas saham tersebut. Dengan demikian, keuntungan yang diperoleh dari pemegang saham antara lain:

1. *Dividen* yaitu bagi hasil atas keuntungan yang dibagikan dari laba yang dihasilkan emiten, baik dibayarkan dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk saham.
2. *Rights* yaitu hak untuk memesan efek lebih dahulu yang diberikan oleh emiten.
3. *Capital gain* yaitu keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham di pasar modal.

2.1.9.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut:

1. Laba per lembar saham (*Earning per share*), semakin tinggi laba yang diterima oleh investor akan memberikan tingkat pengembalian investor yang cukup baik.
2. Jumlah kas dividen yang diberikan, peningkatan pembagian dividen dalam jumlah yang besar akan meningkatkan harga saham dan juga meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Dalam penelitian ini, faktor tersebut termasuk

dalam variabel *Current Ratio*.

3. Jumlah yang diperoleh perusahaan, investor pada umumnya melakukan investasi di perusahaan yang memiliki laba cukup baik karena menunjukkan prospek yang cerah dan dapat menarik investor untuk berinvestasi yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Dalam penelitian ini, faktor tersebut termasuk dalam variabel *Return On Assets* yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Meningkatnya tingkat risiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat risikonya akan semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham yang akan diperoleh.
5. Tingkat risiko dan pengembalian.
6. Proporsi kewajiban terhadap ekuitas. Dalam penelitian ini, faktor tersebut termasuk dalam variabel *Debt To Equity Ratio* yaitu untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
7. Faktor lain yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah kendala eksternal seperti kegiatan perekonomian pada umumnya, pajak dan keadaan bursa saham, kekuatan penawaran dan permintaan di pasar.

Sejatinya harga saham senantiasa bergerak naik turun mengikuti permintaan dan penawaran yang terjadi dalam pasar saham. Samsul (Mulyadi dkk, 2014) perubahan harga saham dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. Faktor Makro, yaitu :
 - a. Tingkat bunga umum domestik
 - b. Tingkat inflasi
 - c. Peraturan perpajakan
 - d. Kebijakan khusus pemerintah yang terkait dengan perusahaan tertentu

- e. Kurs valuta asing
 - f. Tingkat bunga pinjaman luar negeri
 - g. Kondisi perekonomian internasional
 - h. Siklus ekonomi
 - i. Paham ekonomi
 - j. Peredaran uang
2. Faktor Mikro

Faktor mikro yaitu faktor yang berkaitan dengan kondisi perusahaan itu sendiri.

2.1.10 Hubungan Antara Variabel-Variabel Penelitian

2.1.10.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Current Ratio yang rendah menunjukkan adanya masalah dalam likuiditas perusahaan. *Current Ratio* yang rendah akan menyebabkan terjadi penurunan harga pasar dari harga saham yang bersangkutan. Semakin besar *Current Ratio* yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan.

Current Ratio terlalu tinggi juga belum tentu baik, karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan. Menurut Hery (2016:156) untuk mengatakan apakah suatu perusahaan memiliki likuiditas yang baik diperlukan standar rasio. Dalam praktek standar rasio lancar yang baik adalah 2:1. Besaran rasio ini seringkali dianggap sebagai ukuran yang baik atau memuaskan bagi tingkat likuiditas perusahaan. Standar ini tidak mutlak karena perlu diperhatikan juga faktor lainnya. Dengan *Current Ratio* para investor dapat melihat likuiditas perusahaan sesuai dengan standar yang baik, sehingga investor lebih

menyukai untuk membeli saham-saham perusahaan dengan nilai aktiva lancar yang tinggi sesuai dengan standar dan menyebabkan meningkatnya harga saham.

Current ratio merupakan perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* yang rendah dapat menyebabkan terjadinya penurunan harga pasar dari harga saham yang bersangkutan. Sebaliknya, *Current Ratio* yang terlalu tinggi juga belum tentu baik untuk perusahaan, karena dalam kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur dan pada akhirnya dapat mengurangi keuntungan perusahaan.

Penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap harga saham telah dibuktikan oleh Aditya Pratama (2014) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya hasil penelitian Dewa Gede Suryawan dan Gde Ary Wirajaya (2017) yang hasilnya bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.1.10.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Debt to Equity merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, Kasmir (2012). Rasio *Debt to Equity Ratio* sangat dipengaruhi oleh total hutang, karena *Debt to Equity Ratio* menggambarkan risiko yang akan ditanggung oleh investor, menurut Estiya (2015:52).

Semakin tinggi total hutang dibandingkan dengan total ekuitasnya maka akan semakin tinggi risiko yang akan ditanggung pemodal, sehingga permintaan akan saham menurun dan mengakibatkan

penurunan harga saham dan jika dengan risikonya kecil maka dapat memberikan penurunan harga saham dan jika dengan risikonya kecil maka dapat memberikan respon positif bagi para investor dan akan berdampak pada peningkatan harga saham. Hal ini sejalan dengan pemikiran penelitian sebelumnya yang dilakukan Sri MaylaniPratiwi (2020) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Antis I'niswatin, Radia Purbayati, Setiawan menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.1.10.3 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Net Profit Margin atau margin laba bersih adalah rasio profitabilitas yang menyatakan keuntungan dari operasi bisnis sebagai persentase dari pendapatan atau penjualan bersih. Ini memperhitungkan semua biaya yang dihadapi bisnis, bukan hanya pokok penjualan. Apabila *Net Profit Margin* besar, maka biaya yang dikeluarkan perusahaan akan efisien. Dengan meningkatnya *Net Profit Margin* akan meningkat pula jumlah harga saham.

Net Profit Margin mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan. Semakin besar *Net Profit Margin* maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap harga saham telah dibuktikan oleh Penelitian Recyana Putri Hutami (2012) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek

Indonesia. Sebaliknya Achmad Husaini, menunjukkan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

2.1.10.4 Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Earning Per Share adalah laba perusahaan yang dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar, akan tetapi peningkatan laba perusahaan belum tentu dapat meningkatkan laba per lembar saham, karena jika saham yang beredar sedikit dengan laba perusahaan yang tinggi maka harga perlembar saham akan tinggi dan sebaliknya jika saham yang beredar lebih banyak dibandingkan dengan laba perusahaan maka laba perlembar saham rendah. Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham yang diberikan perusahaan maka harga saham pun ikut naik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

Earning Per Share merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan dividen, Dewi (2017). Apabila *Earning Per Share* perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang ingin membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi. Makin tinggi nilai *Earning Per Share* maka semakin besar laba yang akan disediakan untuk pemegang saham.

Penelitian Jajang Badruzman (2017) menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Imelda Khairani (2016), menunjukkan tidak ada pengaruh variabel yang bebas terhadap variabel yang terikatnya, dengan kata lain laba per saham dan dividen per saham tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2.1.11 Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Publikasi Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Desti (2022) Skripsi	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI 2016-2020.	Hasil penelitian menunjukkan : 1. <i>Current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. 2. <i>Debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. 3. <i>Total assets turnover</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. 4. <i>Return on investment</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. 5. <i>Earning per share</i> berpengaruh terhadap harga saham.
2.	Euis Bandawaty (2022) Jurnal	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan : 1. <i>Price earning ratio</i> berpengaruh terhadap harga saham. 2. <i>Earning per share</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. 3. <i>Return on assets</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham.

No	Nama, Tahun dan Publikasi Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Yudi Setia Putri (2022) Skripsi	Pengaruh <i>Inventory Turnover</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Return on Equity</i> dan <i>Net Working Capital</i> Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021	Hasil penelitian menunjukkan : 1. <i>Inventory turnover</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. 2. <i>Total asset turnover</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. 3. <i>Net working capital</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham 4. <i>Return on equity</i> berpengaruh terhadap harga saham.
4.	Muhammad Fahrozi (2020) Jurnal Vol 31 no 1	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Konsumer di BEI Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi.	Hasil penelitian menunjukkan : 1. <i>Debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. 2. <i>Return on equity ratio</i> tidak memperkuat pengaruh struktur modal

			terhadap harga saham.
5.	Badaruddin (2019) Skripsi	Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Industri Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	Hasil penelitian menunjukkan : 1. <i>Debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. 2. <i>Total assets turnover</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. 3. <i>Earning Per Share</i> berpengaruh terhadap harga saham.
6.	Dedek Hardianti Saragih (2019) Skripsi	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Berbasis Syariah di BEI 2014-2018.	Hasil penelitian menunjukkan : 1. <i>Current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. 2. <i>Debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. 3. <i>Retrun on assets</i> berpengaruh terhadap harga saham.
7.	Muhammad Yusra (2019) Jurnal Vol 7	Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Trading Volume, Nilai Kapitalisasi Pasar, Harga Saham, dan <i>Trading Day</i> Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan : 1. Frekuensi perdagangan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. 2. Nilai kapitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. 3. <i>Volume</i> perdagangan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. 4. Harga saham tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.

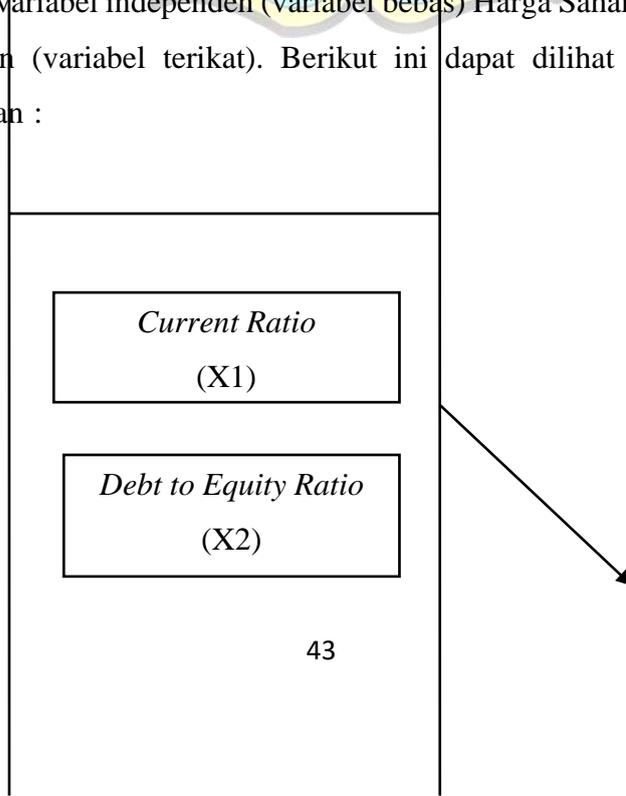
No	Nama, Tahun dan Publikasi Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
8.	Murtiadi Awaluddin (2018) Jurnal	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016	Hasil penelitian menunjukkan : 1. <i>Current ratio</i> berpengaruh terhadap harga saham. 2. <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh terhadap harga saham. 3. <i>Return on equit</i> berpengaruh terhadap harga saham. 4. <i>Net profit margin</i> berpengaruh terhadap harga saham.
9.	Vera Ch. O. Manoppo dkk (2017) Jurnal EMBA	Pengaruh <i>Current Raio</i> , <i>Debt to Equity</i> , <i>Return on Asset</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.	Hasil penelitian menunjukkan : 1. <i>Current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. 2. <i>Debt to equity</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. 3. <i>Return on asseet</i> berpengaruh terhadap harga saham. 4. <i>Net profit margin</i> berpengaruh terhadap harga saham.

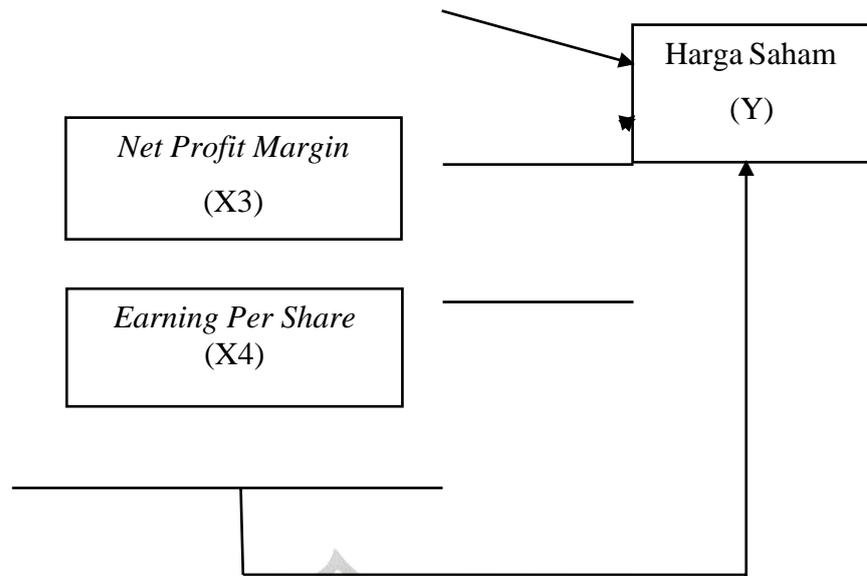
			terhadap harga saham.
10.	Abied Luthfi Safitri (2013) Jurnal	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Return on Asset</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Market Value Added</i> terhadap harga saham dalam kelompok Jakarta <i>Islamic Index</i> .	Hasil penelitian menunjukkan : 1. <i>Earning per share</i> berpengaruh terhadap harga saham. 2. <i>Price earning ratio</i> berpengaruh terhadap harga saham. 3. <i>Market value added</i> berpengaruh terhadap harga saham. 4. <i>Retun on asset</i> tidak Berpengaruh terhadap harga. 5. <i>Debt to equity ratio</i> tidak Berpengaruh terhadap harga.

2.1.12 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting, jadi dengan demikian maka kerangka berfikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan. Para investor dalam menanamkan modalnya biasanya melihat struktur keuangan perusahaan terlebih dahulu.

Dari penjelasan teoritis dan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu maka yang menjadi variabel-variabel di dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* sebagai variabel independen (variabel bebas) Harga Saham sebagai variabel dependen (variabel terikat). Berikut ini dapat dilihat Skema Kerangka Pemikiran :





Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.1.13 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis berupa pertanyaan mengenai konsep yang dapat dinilai benar ataupun salah jika menunjukkan pada suatu fenomena yang diamati dan diuji secara empiris untuk mencapai tujuan penelitian ini mengacu pada perusahaan yang telah disebutkan dalam uraian sebelumnya.

Berdasarkan landasan teori, penelitian sebelumnya dan kerangka pemikiran diatas maka dapat dirumuskan, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

1. Diduga *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada Sub Sektor Industri Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022.
2. Diduga *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada Sub Sektor Industri Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022.

2.2 Metode Penelitian

2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan yang tersedia di buku-buku, majalah, jurnal, Artikel, Bursa Efek Indonesia dan sumber lainnya yang secara tidak langsung berhubungan dengan penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena berbentuk angka-angka atau bilangan dengan menggunakan statistik berupa SPSS. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, Bursa Efek Indonesia, Lembar Saham dan IDX tahun 2016-2022 serta sumber-sumber terkait.

2.2.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan atau objek yang diteliti maka penulis melakukan pengumpulan data secara *Library Research*. Sunyoto (2016:21) *Library Research* atau studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian atau sumber-sumber lain yang mendukung penelitian.

2.2.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono

(2017:80). Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi individu memiliki sifat yang sama walaupun persentase sifat kesamaan itu sedikit.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah industri pulp dan kertas yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2022 yang terdiri dari 9 perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2
Sub Sektor Industri Pulp dan Kertas
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022

No	Kode Saham	Perusahaan	IPO
1.	ALDO	PT. Alkindo Naratama	12 Jul 2011
2.	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa	19 Des 1994
3.	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper	16 Jul 1990
4.	INRU	PT. Toba Pulp Lestari	18 Jun 1990
5.	KBRI	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia	11 Jul 2008
6.	KDSI	PT. Kedaung Setia Industrial	29 Jul 1996
7.	SPMA	PT. Suparma	16 Nov 1994
8.	SWAT	PT. Sriwahana Adityakarta	08 Jun 2018
9.	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	03 Apr 1990

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, Sugiyono (2017:81). Adapun pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan adapun kriteria yang digunakan yaitu :

Tabel 2.3
Karakteristik Penarikan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor Industri Pulp dan Kertas yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2022	9
2.	Perusahaan sub sektor Industri Pulp dan Kertas yang	1

	baru <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022	
3.	Perusahaan sub sector Industri Pulp dan Kertas yang melakukan <i>corporate action (stock split)</i> selama periode penelitian 2016-2022	1
4.	Sampel penelitian	6

Maka perusahaan yang terpilih menjadi sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Perusahaan	IPO
1.	ALDO	PT. Alkindo Naratama	12 Jul 2011
2.	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa	19 Des 1994
3.	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper	16 Jul 1990
4.	KDSI	PT. Kedaung Setia Industrial	29 Jul 1996
5.	SPMA	PT. Suparma	16 Nov 1994
6.	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	03 Apr 1990

2.2.4 Metode Analisis Data

Metode Deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:8).

2.2.5 Alat Analisis

2.2.5.1 Regresi Linear Berganda

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dianjurkan adalah menggunakan program SPSS. Dalam penelitian ini uji statistik digunakan untuk menjawab masalah penelitian ini adalah

dengan menggunakan regresi linear berganda.

Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham dan seberapa besar pengaruhnya maka digunakan persamaan regresi linear berganda. Tujuan analisis linier berganda yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat, Sunyoto (2016:47). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji besarnya pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham.

Pada penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan dari data *times series* dan *cross section*. Penggunaan data *times series* dalam penelitian ini, yakni pada periode tujuh tahun, dari tahun 2016-2022. Adapun penggunaan data *cross section* dalam penelitian ini yakni dari sub sektor industri pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan total sampel 6 perusahaan.

Selanjutnya model persamaan regresi dalam penelitian ini diubah dalam bentuk logaritma karena satuan variabel berbeda, sehingga persamaan diatas menjadi seperti berikut :

$$\text{Log } Y = \alpha + \beta \text{ Log } X + \beta \text{ Log } X + \beta \text{ Log } X = e$$

Dimana:

- Y : Harga Saham
- X : *Current Ratio*
- X : *Debt to Equity Ratio*
- X : *Net Profit Margin*
- X : *Earning Per Share*
- α : Nilai Konstanta
- β : Koefisien Regresi
- i : Entitas ke-i
- t : Period ke-t
- e : error

2.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah, (Imam Ghozali 2011:105). Berikut uji asumsi klasik yang dipakai pada penelitian ini :

2.2.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$ (Imam Ghozali, 2011:160-165).

Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau tidak normal sama sekali. Cara grafik histogram dalam menentukan suatu data yang berdistribusi normal atau tidak, cukup membandingkan antara data *riil* atau nyata dengan garis kurva yang terbentuk. Jika data *riil* membentuk garis kurva cenderung tidak simetris terhadap mean, maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya. Cara grafik histogram lebih sesuai untuk data yang relatif banyak dan tidak cocok untuk banyak data yang sedikit.

2.2.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji asumsi klasik yang diterapkan terhadap analisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas atau independen. Uji ini akan mengukur tingkat keeratan hubungan atau pengaruh antar variabel bebas melalui besaran koefisien

kerelsi (R) Uji mulikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF dan *tolerance* masing-masing variabel independen, jika nilai VIF <10, dan *tolerance* di atas 0,10 = *tolerance* >0,10 artinya bebas multikolinieritas (Imam Ghozali 2011:105-106).

2.2.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik *scatteplot*, uji *park*, uji *glejser*, dan uji *white*. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, mendapatkan regresi yang baik apabila bebas dari heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011: 139-143).

2.2.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik autokorelasi dapat dikatakan untuk data *time series* atau data yang mempunyai seri waktu. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Imam Ghozali, 2011: 110). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji =5%. Salah satu ukuran dalam menentukan salah satu ukuran dalam menentukan ada atau tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila nilai D-W terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

2. Bila nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
 3. Bila nilai D-W terletak diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.
- Pada Penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test).

Tabel 2.5
Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

2.2.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk menguji signifikansi koefisien regresi yang didapat. Artinya, koefisien regresi yang didapat secara statistik tidak sama dengan nol, karena jika sama dengan nol maka dapat dikatakan bahwa tidak cukup bukti untuk menyatakan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terkaitnya, maka semua koefisien regresi harus di uji. Uji hipotesis dapat dilakukan dengan dua pengujian (Imam Ghozali 2011:98), yaitu :

2.2.5.3.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Imam Ghozali 2011:98). Uji F dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Membuat rumusan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, artinya *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *earning per share* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$, artinya *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *earning per share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5\%$

Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak

Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima

3. Menentukan F_{hitung}

4. Menentukan F_{tabel}

Dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel - 1), df 2 (n-k-1), (n adalah kasus, dan k adalah variabel independen).

5. Kriteria keputusan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, maka H_0 diterima H_a ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, maka H_0 ditolak H_a diterima

2.2.5.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, (Ghozali 2011:98). Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan atas variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *earning per share* secara parsial

terhadap harga saham pada sub sektor industri pulp dan kertas di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

Ho : $b_i = 0$

Ha : $b_i \neq 0$

a. Pengaruh *current ratio* (X1) terhadap harga saham (Y)

Ho1 : $b_1 \leq 0$, tidak terdapat pengaruh positif X1 terhadap Y.

Ha1 : $b_1 > 0$, terdapat pengaruh positif X1 terhadap Y.

b. Pengaruh *debt to equity ratio* (X2) terhadap harga saham (Y)

Ho2 : $b_2 \leq 0$, tidak terdapat pengaruh positif X2 terhadap Y.

Ha2 : $b_2 > 0$, terdapat pengaruh positif X2 terhadap Y.

c. Pengaruh *net profit margin* (X3) terhadap harga saham (Y)

Ho3 : $b_3 \leq 0$, tidak terdapat pengaruh positif X3 terhadap Y.

Ha3 : $b_3 > 0$, terdapat pengaruh positif X3 terhadap Y.

d. Pengaruh *earning per share* (X4) terhadap harga saham (Y)

Ho4 : $b_4 \leq 0$, tidak terdapat pengaruh positif X4 terhadap Y.

Ha4 : $b_4 > 0$, terdapat pengaruh positif X4 terhadap Y.

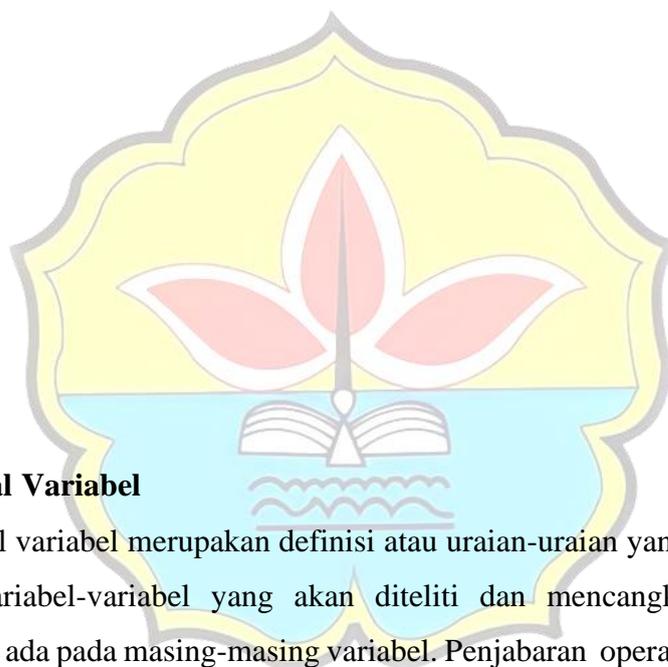
Ketentuan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika tingkat signifikansi $\leq 5\%$, Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Jika tingkat signifikansi $\geq 5\%$, Ho diterima dan Ha ditolak.

2.2.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen

amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghozali 2011:98). Nilai yang digunakan adalah *adjusted R Square* karena independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua.



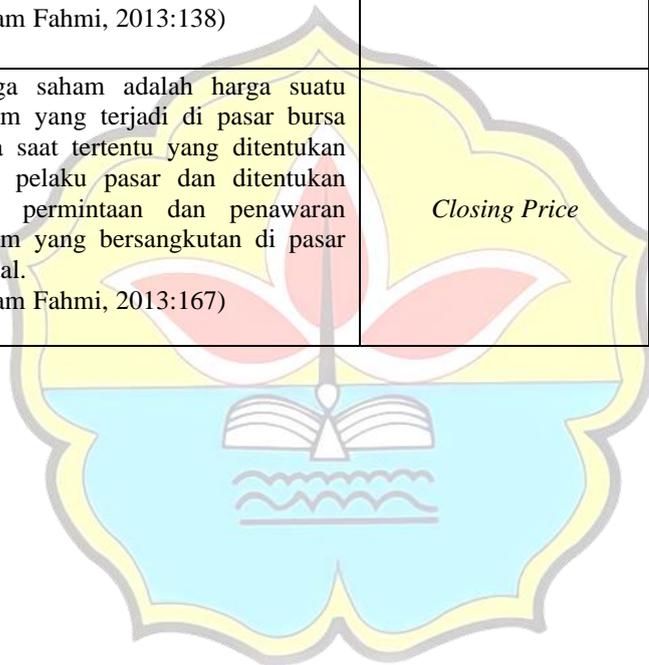
2.3 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan definisi atau uraian-uraian yang menjelaskan dari suatu variabel-variabel yang akan diteliti dan mencakup indikator-indikator yang ada pada masing-masing variabel. Penjabaran operasional variabel dalam penelitian sebagai berikut :

Tabel 2.6
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus	Satuan	Skala
1.	<i>Current Ratio</i> (X1)	Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. (Kasmir, 2016:134)	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	%	Rasio

2.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)	Rasio utang terhadap modal yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2016:157)	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100 \%$	Kali	Rasio
3.	<i>Net Profit Margin</i> (X3)	Margin laba merupakan keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. (Kasmir, 2016:135)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$	%	Rasio
4.	<i>Earning Per Share</i> (X4)	Laba per saham merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. (Irham Fahmi, 2013:138)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jmlh Saham Beredar}}$	%	Rasio
5.	Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. (Irham Fahmi, 2013:167)	<i>Closing Price</i>	Rp	Rasio



BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1 Bursa Efek Indonesia

3.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia merupakan bursa efek yang beroperasi di Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif menjadi Bursa Efek Indonesia. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

Bursa Efek adalah badan hukum yang mempunyai tugas sebagai sarana dalam melaksanakan dan mengatur jalannya kegiatan perdagangan Efek yang ada di Pasar Modal. Sedangkan jika ditinjau dari segi perekonomian mikro bagi para anggota bursa (emiten), Bursa Efek berfungsi untuk mendapatkan modal yang dapat digunakan untuk melakukan ekspansi usaha.

Sementara dari segi ekonomi makro Bursa Efek mempunyai peran penting untuk menggerakkan perekonomian negara. Jika dalam perdagangan Efek di pasar modal yang dilakukan di Bursa Efek menunjukkan hasil yang positif, maka gambaran tersebut dapat berakibat untuk tercapainya kinerja yang positif, maka gambaran tersebut dapat berakibat untuk tercapainya kinerja yang positif dalam perekonomian suatu negara, demikian pula jika terjadi hal yang sebaliknya.

Pada hakikatnya Bursa Efek adalah suatu pasar konvensional yang mempertemukan antara penjual dan pembeli. Dapat didefinisikan bahwa pada dasarnya kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Efek adalah menyelenggarakan dan menyediakan sarana atau sistem perdagangan bagi para anggotanya.

Bursa Efek Indonesia menggunakan sistem perdagangan bernama *Jakarta Automated Trading System* (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini

sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-*NextG*. Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasarmodal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

3.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia juga memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu :

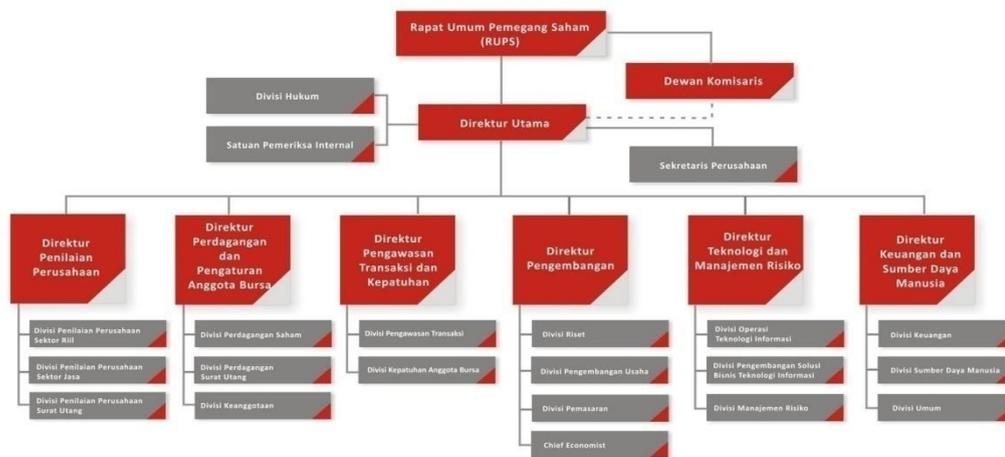
a. Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

b. Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

3.1.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Gambar 3.1

Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

Uraian tugas masing-masing divisi yang ada pada struktur organisasi Bursa Efek Indonesia :

1. Direktur Utama, bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan para Direktur serta kegiatan-kegiatan Satuan Pemeriksa Internal.

a. Divisi Hukum

- 1) Bertanggung jawab untuk memastikan produk hukum yang akan dikeluarkan oleh perseroan sesuai dengan kaidah-kaidah hukum yang berlaku dan kepentingan perseroan terlindungi dalam hubungan kerja sama atau kontraktual antara perseroan dengan pihak lain.
- 2) Memastikan pemberian pendapat hukum sebagai *legal advisor* atas permasalahan hukum berkenaan dengan produk hukum yang telah diberlakukan oleh perseroan.

b. Satuan Pemeriksa Internal

- 1) Bertanggung jawab sebagai *quality assurance* terhadap pelaksanaan pencapaian sasaran perusahaan dengan mempertimbangkan aspek efektifitas dan efisiensi melalui pemeriksaan berkala maupun insidental terhadap kegiatan internal organisasi.

- 2) Bertanggung jawab atas pemantauan kegiatan tindak lanjut dari rekomendasi yang dibangun berdasarkan hasil pemeriksaan internal yang dilakukan.
 - c. Sekretaris Perusahaan, bertanggung jawab atas tersedianya rencana kerja perusahaan dan terciptanya kerjasama serta komunikasi yang harmonis dan efektif antara direksi dengan *stakeholder* lainnya dalam rangka mencapai tujuan serta meningkatkan citra perusahaan.
2. Direktur Penilaian Perusahaan, bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan :
- 1) Penilaian pendahuluan perusahaan.
 - 2) Pencatatan perusahaan.
 - 3) Penilaian keterbukaan perusahaan.
 - 4) Penelaahan aksi korporasi perusahaan.
 - 5) Pembinaan emiten (termasuk edukasi perusahaan).
- a. Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Riil.
- 1) Evaluasi pendahuluan calon emiten sampai dengan pencatatan saham di Bursa.
 - 2) Evaluasi atas rencana pencatatan saham tambahan sampai dengan pencatatan saham di Bursa.
 - 3) Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku.
 - 4) Penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada publik.
 - 5) Pembuatan dan penyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sektor riil yang mencatatkan saham.
- c. Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Jasa, bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan. Evaluasi pendahuluan calon emiten sampai dengan pencatatan saham di Bursa termasuk ETF.

3. Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa, bertanggung jawab atas kegiatan operasional perdagangan saham, perdagangan informasi pasar (*data feed*), perdagangan surat utang dan derivatif serta pelaporan transaksi surat utang dan pengelolaan aktivitas-aktivitas yang terkait dengan anggota bursa dan partisipan.

a. Divisi Perdagangan Saham

- 1) Bertanggung jawab untuk menyelenggarakan perdagangan saham setiap hari bursa dengan melakukan koordinasi kegiatan pengembangan dan operasional perdagangan saham.
- 2) Bertanggung jawab atas kegiatan pengembangan dan operasional penyebaran data dan informasi.

b. Divisi Perdagangan Surat Utang

- 1) Bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan operasional perdagangan surat utang dan derivatif, penyempurnaan, pengembangan sistem dan sarana pasar perdagangan surat utang dan derivatif sehingga tercipta pasar surat utang.
- 2) Bertanggung jawab untuk memastikan terselenggaranya kegiatan pelaporan surat utang, penyempurnaan, pengembangan sistem dan sarana pelaporan surat utang sehingga tercipta pelaporan surat utang yang teratur dan efisien.

c. Divisi Keanggotaan, bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi calon anggota Bursa dan partisipan, pemantauan, pembinaan, pengembangan, penegakan disiplin anggota bursa serta membantu anggota bursa dan partisipan untuk membentuk, memiliki dan menjaga kredibilitas serta integritas di pasar modal.

4. Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan, bertanggung jawab untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap aktivitas perdagangan efek di bursa untuk mewujudkan perdagangan efek yang teratur dan wajar, sehingga dapat menjaga integritas dan kredibilitas bursa efek dan pasar modal.

- a. Divisi Pengawasan Transaksi, bertanggung jawab untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap aktivitas perdagangan efek di bursa untuk mewujudkan perdagangan efek yang teratur dan wajar.
 - b. Divisi Kepatuhan Anggota Bursa, bertanggungjawab untuk memastikan kepatuhan anggota bursa terhadap peraturan perundang-undang yang berlaku di bidang pasar modal termasuk pengendalian internal melalui kegiatan pemeriksaan berkala dan pemeriksaan sewaktu-waktu guna meminimalisasi risiko yang mungkin timbul terhadap nasabah, anggota baru, dan industri pasar modal.
5. Direktur Pengembangan, bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan :
- 1) Pengelolaan riset pasar modal dan ekonomi.
 - 2) Pengembangan produk dan usaha.
 - 3) Kegiatan pemasaran.
 - 4) Kegiatan edukasi dan sosialisasi.
- a. Divisi Riset.
 - 1) Bertanggung jawab untuk mengolah dan menyajikan data statistik perdagangan, emiten dan anggota bursa, melakukan analisis pasar untuk mencapai efisien dan pengembangan bursa serta mengelola data historis perdagangan dan publikasi rutin lainnya.
 - 2) Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan pengelolaan Pusat Referensi Pasar Modal.
 - b. Divisi Pengembangan Usaha, bertanggung jawab atas pengembangan produk-produk bursa dan kegiatan pengembangan pasar untuk meningkatkan likuiditas pasar dan daya saing.
 - c. Divisi Pemasaran, bertanggung jawab dalam merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pemasaran, edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat luas dalam rangka mencari dan menambah investor dalam emiten.

6. Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Resiko, bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan :
- 1) Pengembangan solusi bisnis teknologi informasi.
 - 2) Operasional teknologi informasi.
 - 3) Manajemen risiko.
 - a. Divisi Operasional Teknologi Informasi, bertanggung jawab atas perencanaan, implementasi, operasi, kepatuhan kebijakan, pengawasan, evaluasi dan pemeliharaan kinerja infrastruktur berbasis teknologi secara efektif dan efisien sesuai dengan visi, misi dan strategi Bursa Efek Indonesia.
 - b. Divisi Pengembangan Solusi Bisnis Teknologi Informasi, bertanggung jawab untuk memastikan berjalannya kegiatan perencanaan, evaluasi, pengembangan dan pemutakhiran sistem aplikasi dan infrastruktur teknologi informasi.
 - c. Divisi Manajemen Risiko
 - 1) Memastikan perencanaan, pengukuran, monitoring pengelolaan dan pengendalian risiko di dalam organisasi secara sistematis dan terintegrasi.
 - 2) Bertanggung jawab dalam membangun strategi dan implementasi penerapan *good corporate governance* di dalam organisasi.
6. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia, bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan, pengelolaan keuangan perusahaan, pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia, dan pengelolaan administrasi dan kegiatan umum lainnya.

3.2 Profil Perusahaan

Dalam penelitian ini obyek yang digunakan adalah perusahaan di Industri Pulp dan Kertas yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling* akhirnya terpilih 6 perusahaan sebagai jumlah sampel sebagai berikut :

3.2.1 PT. Alkindo Naratama Tbk

3.2.1.1 Sejarah Alkindo Naratama Tbk

Alkindo Naratama Tbk (ALDO) didirikan tanggal 31 Januari 1989 dan memulai aktivitas operasi secara komersial pada tahun 1994. Pada awalnya, Alkindo Naratama adalah perusahaan konversi kertas khususnya dalam memproduksi *papertube* untuk keperluan industri tekstil. Kemudian, selama 30 tahun, Alkindo Naratama terus berkembang dengan memproduksi produk lain seperti *paper core hexcell*, *edge protector*, dan produk terbaru tahun 2020-2021 yaitu *paper box* dan *paper bag* yang menerapkan prinsip ramah lingkungan “*eco-friendly packaging*”. Kualitas adalah prioritas Alkindo Naratama, sehingga Alkindo Naratama terus menyediakan produk berkualitas tinggi untuk semua klien.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Alkindo Naratama Tbk, antara lain : PT Golden Arista International (induk usaha) (58,41%) dan Lili Mulyadi Sutanto (7,66%). Adapun pengendali terakhir adalah Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto dan Erik Sutanto. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Alkindo Naratama adalah bergerak dalam bidang manufaktur konversi kertas.

Alkindo memproduksi *honeycomb* (kertas karton yang dibentuk seperti sarang lebah yang biasa digunakan *paper box*, *hole pad*, *paper pallet* dan sebagai pengisi struktur dalam partisi, pintu, dinding dan furnitur), *edge protector* (lembaran kertas perlindungan sudut untuk produk- produk seperti kaca, mamer, peralatan elektronik dan lain-lain), *paper core* (gulungan *bobbin*) untuk *plastic film* atau *flexible packaging*, kertas, kain dan kertas timah), *paper tube* (gulungan untuk benang jenis *Draw Textured Yarn* dan *Partially Oriented Yarn*) dan *paper pallette* (palet kertas).

Pada tanggal 30 Juni 2011, Alkindo Naratama memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Alkindo Naratama. Seluruh saham perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011. PT Alkindo Naratama Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam produksi produk kertas konversi.

3.2.1.2 Visi dan Misi Alkindo Naratama Tbk

Alkindo Naratama juga memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu :

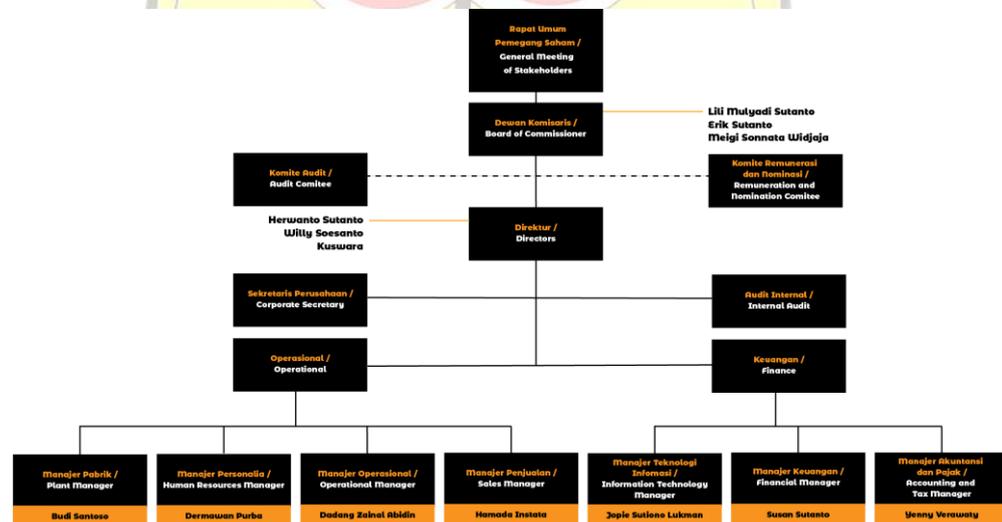
a. Visi

Menjadi yang terbaik dalam memberikan kualitas dan pelayanan untuk industri terkait.

b. Misi

Menciptakan kemitraan dengan memberikan kualitas yang terbaik kepada pelanggan sehingga tercipta kerja sama yang berkesinambungan.

3.2.1.3 Struktur Organisasi Alkindo Naratama Tbk



Gambar 3.2

Struktur Organisasi Alkindo Naratama Tbk

Uraian tugas masing-masing divisi yang ada pada struktur organisasi :

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusnya, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perusahaan maupun usaha, dan memberikan bantuan kepada para Direksi. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

2. Komite Audit

Tugas dari Komite Audit adalah untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan yang bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional kepada Dewan Komisaris.

3. Audit Internal

Audit Internal merupakan organ tata kelola yang berfungsi untuk melaksanakan fungsi audit dan memberikan konsultasi secara independen, objek, wajar dan profesional. Dalam struktur perusahaan, Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan melapor langsung kepada Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, Unit Audit Internal bekerja di bawah arahan dan pengawasan Komite Audit.

3.2.2 PT. Fajar Surya Wisesa Tbk

3.2.2.1 Sejarah Fajar Surya Wisesa Tbk

Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) didirikan tanggal 13 Juni 1987 oleh Winarko Sulistyono dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1989. Perusahaan ini mulai mengoperasikan Mesin Kertas 2 untuk memproduksi *corrugated medium paper* (CMP) dan *kraft liner board* (KLB).

Pada tahun 1990, perusahaan ini mulai mengoperasikan Mesin Kertas 1 untuk memproduksi *coated duplex board* (CDB). Empat tahun kemudian, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1996,

perusahaan ini mulai mengoperasikan Mesin Kertas 3 untuk memproduksi CMP. Perusahaan ini lalu juga mulai mengoperasikan pembangkit listrik kogenerasi pertamanya, sehingga perusahaan ini dapat menghemat konsumsi listrik.

Pada tahun 2001, perusahaan ini mendapat hibah berupa insinerator yang merupakan hasil kerja sama antara Departemen Perdagangan dan Perindustrian Republik Indonesia dengan pemerintah Jepang. Insinerator tersebut dapat membakar sampah padat kering sebanyak 95 ton per hari guna menghasilkan uap sebanyak 12 ton per jam yang dapat dimanfaatkan untuk proses produksi. Pada tahun 2006, perusahaan ini mulai mengoperasikan Mesin Kertas 7 untuk memproduksi CMP dan KLB. Perusahaan ini kemudian juga mulai mengoperasikan pembangkit listrik kogenerasi keduanya yang berkapasitas 35 MW.

Pada tahun 2010, perusahaan ini mulai mengoperasikan Mesin Kertas 5 untuk memproduksi CMP. Setahun kemudian, perusahaan ini juga mulai mengoperasikan insinerator kedua yang dapat membakar sampah padat sebanyak 150 ton per hari untuk menghasilkan sebanyak 28 ton per jam.

Pada tahun 2017, perusahaan ini mulai mengoperasikan Mesin Kertas 8 untuk memproduksi CMP dan mulai mengoperasikan pembangkit listrik kogenerasi ketiganya yang berkapasitas 55 MW. Perusahaan ini kemudian juga mendirikan PT Dayasa Aria Prima untuk memproduksi kertas kemasan di Gresik, Jawa Timur.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Fajar SuryaWiseta Tbk yaitu SCGP Solutions (Singapore) Pte., Ltd (55,23%) dan PT Intercipta Sempana (44,48%). SCGP Solution (Singapore) Pte., Ltd dikendalikan oleh Siam Cement Public Company Limited, yang sekaligus merupakan pemegang saham terakhir Fajar Paper.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Fajar Surya Wiseta adalah bergerak di bidang industri kertas dan kemasan termasuk kertas kemasan dan kotak kemasan, serta memperdagangkan hasil produksi tersebut serta produk-produk lainnya yang sejenis baik di

dalam maupun di luar negeri. Hasil produksi Fajar Paper meliputi *Kraft Liner Board* (KLB) dan *Corrugated Medium Paper* (CMP) yang digunakan sebagai bahan pembuatan kotak kemasan berupa kotak karton dan juga *Coated Duplex Board* (CDB) yang digunakan sebagai bahan pembuatan kotak kemasan untuk *display*.

3.2.2.2 Visi dan Misi Fajar Surya Wisesa Tbk

Fajar Surya Wisesa juga memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu :

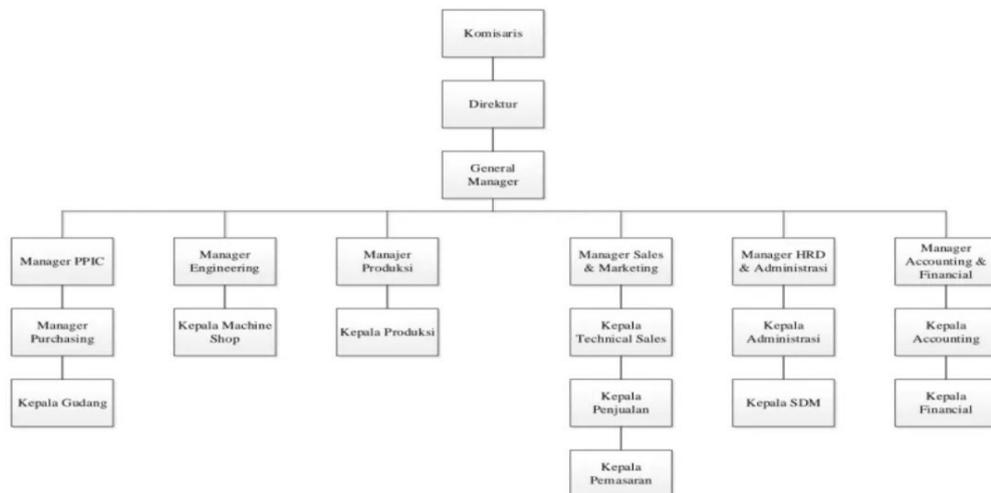
a. Visi

Menjadi perusahaan penghasil kertas industri berskala dunia, yang menghasilkan nilai dan kualitas dari proses daur ulang yang bertanggung jawab dan proses manufaktur yang berkelanjutan.

b. Misi

Mempertahankan posisi sebagai salah satu produsen kertas kemasan terdepan di Indonesia dengan memanfaatkan peluang dan permintaan untuk produk konsumen dan industri baik di Indonesia maupun kawasan sekitarnya.

3.2.2.3 Struktur Organisasi Fajar Surya Wisesa Tbk



Gambar 3.3
Struktur Organisasi Fajar Surya Wisesa Tbk

Uraian tugas masing-masing divisi yang ada pada struktur organisasi :

1. Dewan Komisaris

- a. Melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- b. Melakukan pengawasan atas rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
- c. Melakukan tugas dan wewenang serta tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Undang-undang yang berlaku.
- d. Mengikuti perkembangan Perseroan secara aktif.
- e. Mengevaluasi jumlah remunerasi untuk manajemen dan Direksi.
- f. Memantau dan memastikan penerapan prosedur tata kelola perusahaan berjalan pada standar tertinggi.
- g. Meneliti, menelaah dan menandatangani serta memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disusun oleh Direksi, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun anggaran.
- h. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
- i. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap rencana kerja serta strategi bisnis yang akan dilaksanakan oleh Perseroan.
- j. Memberikan persetujuan yang terkait dengan rencana bisnis yang dilakukan Perseroan yang telah disetujui di dalam RUPS.

2. Direksi

- a. Mengarahkan dan mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mengawasi, memelihara dan mengelola aset Perseroan.
- b. Menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang telah diatur oleh anggaran dasar, keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, rencana usaha dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Memastikan pelaksanaan setiap kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan.
 - d. Mengelola sumber daya yang tersedia dengan melakukan perbaikan sistem secara berkala untuk menghasilkan hasil yang baik.
 - e. Melaporkan secara berkala jalannya kepengurusan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sesuai dengan cara yang telah ditetapkan oleh anggaran dasar.
 - f. Menghindari benturan kepentingan yang dapat terjadi dalam kaitannya dengan praktik penyelenggaraan Perseroan.
 - g. Menjalankan kepengurusan Perseroan dengan menerapkan nilai transparansi di segala bidang usaha dalam kaitannya dengan rencanakerja Perseroan.
 - h. Mencerahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh dan bersungguh-sungguh pada tugas, kewajiban dan pencapaian dan tujuan Perseroan.
3. Sekretaris Perusahaan
- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan dan perundang-undang yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 - c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan.
 - d. Menjadi penghubung antara Perseroan dan Pemegang saham OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Komite Audit
- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuntungan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan otoritas lain, termasuk namun tidak terbatas kepada laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
 - c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikan.
 - d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan atas independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
 - e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
 - f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
 - g. Melakukan pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
 - h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan di dalam pengambilan keputusan Perseroan.
 - i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi.
5. Audit Internal
- a. Memperkaya dan memperbaiki kinerja operasional Perseroan.
 - b. Membantu Perseroan mencapai tujuan-tujuannya dengan metode audit yang sistematis dan disiplin.
 - c. Mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola.
 - d. Membantu fungsi Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab dan tugasnya dengan baik.
 - e. Menjalankan audit risiko pada seluruh departemen Perseroan.
 - f. Memperbarui evaluasi proyek dan prosedur standar operasional untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi Perseroan.
 - g. Menyediakan analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi, dan informasi mengenai kegiatan Perseroan yang dikaji oleh unit.

- h. Meningkatkan upaya pengendalian kegiatan Perseroan agar berjalan sesuai dengan biaya yang dianggarkan secara wajar.
6. Komite Nominasi dan Remunerasi
- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
- 1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - 2) Kebijakan dan kriteris yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
 - 3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- c. Memberikan rekomendasi untuk peningkatan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan di dalam RUPS.
- d. Memberikan rekomendasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan di dalam RUPS.
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
- 1) Struktur Remunerasi
 - 2) Kebijakan Remunerasi
 - 3) Besaran atas Remunerasi
- f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

3.2.3 PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

3.2.3.1 Sejarah Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 1975, saat Soetopo Jananto bekerja sama dengan Chung Hwa Pulp dan Yuen Foong Yu Paper asal Taiwan untuk mengembangkan perusahaan miliknya, yakni CV Berkat Indah Agung. Pada tanggal 23 September 1976, Menteri Perindustrian juga menerbitkan izin pendirian pabrik pulp dan kertas, sehingga pada tanggal 17 Desember 1976, Soetopo resmi mendirikan

perusahaan ini dengan nama PT Indah Kiat Pulp & Paper.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INKP adalah di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Kegiatan usaha utama Indah Kiat adalah bergerak di bidang industri kertas budaya, *pulp*, *tissue*, dan kertas industri. Saat ini, Indah Kiat memproduksi bubur kertas (*pulp*), *tissue*, berbagai jenis produk kertas yang terdiri dari kertas untuk keperluan tulis dan cetak (berlapis dan tidak berlapis), kertas fotocopy, kertas industri seperti kemasan yang mencakup *containerboard* (*lineboard* dan *corrugated medium*), *corrugated shipping containers* (konversi dari *containerboard*), *boxboard*, *food packaging* dan kertas berwarna.

Pada tahun 1990, INKP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INKP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 60.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp10.600,- per saham.

3.2.3.2 Visi dan Misi Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Indah Kiat Pulp & Paper juga memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu :

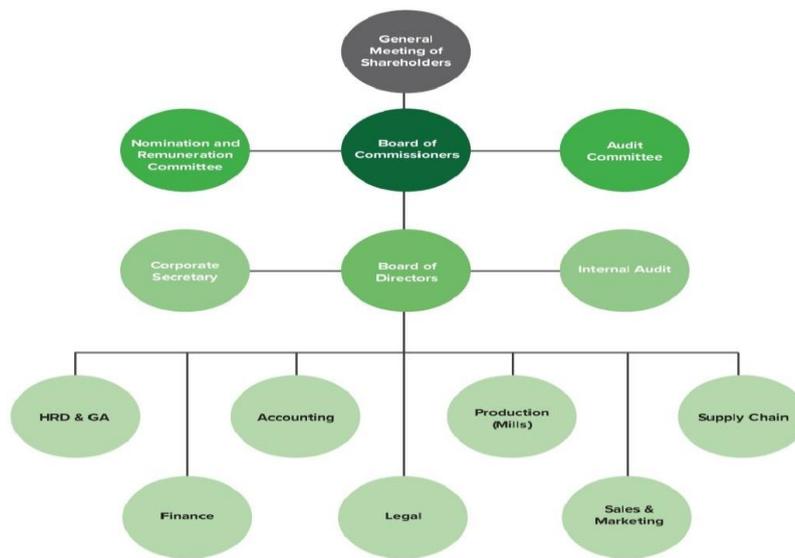
a. Visi

Menjadi perusahaan pulp dan kertas global terkemuka yang memberikan nilai tambah kepada pelanggan, masyarakat, karyawan, dan pemegang saham secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

b. Misi

- 1) Meningkatkan pangsa pasar global.
- 2) Menggunakan teknologi mutakhir dalam pengembangan produk baru dan pencapaian efisiensi pabrik.
- 3) meningkatkan komitmen keberlanjutan di semua operasi.
- 4) Mewujudkan komitmen keberlanjutan di semua operasi.

3.2.3.3 Struktur Organisasi Indah Kiat Pulp & Paper Tbk



Gambar 3.4

Struktur Organisasi Indah Kiat Pulp & Paper

Uraian tugas masing-masing divisi yang ada pada struktur organisasi :

1. Komisaris
 - a. Mengawasi kegiatan di perusahaan secara periodik.
 - b. Menyetujui perjanjian-perjanjian/transaksi penting.
2. Direktur
 - a. Membuat perencanaan jangka panjang masa depan perusahaan.
 - b. Membuat kebijakan perusahaan.
 - c. Mengawasi dan memonitor perusahaan secara menyeluruh.
 - d. Merancang laporan dari general manager.
3. General Manager
 - a. Memimpin manajer di setiap departemen dan memberi pertanggung jawaban atas seluruh pekerjaan manajeer kepada kreditur.
 - b. Bekerja sama dengan direktur dalam membuat dan menetapkan kebijakan dan peraturan-peraturan dalam perusahaan.
 - c. Berperan dan bertindak mewakili direktur utama dalam pengambilan keputusan.
4. Engineer Manager

- a. Bertanggung jawab secara langsung terhadap general manager atas seluruh pekerjaannya.
 - b. Memonitor dan mengawasi pekerjaan dari Machine shop.
 - c. Mengeluarkan surat untuk pembelian mesin-mesin untuk pabrik. Memutuskan apakah perlu untuk memberi mesin.
5. Production Manager
- a. Mengkoordinir, mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan produksi.
 - b. Melakukan kegiatan produksi.
 - c. Memastikan pemanfaatan yang efisien atas dana, fasilitas dan sumber-sumber perusahaan lainnya yang dibawah wewenangnya.
6. HRD & Administrasi Manager
- a. Bertanggung jawab langsung kepada general manager.
 - b. Memimpin program orientasi bagi karyawan yang baru bergabung.
 - c. Menyusun rencana kebijakan bagi para tenaga kerja.
 - d. Menyusun dan menyiapkan program pelatihan dan pengembangan kinerja karyawan.
 - e. Bertanggung jawab atas pendokumentasian dan pelaksanaan administrasi yang ada di perusahaan.
7. Accounting & Finance Manager
- a. Bertanggung jawab akan keuangan perusahaan, perencanaan, anggaran perusahaan baik kantor pusat, pabrik maupun kebun.
 - b. Memonitor pencatatan akuntansi perusahaan.
 - c. Memastikan laporan dan catatan akuntansi keuangan lengkap dan akurat untuk audit sistem.
 - d. Memberikan laporan keuangan kepada general manager.
 - e. Menerima laporan keuangan dari pabrik dan kebun.
 - f. Memberikan persetujuan dan menrima dokumen keuangan yang dibuat oleh finance staff.
8. Sales & Marketing Manager

- a. Menyetujui laporan dan diskusi dengan petugas penjualan.
- b. Meminta persetujuan dan direktur utama bila diperlukan.
- c. Bila sudah disetujui, maka melakukan negosiasi bersama sales staff.
- d. Menganalisis pasar.
- e. Menetapkan strategi pemasaran dan memeriksa serta menyetujui laporan penjualan yang dilaporkan secara berkala.
- f. Menganalisis laporan penjualan

3.2.4 PT. Kedaung Setia Industrial Tbk

3.2.4.1 Sejarah Kedaung Setia Industrial Tbk

Kedaung Setia Industrial atau selanjutnya disebut Perseroan merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1965 di Surabaya dan bergerak di bidang industri peralatan rumah tangga berlapis enamel. Usaha ini dimulai dari sebuah toko yang berlokasi di Jalan Songoyudan No. 44, Surabaya dengan nama UD KITA. Seiring dengan perkembangan yang dilakukan UD KITA, pada tahun 1973, Suhardjo bekerja sama dengan Agus Nursalim dari Kedaung Group Jakarta kemudian mendirikan PT. Kedaung Setia Industrial Ltd yang bergerak di bidang industri utama peralatan rumah tangga berlapis enamel.

Kemudian pada tahun 1994, penyertaan saham ke PT Kedawung Setia *Corrugated Carton Box Industrial* dilakukan, sehingga secara resmi Perseroan memiliki Entitas anak yang bergerak di bidang pembuatan *corrugated carton box* (kotak karton gelombang) dan *egg tray*. Sementaraitu, eksistensinya di pasar saham secara resmi dimulai saat Perseroan melakukan IPO (*Initial Public Offering*) dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta pada tahun 1996. Di tahun yang sama, Perseroan berubah nama menjadi PT Kedaung Setia Industrial Tbk.

3.2.4.2 Visi dan Misi Kedaung Setia Industrial Tbk

Kedaung Setia Industrial juga memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu :

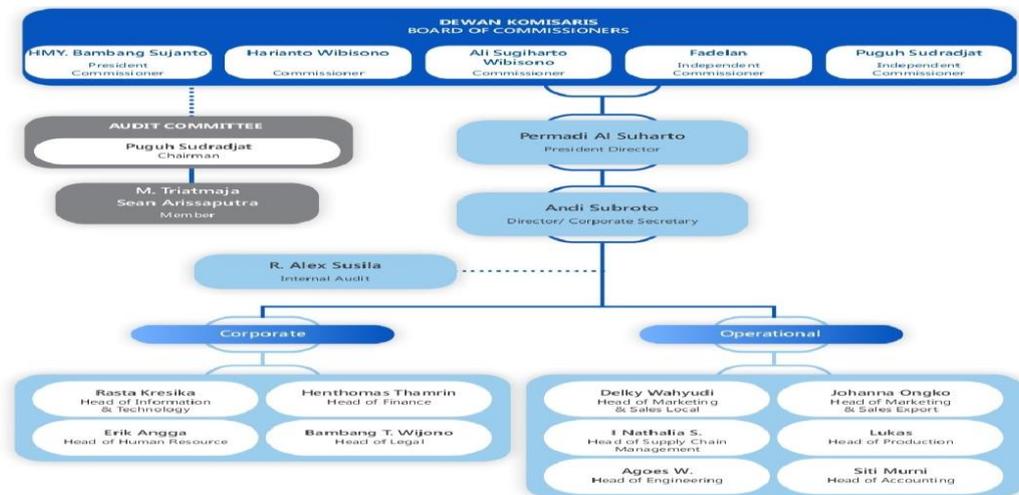
a. Visi

Menjadi salah satu perusahaan di Indonesia yang memberi manfaat kepada para pemangku kepentingan.

b. Misi

Mengoptimalkan sumber daya perseroan dan menyeimbangkan hasil produksi dengan kebutuhan pasar serta komitmen terhadap kepuasan pelanggan.

3.2.4.3 Struktur Organisasi Kedaung Setia Industrial Tbk



Gambar 3.5

Struktur Organisasi Kedaung Setia Industrial Tbk

Uraian tugas masing-masing divisi yang ada pada struktur organisasi :

1. General Affair Manager
 - a. Pengadaan dan penempatan karyawan.
 - b. Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan karyawan.
 - c. Penanganan kesejahteraan karyawan.
2. Finance & Data Processing Manager
 - a. Mengatur dan mengawasi setiap transaksi yang terjadi.
 - b. Menangani masalah hutang dan piutang perusahaan.
 - c. Mengatur masalah pembayaran upah dan gaji.
 - d. Menyajikan laporan keuangan.

- e. Mengontrol dan menganalisa biaya yang terjadi dan pelaksanaannya.
3. Marketing & Sales Manager
 - a. Mempromosikan produk dan meningkatkan omset penjualan.
 - b. Mengatur masalah penjualan produk mulai dari penerimaan order sampai penanganan konsumen sehubungan dengan penjualan produk tersebut.
 - c. Mengatur pelayanan pengiriman barang sesuai dengan permintaan pelanggan.
 4. Plant Manager
 - a. Menjamin kelancaran proses produksi misalnya pengaturan pengadaan bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan dalam proses produksi.
 - b. Membuat perencanaan produksi.
 - c. Mengadakan program perawatan mesin-mesin yang digunakan dalam proses produksi secara berkala.

3.2.5 PT. Suparma Tbk

3.2.5.1 Sejarah Suparma Tbk

Suparma merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi kertas di Indonesia. Perusahaan ini pertama kali didirikan sejak tahun 1976, produksi pertama perusahaan mulai diluncurkan sejak tahun 1978 dengan bantuan mesin yang mampu memproduksi 7.000 ton kertas per tahun. Perusahaan ini mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Berawal dari permintaan kertas dalam negeri yang semakin meningkat, perusahaan kemudian mempunyai rencana untuk melakukan ekspansi sejak tahun 1984.

Pada tahun 1992, perusahaan kembali menambah fasilitas produksi. Selain itu seiring dengan era globalisasi, perusahaan juga mulai mempunyai rencana untuk “*go public*”. Rencana ini kemudian dapat terealisasi dengan langkah besar yang diambil perusahaan dengan mencatatkan saham perusahaan di Bursa Efek Jakarta sejak tahun 1994.

PT Suparma Tbk akan terus melayani permintaan yang datang dari pasar domestik dan internasional dengan menyuguhkan produk-produk

berkualitas tinggi dan layanan yang terbaik untuk kepuasan pelanggan. Selain itu, PT Suparma Tbk juga salah satu perusahaan yang menerapkan teknologi ramah lingkungan yang akan terus dilakukan dalam upaya menjaga lingkungan.

3.2.5.2 Visi dan Misi Suparma Tbk

Suparma juga memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu :

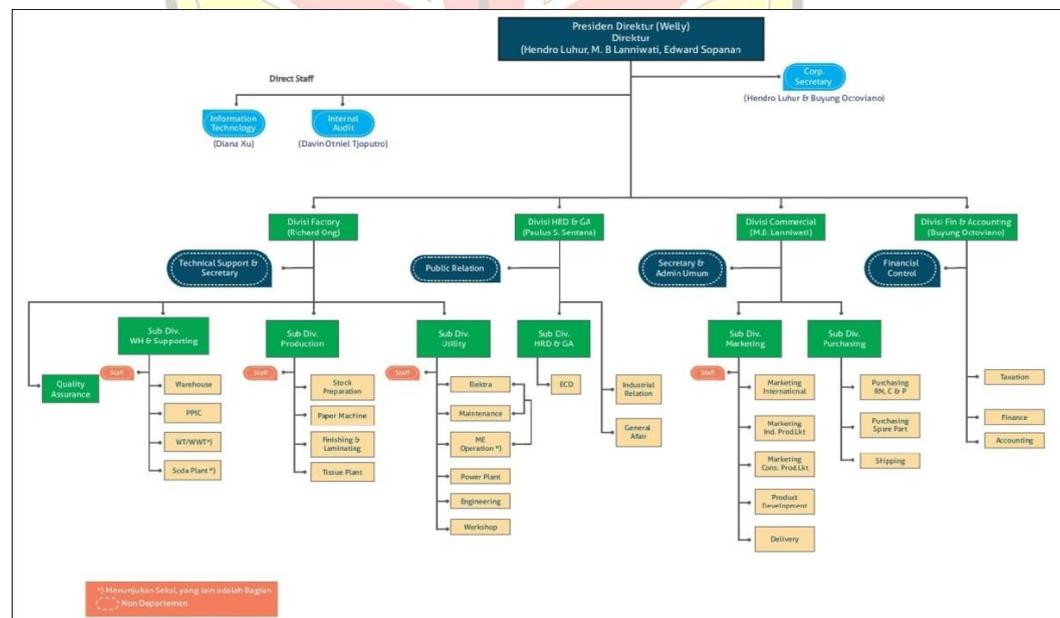
a. Visi

Sebagai produsen kertas yang ramah lingkungan, PT. Suparma Tbk akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan maupun pemangku kepentingan.

b. Misi

Mutu, kehandalan serta pelayanan merupakan budaya kami akan bersaing di pasar duni dengan menyediakan produk yang tepat, kepada pelanggan dan pasar yang tepat pula.

3.2.5.3 Struktur Organisasi Suparma Tbk



Gambar 3.6

Struktur Organisasi Suparma Tbk

Uraian tugas masing-masing divisi yang ada pada struktur organisasi :

1. Dewan Direksi

Anggota Dewan Direksi memiliki ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab sebagai berikut :

a. Direktur Keuangan sebagai penanggung jawab di bidang keuangan dan administrasi dengan ruang lingkup pekerjaan yang utama antara lain :

- 1) Bertanggung jawab untuk memastikan adanya kendali yang baik dari Perseroan atas pengelolaan arus kas nya serta perencanaan strategis dan pengambilan keputusannya didukung oleh analisis yang tepat dan baik.
- 2) Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan operasional dan strategi-strategi keuangan yang memiliki peran sangat penting, baik untuk eksternal pemangku kepentingan maupun di dalam tim kepemimpinan dan manajemen senior.
- 3) Bertanggung jawab terhadap proses penyusunan kebijakan Perseroan di bidang keuangan dan akuntansi.
- 4) Bertanggung jawab atas efektifitas penerapan pengendalian intern Perseroan.
- 5) Bertanggung jawab terhadap proses penyusunan laporan keuangan dan pemenuhan kewajiban Perseroan di bidang perpajakan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.
- 6) Bertanggung jawab atas efektifitas manajemen arus kas Perseroan.
- 7) Memberikan keputusan untuk masalah operasional keuangan.

b. Direktur Komersial memiliki ruang lingkup pekerjaan utama sebagai berikut :

- 1) Bertanggung jawab atas penetapan kebijakan di bidang komersil yaitu pemasaran dan pengadaan sesuai dengan strategi yang telah ditentukan.
- 2) Bertanggung jawab atas target pencapaian sasaran mutu di bidang pemasaran dan pengadaan.
- 3) Mengembangkan hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan para pelanggan dan pemasok

4) Membantu pengembangan pasar produk kertas serta pasar bahan baku dan bahan pembantu untuk mendukung penerapan strategi di bidang komersial.

c. Direktur Produksi dan Sumber Daya Manusia dengan ruang lingkup pekerjaan utama, antara lain :

1) Bertanggung jawab atas penetapan kebijakan dan strategi di bidang produksi dan sumber daya manusia.

2) Bertanggung jawab atas jalannya seluruh aktivitas produksi dengan efektif.

3) Bertanggung jawab atas target pencapaian sasaran mutu di bidang produksi dan sumber daya manusia.

4) Bertanggung jawab atas terciptanya suasana kerja yang harmonis dan kondusif.

5) Bertanggung jawab atas dipatuhinya peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

2. Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris Perseroan adalah menjamin pelaksanaan strategi Perseroan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perseroan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Tugas utama tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Menilai dan mengarahkan strategi Perseroan, garis-garis besar rencana kerja, kebijakan pengendalian risiko, anggaran tahunan dan rencana usaha; menetapkan sasaran kerja; mengawasi pelaksanaan dan kinerja Perseroan; serta memantau penggunaan modal, investasi dan pengelolaan aset.

b. Menilai sistem penetapan penggajian pejabat pada posisi kunci dan penggajian anggota Dewan Direksi, serta menjamin suatu proses pencalonan anggota Dewan Direksi yang transparan dan adil.

c. Memantau dan mengatasi masalah benturan kepentingan pada tingkat manajemen, anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris, termasuk penyalahgunaan aset Perseroan dan manipulasi transaksi

Perseroan.

- d. Memantau pelaksanaan *Governance* dan mengadakan perubahan jika perlu.
- e. Memantau proses keterbukaan dan efektifitas komunikasi dalam Perseroan.

3. Independensi Komite Audit

- a. Penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, antara lain Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulan, Proyeksi Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya.
- b. Penelaahan independensi dan obyektivitas akuntan publik Perseroan.
- c. Penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik Perseroan untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
- d. Penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perseroan.
- e. Penelaahan atas tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan Perseroan Terbatas serta peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- f. Pemeriksaan atas dugaan penyimpanan dan atas kesalahan dalam pelaksanaan keputusan Rapat Dewan Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.
- g. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit Triwulanan untuk merumuskan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris.
- h. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit Tahunan untuk menyusun laporan kegiatan Komite Audit Perseroan yang akan dilampirkan pada Laporan Tahunan Perseroan.

4. Audit Internal

- a. Secara berkala menyajikan informasi mengenai status dan pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya.

- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
 - c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
 - d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
 - e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.
 - f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
 - g. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
 - h. Melaporkan isu penting yang berkaitan dengan proses pengendalian kegiatan perusahaan, mencakup perbaikan kegiatan perusahaan, mencakup perbaikan kegiatan yang disajikan dalam sebuah laporan.
 - i. Melaporkan hasil penilaian mengenai kecukupan dan efektivitas dari proses pengendalian internal dan memitigasi risiko yang ada.
5. Sekretaris Perusahaan
- a. Sebagai *Compliance Officer* SP mempunyai tugas untuk selalu mengikuti perkembangan pasar modal beserta peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal serta mempunyai tanggung jawab menjaga agar Perseroan dapat menjalankan usahanya tanpa melanggar peraturan dan ketentuan yang berlaku.
 - b. Sebagai *Corporate Communications Officer* SP mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi yang menyangkut kondisi Perseroan dan hal-hal lain yang perlu diketahui oleh pemegang saham, investor, masyarakat dan pihak lainnya secara transparan serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.
 - c. Sebagai *Advisory Function Officer* SP mempunyai tugas utama untuk memberikan masukan kepada Direksi Perseroan mengenai peraturan dan ketentuan yang berlaku di pasar modal serta memberikan masukan untuk

perkembangan Perseroan dan penerapan *Good Corporate Governance*.

3.2.6 PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

3.2.6.1 Sejarah Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk adalah perusahaan produsen kertas Indonesia yang didirikan sejak tahun 1972. Perusahaan ini merupakan satu-satunya perusahaan kertas yang mendukung dan mempromosikan penggunaan kertas daur ulang. Kertas daur ulang ini digunakan perusahaan untuk membuat kertas halus dan berbagai produk alat tulis.

Pabrik Kertas Tjiwi Kimia didirikan oleh Mr. Eka Tjipta Wijaya pada tahun 1972. Awalnya, perusahaan hanya memproduksi soda kaustik. Kemudian pada tahun 1978 mesin kertas 1 dan 2 mulai beroperasi. Pabrik pengorversian dioperasikan 6 tahun kemudian dengan adanya 2 mesin untuk mencetak buku latihan. Pada tahun 1986, kapasitas produksi tahunan perusahaan meningkat tajam berkat adanya 7 mesin kertas hingga mencapai 61,500 MT per tahun.

Dalam rangka mendukung produk yang ramah lingkungan, Tjiwi Kimia membangun pabrik penghilang tinta. Fasilitas ini dibangun untuk mengolah limbah kertas menjadi bubuk daur ulang yang kemudian diolah menjadi kertas daur ulang. Pada tahun 1989, perusahaan juga mulai menjalankan teknologi maju untuk mengolah limbah dan air yang mengintegrasikan proses fisik, kimia dan biologi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Pabrik Kertas Tjiwi Kimia meliputi bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Kegiatan usaha utama Pabrik Kertas Tjiwi Kimia adalah bergerak di bidang industri kertas, produk kertas, pengemas dan lainnya. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia beroperasi di bawah brand Asia Pulp & paper.

3.2.6.2 Visi dan Misi Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Pabrik Kertas Tjiwi Kimia juga memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu :

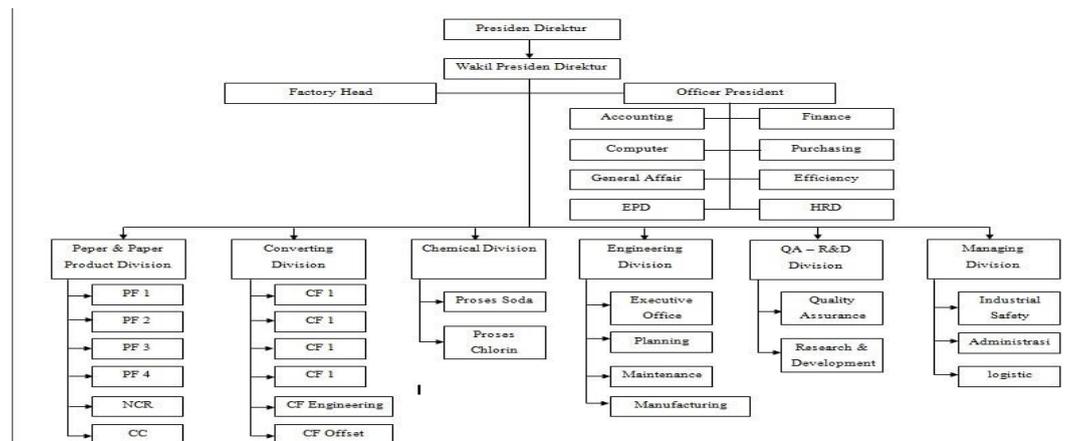
a. Visi

Menciptakan warisan dengan menjadi produsen kertas terbaik di dunia.

b. Misi

Memfaatkan sumber daya yang terbatas untuk menjalankan proses produksi yang hijau, aman, dan efisien, untuk menyediakan produk dengan kualitas terbaik untuk setiap kebutuhan pelanggan dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

3.2.6.3 Struktur Organisasi Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk



Gambar 3.7

Struktur Organisasi Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Uraian tugas masing-masing divisi yang ada pada struktur organisasi :

1. Presiden Direktur

- Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rapat umum pemegang saham.
- Bersama dengan anggota Direksi yang lain sama-sama melaksanakan tugas dan kewajiban direksi.
- Mengawasi dan mengkoordinasi segala usaha pencapaian sasaran usaha yang telah ditentukan.
- Berhak dan berwenang untuk mewakili perusahaan dengan sah dan langsung di dalam maupun di luar perusahaan.

2. Wakil Presiden Direktur

Seorang Wakil Presiden Direktur secara langsung bertugas mengawasi dan memantau segala aktivitas dan membina divisi-divisi atau fungsi kerja yang

ditugaskan oleh Direktur. Pelaporan seorang Wakil Presiden Direktur atas segala di dalam perusahaan dipertanggung jawabkan langsung kepada Direktur.

3. Presiden Kantor

Seorang Presiden Kantor bertugas mengawasi dan memantau segala aktivitas dan membina bidang-bidang yang ada seperti di bidang akuntansi atau keuangan, pembelian, komputer, operasional dan kegiatan yang lainnya. Pelaporan Presiden Kantor atas segala aktivitasnya dipertanggung jawabkan langsung kepada Wakil Presiden Direktur.

4. Bagian Keuangan dan Akuntansi

- a. Menyelenggarakan pengelolaan keuangan serta keseluruhan sesuai dengan pelaksanaan yang telah ditetapkan dan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada.
- b. Melaksanakan pengawasan jalannya administrasi keuangan terhadap bawahan agar kebijaksanaan yang telah ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada.
- c. Bertanggung jawab kepada Presiden Kantor atas semua aktivitas yang dilakukan.
- d. Menyajikan dan menyampaikan laporan keuangan baik intern maupun ekstern.
- e. Melakukan pemeriksaan terhadap penggunaan dana yang telah dipakai.

5. Bagian Komputer dan Tepat Guna

- a. Melakukan pemeriksaan terhadap laporan-laporan yang telah dibuat untuk diuji kebenarannya.
- b. Menyusun program-program untuk masa datang dan memperbaiki program yang telah ada atau yang telah dipakai.
- c. Alat untuk menyampaikan informasi yang berupa data atau yang lainnya kepada para divisi-divisi yang ada di alam perusahaan.

6. Bagian Gudang dan Pembelian

- a. Melakukan transaksi pembelian bahan baku yang dibutuhkan perusahaan dalam proses produksi.

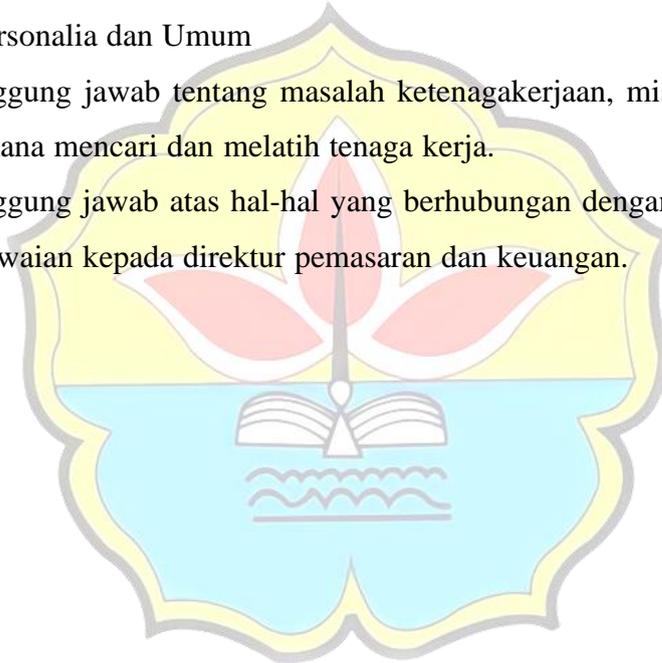
- b. Memeriksa persediaan bahan baku maupun hasil proses produksi yang ada di gudang.
- c. Bertanggung jawab atas keluar masuknya barang baik berupa bahan baku untuk produksi maupun barang hasil produksi.

7. Bagian Perencanaan

- a. Mengkoordinasi dan mengendalikan pelaksanaan produksi guna memenuhi target dan jadwal produksi.
- b. Membuat rencana pelaksanaan produksi.
- c. Merencanakan penghitungan biaya-biaya proyek dalam bentuk rencana anggaran biaya.
- d. Menyusun dan mengevaluasi jadwal dan target produksi perbulan kerja.

8. Bagian Personalia dan Umum

- a. Bertanggung jawab tentang masalah ketenagakerjaan, misalnya tentang bagaimana mencari dan melatih tenaga kerja.
- b. Bertanggung jawab atas hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas kepegawaian kepada direktur pemasaran dan keuangan.



- c. Mengatur hubungan antara perusahaan dengan masyarakat agar terjalin hubungan yang harmonis, seiring, sejalan dan saling menguntungkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Regresi Linear Berganda

Untuk menentukan apakah regresi yang dihasilkan dapat menghasilkan estimasi linier yang baik dan tidak bias, uji asumsi klasik dilakukan. Jika model regresi memenuhi asumsi klasik tertentu, itu akan menghasilkan perkiraan yang baik dan tidak bias.

Koefisien regresi turunan dapat diuji signifikansinya dengan menggunakan pengujian hipotesis. Artinya, efisiensi regresi yang diperoleh secara statistik lebih dari nol, seolah-olah nol, itu akan menyiratkan bahwa tidak ada cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa variabel independen memiliki efek pada variabel dependen, yang mengharuskan pengujian semua koefisien regresi.

Hasil numerik berikut dicapai dengan penerapan program SPSS:

Tabel 4.1
Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-5162,722	2599,095		-1,986	,054		
1 CR	487,932	764,355	,085	,638	,527	,659	1,517
DER	4452,407	1331,255	,451	3,345	,002	,647	1,547
NPM	361,889	55,320	,733	6,542	,000	,936	1,069
EPS	-,861	3,801	-,027	-,226	,822	,836	1,197

a. Dependent Variable: HS

Berdasarkan hasil analisis berganda pada tabel diatas, diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 487$; $X_2 = 4,407$; $X_3 = 361$; $X_4 = -0,861$, konstanta sebesar $-5,722$ sehingga model perusahaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = -5,722 + 487 X_1 + 4,407 X_2 + 361 X_3 - 0,861 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

X_3 = *Net Profit Margin*

X_4 = *Earning Per Share*

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi *Current Ratio*

b_2 = Koefisien Regresi *Debt to Equity Ratio*

b_3 = Koefisien Regresi *Net Profit Margin*

b_4 = Koefisien Regresi *Earning Per Share*

e = eror

Dari persamaan regresi data panel diatas dapat dianalisa sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar $-5,722$ menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *earning per share* dianggap tidak konstan karena lebih dari 0 (nol) maka nilai variabel terikat (harga saham) sebesar $-5,722$.
2. Koefisien regresi variabel *current ratio* (X_1) sebesar 487. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa *current ratio* (X_1) berpengaruh positif terhadap harga saham pada industri pulp dan kertas periode 2016-2022. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan *current ratio* 1% maka akan meningkatkan harga saham sebesar 487%.
3. Koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* (X_2) sebesar 4,407. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (X_2) berpengaruh positif terhadap harga saham pada industri pulp dan kertas periode 2016-2022. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan *debt to equity ratio* 1% maka akan meningkatkan harga saham sebesar 4,407%.

4. Koefisien regresi variabel *net profit margin* (X_3) sebesar 361. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa *net profit margin* (X_3) berpengaruh positif terhadap harga saham pada industri pulp dan kertas periode 2016-2022. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan *net profit margin* 1% maka akan meningkatkan harga saham sebesar 361%.
5. Koefisien regresi variabel *earning per share* (X_4) sebesar -0,861. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa *earning per share* (X_4) berpengaruh negatif terhadap harga saham pada industri pulp dan kertas periode 2016-2022. Hal ini menunjukkan penambahan *earning per share* 1% maka akan menurunkan harga saham sebesar -0,861%.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel residual atau perancu dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Tes t dan F, seperti diketahui, mengandaikan bahwa nilai residu memiliki distribusi normal. Uji statistik kehilangan validitas untuk ukuran sampel yang rendah jika asumsi ini rusak.

Analisis grafik dan pengujian statistik keduanya dapat digunakan untuk menentukan apakah residu mengikuti distribusi normal. *Tes Kolmogorov-Smirnov* adalah analisis statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal. Jika tingkat signifikansi residual lebih besar dari 0,05, maka residual tersebut berdistribusi normal (Imam Ghazali, 2011:160-165).

Ketika distribusi variabel independen dan variabel terikat mendekati normal atau tidak normal sama sekali, kita mengatakan bahwa persamaan regresi baik. Normalitas data dapat ditetapkan dengan membandingkan data aktual dengan garis kurva yang dibuat oleh grafik histogram.

Berdasarkan hasil analisis data dengan SPSS diperoleh tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2559,52355697
	Absolute	,111
Most Extreme Differences	Positive	,111
	Negative	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		,717
Asymp. Sig. (2-tailed)		,682

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* memiliki nilai signifikansi $>0,05$. Sehingga dapat dikatakan model penelitian ini dapat dilanjutkan kedalam suatu model.

4.1.2.2 Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menentukan apakah model regresi membentuk hubungan yang signifikan antara variabel penjelas (Imam Ghozali 2011: 105-106). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF <10 , dan *tolerance* di atas $0,10 = tolerance >10$ artinya bebas multikolinieritas.

Hasil pengujian SPSS diperoleh nilai korelasi antar variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *earning per share* sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5162,722	2599,095		-1,986	,054		
CR	487,932	764,355	,085	,638	,527	,659	1,517
DER	4452,407	1331,255	,451	3,345	,002	,647	1,547
NPM	361,889	55,320	,733	6,542	,000	,936	1,069
EPS	-,861	3,801	-,027	-,226	,822	,836	1,197

a. Dependent Variable: HS

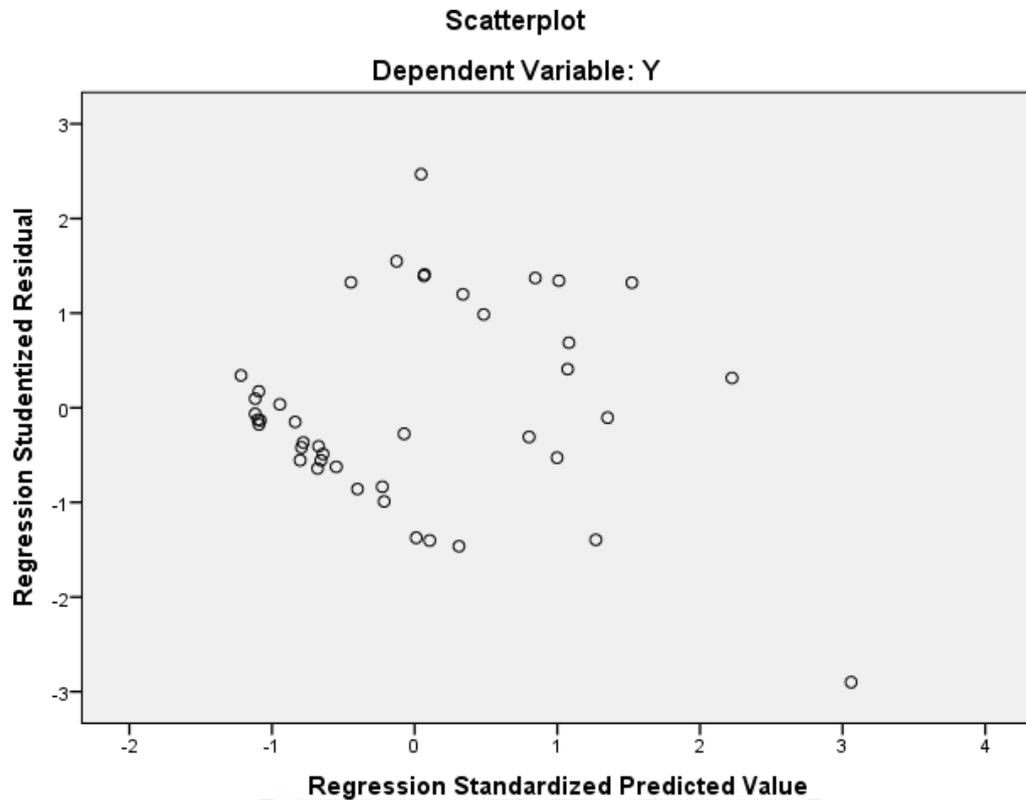
Hasil perhitungan dalam penelitian ini terlihat tolerance dari keempat variabel bebas/independen yaitu *current ratio*, *debt to equity*, *net profit margin*, dan *earning per share* lebih besar dari 0,1 dan *variant inflation factor* (VIF) lebih kecil dari 10. Maka model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel bebas dalam penelitian ini.

4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah residu pengamatan dalam model regresi memiliki varian yang tidak sama. Tes grafik scatterplot, tes taman, tes gletser, dan tes putih adalah contoh tes heteroskedastisitas. Untuk tujuan pengujian penelitian ini, plot sebar ditarik antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residual (SRESID). Jika titik data tidak mengelompok di atas atau di bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011:139-143).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS versi 20 untuk variabel harga saham sebagai berikut :

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Seperti dapat dilihat pada gambar di atas, distribusi titik kacau, tidak memiliki struktur yang terlihat, dan memanjang di atas dan di bawah 0 sepanjang sumbu Y. Oleh karena itu, model regresi dalam penyelidikan ini tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas. Sehingga model regresi layak dipakai untuk variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *earning per share*, dan harga saham.

4.1.2.4 Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menentukan apakah, dalam model regresi linear, kesalahan perancu periode t berkorelasi dengan kesalahan perancu periode $t-1$ (sebelumnya). Ada masalah autokorelasi jika data menunjukkan korelasi (Imam Ghozali, 2011:110).

Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi berdasarkan hasil perhitungan analisis data SPSS:

Tabel 4.4
Hasil Uji Autorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,753 ^a	,567	,520	2686,32318	,853

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas, diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,853, sehingga kesimpulan untuk uji autokorelasi ini yakni tidak ada korelasi negatif atau *no decision* karena $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

4.1.3 Uji Hipotesis

4.1.3.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah jumlah total variabel independen dalam model memiliki pengaruh pada variabel dependen.

Berdasarkan hasil SPSS terlihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) dari keempat variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *earning per share* terhadap harga saham, yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini

:

Tabel 4.5
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	350015891,614	4	87503972,904	12,054	,000 ^b
	Residual	268597594,386	37	7259394,443		
	Total	618613486,000	41			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), EPS, NPM, CR, DER

Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS dengan membandingkan F_{tabel} dengan huruf signifikan = 0,05 (5%). Dapat diketahui F_{hitung} sebesar 12,054 dengan membandingkan $F_{tabel} = 0,05$. Dengan derajat bebas pembilang 4 dan derajat bebas penyebut 37, didapat F_{tabel} sebesar 2,63. F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($12,054 > 2,63$), berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sedangkan untuk mendapatkan signifikan antar variabel yakni dengan membandingkan sig dengan α , sig (0,000) < α (0,05), dengan demikian dikatakan bahwa variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *earning per share* secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada industri pulp dan kertas periode 2016-2022.

4.1.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan atas variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *earning per share* secara parsial terhadap harga saham pada industri pulp dan kertas di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka t_{tabel} (= 0,05, df = 37) diperoleh sebesar 2,02619) diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-5162,722	2599,095		-1,986	,054		
1 CR	487,932	764,355	,085	,638	,527	,659	1,517
DER	4452,407	1331,255	,451	3,345	,002	,647	1,547
NPM	361,889	55,320	,733	6,542	,000	,936	1,069
EPS	-,861	3,801	-,027	-,226	,822	,836	1,197

a. Dependent Variable: HS

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diperoleh angka t_{hitung} *current ratio* sebesar 0,638, *debt to equity ratio* sebesar 3,345, *net profit margin* sebesar 6,542, dan *earning per share* sebesar -0,226. Pengujian statistik t dilakukan dengan membandingkan nilai tabel dari pengujian maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengujian variabel *Current Ratio*

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} *current ratio* sebesar 0,638 dan nilai profitabilitas signifikansi 0,527. Hal ini berarti *current ratio* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikan $0,527 > 0,05$ dan bila dilihat $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,638 < 2,026$), maka variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengujian variabel *Debt to Equity Ratio*

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} *debt to equity ratio* sebesar 3,345 dan nilai profitabilitas signifikansi 0,002. Hal ini berarti *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikan $0,002 < 0,05$ dan bila dilihat $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,345 > 2,026$), maka variabel *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengujian variabel *Net Profit Margin*

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} *net profit margin* sebesar 6,542 dan nilai profitabilitas signifikansi 0,000. Hal ini berarti *net profit margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan bila dilihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,542 > 2,026$), maka variabel *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham.

4. Pengujian variabel *Earning Per Share*

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} *earning per share* sebesar -0,226 dan nilai profitabilitas signifikansi 0,822. Hal ini berarti *earning per share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikan 0,822 > 0,05 dan bila dilihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-0,226 < 2,026), maka variabel *earning per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4.1.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Menghitung persentase total kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah tujuan analisis penentuan dalam regresi linier berganda. Hal ini dapat dilihat dari koefisien determinasi, R^2 seberapa besar kontribusi variabel independen dalam model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Jika $R^2 = 0$, maka variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan variasi variabel dependen. Jika akar kuadrat dari koefisien korelasi (R) sama dengan satu, maka variabel independen memberikan pengaruh yang sempurna terhadap variabel dependen (R^2). Karena lebih dari dua variabel independen digunakan, nilai yang digunakan adalah R Square yang disesuaikan.

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,752 ^a	,566	,519	2694,32634	,852

a. Predictors: (Constant), EPS, NPM, CR, DER

b. Dependent Variable: HS

Berdasarkan analisis pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *earning per share* terhadap harga saham. Dari tabel 4.7 diatas, dapat dilihat nilai R yaitu sebesar 0,752 atau 75,2% yang berarti menunjukkan bahwa adanya hubungan yang erat pengaruh diantara variabel dependen dan independen sebesar 75,2%. Dari tabel diatas juga dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R^2) R Square sebesar 0,566 atau

56,6% variasi harga saham yang bisa dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *earning per share*.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Industri Pulp dan Kertas Periode 2016-2022 Secara Simultan.

Berdasarkan hasil uji secara simultan dimana variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *earning per share*, maka didapat bahwa secara bersama-sama (simultan) dari keempat variabel itu mempunyai hubungan pengaruh terhadap harga saham pada Industri Pulp dan Kertas periode 2016-2022. Hal ini dapat dilihat dengan perhitungan uji F, dimana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($12,054 > 5,19$) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $(0,000) < (0,05)$.

Dari penelitian didapat R Square (R^2) adalah sebesar 0,567 atau 56,7%. Ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *earning per share* mampu menjelaskan sebesar 56,7% terhadap variabel harga saham.

4.2.2 Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Industri Pulp dan Kertas Periode 2016-2022 Secara Parsial.

Berdasarkan hasil penelitian variabel *current ratio* sebesar 0,638, *debt to equity ratio* sebesar 3,345, *net profit margin* sebesar 6,542, dan *earning per share* sebesar 0,226. Pengujian statistik t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dari pengujian maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel *current ratio* terhadap harga saham

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} *current ratio* sebesar 0,638 dan nilai profitabilitas signifikansi 0,527, hal ini berarti *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham karena nilai signifikansi $0,527 > 0,05$ dan bila dilihat $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,638 < 2,026$), maka variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh variabel *debt to equity ratio* terhadap harga saham

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} *debt to equity ratio* sebesar 3,345 dan nilai profitabilitas signifikansi 0,002, hal ini berarti *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham karena nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan bila dilihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,345 > 2,026$), maka variabel *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh variabel *net profit margin* terhadap harga saham

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} *net profit margin* sebesar 6,542 dan nilai profitabilitas signifikansi 0,000, hal ini berarti *net profit margin* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan bila dilihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,542 > 2,026$), maka variabel *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham.

4. Pengaruh variabel *earning per share* terhadap harga saham

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} *earning per share* sebesar 0,226 dan nilai profitabilitas signifikansi 0,822, hal ini berarti *earning per share* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham karena nilai signifikansi $0,822 > 0,05$ dan bila dilihat $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,226 < 2,026$), maka variabel *earning per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4.2.3 Variabel yang Dominan Mempengaruhi Harga Saham.

Dari hasil penelitian, diperoleh persamaan regresinya $Y = -5,722 + 487X_1 + 4,407X_2 + 361 X_3 - 0,861X_4 + e$. Dimana koefisien regresi *Current Ratio* = $487X_1$ *Debt to Equity Ratio* = $4,407X_2$ *Net Profit Margin* = $361 X_3$ *Earning Per Share* = $-0,861X_4$. Bila dilihat dari profitabilitas signifikannya dimana *Current Ratio* sebesar $0,527 > \alpha (0,05)$, *Debt to Equity Ratio* sebesar $0,002 < \alpha (0,05)$, *Net Profit Margin* sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$, dan *Earning Per Share* sebesar $0,822 > \alpha (0,05)$. Dari hasil perhitungan tersebut dapat kita maknai bahwa persamaan regresinya *Net Profit Margin* lebih besar dari pada ketiga variabel independen (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*). Disisi lain ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin*

lebih dominan mempengaruhi kenaikan ataupun penurunan dari pada harga saham.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

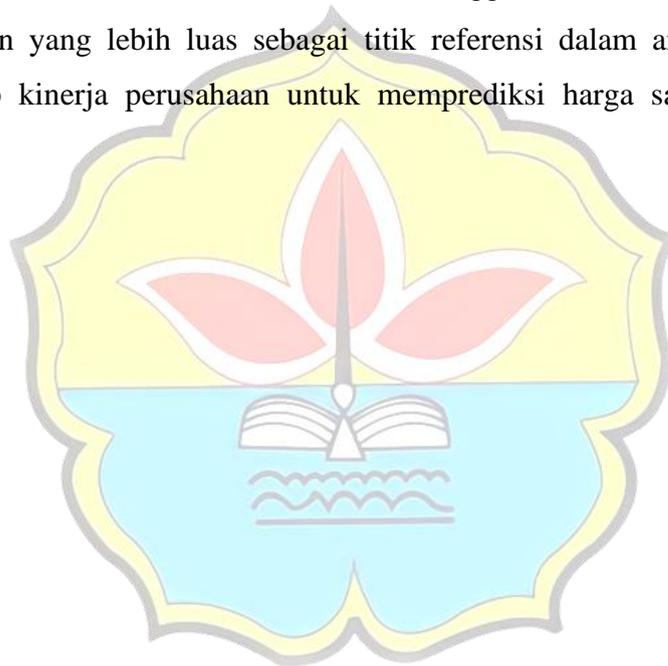
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan diatas, maka kesimpulan pada penguji *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada Subsektor Pulp dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022 sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($12,054 > 2,63$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti berpengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) yang artinya dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel independen simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham. Dengan menggunakan Koefisien Determinasi (R Square) dapat diketahui bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* telah memberikan kontribusi terhadap harga saham sebesar 56,7% dan sisanya 43,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa secara parsial hanya variabel X_2 (*Debt to Equity Ratio*) dan X_3 (*Net Profit Margin*) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada subsektor industri pulp dan kertas di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022, dengan perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan. Sedangkan variabel X_1 (*Current Ratio*), X_4 (*Earning Per Share*) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan perbandingan $T_{hitung} > T_{tabel}$ menunjukkan bahwa terdapat tidak ada pengaruh secara signifikan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat dan kegunaan yang diproyeksikan dari temuan penelitian ini bagi investor meliputi, antara lain, mendidik investor tentang pentingnya penelitian saham perusahaan dengan mempertimbangkan aspek-aspek fundamental dan memungkinkan prediksi harga saham yang lebih akurat.
2. Para peneliti diharapkan untuk memperluas pekerjaan ini dengan menghitung dampak rasio tambahan pada harga saham. Ini karena kemungkinan rasio lain juga mempengaruhi kenaikan minat bagi perusahaan.
3. Diperkirakan bahwa investor akan menggunakan berbagai statistik keuangan yang lebih luas sebagai titik referensi dalam analisis mereka terhadap kinerja perusahaan untuk memprediksi harga saham di masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- Asia Nur. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Properti Tahun 2014-2016 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Vol.2 No.1*.
- Badaruddin. (2019). *Analisis Pengaruh Earning Per Share Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Industri Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. Unbari.
- Badruzaman, J. (N.D.). *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham*.
- Bandawaty, E., Nurfitriya, I. P., Perusahaan, Perdagangan ritel, S.-S., Primer, B., Di, Y. T., & Efek, B. (N.D.). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham. In *Kinerja Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* (Vol. 5, Issue 1).
- Ch Manoppo, V. O., Tewal, B., Bin Hasan Jan, A., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2017). Pengaruh Current Ratio. *Der Jurnal Emba*, 5(2), 1813–1822.
- Fahmi Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung. Alfabeta. Fahmi
- Irham. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung. Alfabeta.
- Fahrozi, M., & Rodi Muin, M. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Konsumer Di Bursa Efek Indonesia Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 35(1).
- Ghozali Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Handoko. (2014). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019)*.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Edisi Pertama).
- Horne C. Van James, & Wachowicz John M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi Pertama).
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Pt. Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pertama). Jakarta. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Luthfi Safitri, A., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2013).
- Martiani, D., Pendidikan, J., Undiksha, E., Ekonomi, J. P., & Ekonomi, F. (N.D.). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016*. Skripsi. Jambi.
- Maylani Pratiwi, S., Rizca Amelia, W., & Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, J. (N.D.). The Influence Of Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), And Earning Per Share (Eps) On Stock Prices At Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. In *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*. Jambi.
- Rescyana Putri Hutami. (2012). *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode*. (2006).
- Pratiwi, M. W. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. In *Management, And Industry (Jemi)* (Vol. 2, Issue 1).
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Sunyoto
- Danang. (2013a). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis* (Edisi Pertama). Caps.
- Sunyoto Danang. (2013b). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi Pertama). Caps.
- Yusra Muhammad. 2019. Frekuensi Perdagangan, P., Volume, T., Kapitalisasi Pasar, N., Saham, H., & Keperluan. (2019). *Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia* (Vol. 7, Issue 1).

- Asia Nur. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Properti Tahun 2014-2016 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Vol.2 No.1*.
- Badaruddin. 2019. Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Industri Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Skripsi*. Jambi: Unbari.
- Bella, Amelia. 2021. Pengaruh Current Ratio, Debt TO Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahrozi, Muhammad. 2020. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Konsumer di Bursa Efek Indonesia Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Vol. 31. No.1*.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta.
- Jamis C. Van Horne., & John M. Wachowicz jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, ed., 13, Terjemahan Heru Sutojo, buku 1., Salemba Empat, Jakarta.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Nuratika. 2021. Pengaruh Current Ratio, Return on Assets dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Industri Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

- Riani, Novia. 2020. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. *Skripsi*. Jambi: Unbari.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CAPS.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CAPS.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Tuljannah, Aura. 2020. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. *Skripsi*. Jambi: Unbari.
- Vera, Ch.O. 2017. Pengaruh Current Ratio, DER, ROA, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Vol. 5 No.2*.
- Yusra, Muhammad. 2019. Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Trading Volume, Nilai Kapitalisasi Pasar, Harga Saham dan Trading Day Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 7. No.1*.

Lain-Lain

www.idx.co.id

<https://id.investing.com>

lembarsaham.com

sahamee.com

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Alkindo Naratama 615 -5 (-0,81 %)**Data Historis ALDO**

i

Jangka waktu:

Sehari-h... 30/11/2016 - 30/12/2016  

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
12/09/2016	600	600	600	600	0,10K
12/02/2016	600	600	600	600	0,20K
12/01/2016	600	600	600	600	0,90K

Alkindo Naratama 615 -5 (-0,81 %)**Data Historis ALDO**

i

Jangka waktu:

Sehari-h... 30/10/2017 - 30/12/2017  

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
11/01/2017	364	364	364	364	0,17K
Tertinggi : 364		Terendah : 364			
Selsih : 0		Rata-rata : 364			

Alkindo Naratama 615 -5 (-0,81 %)**Data Historis ALDO**

i

Jangka waktu:

Sehari-h... 30/11/2018 - 30/12/2018  

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
28/12/2018	406	403	406	403	1,81K
27/12/2018	409	409	409	409	0,17K
26/12/2018	406	406	406	406	1,65K

Alkindo Naratama 615 -5 (-0,81 %)**Data Historis ALDO**

i

Jangka waktu:

Sehari-h... 30/11/2019 - 30/12/2019  

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
12/30/2019	411	368	411	368	658,0
12/26/2019	364	380	380	364	10,53K
23/12/2019	384	374	384	364	12,82K

Alkindo Naratama 615 -5 (-0,81 %)**Data Historis ALDO**

i

Jangka waktu:

Sehari-h... 30/11/2020 - 30/12/2020  

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
30/12/2020	547	537	547	528	21,68K
29/12/2020	537	480	585	480	179,0
28/12/2020	480	422	489	403	414,9

Alkindo Naratama 615 -5 (-0,81 %)**Data Historis ALDO**

i

Jangka waktu:

Sehari-h... 30/11/2021 - 30/12/2021  

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
30/12/2021	1.000	1.000	1.050	955	5,48 jt
29/12/2021	1.000	1.045	1.070	995	5,17 jt
28/12/2021	1.000	1.095	1.100	1.020	8,15 jt

Alkindo Naratama 600 -20 (-3,23%)**Data Historis ALDO**

i

Jangka waktu:

Sehari-h... 30/11/2022 - 30/12/2022  

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
12/30/2022	805	805	805	800	55,60
12/29/2022	820	805	820	795	809,0
12/28/2022	805	820	820	805	182,9

Fajar Surya Wisesa 6.000 +50_ (+ 0,84 %)

Data Historis FASW

Jangka waktu:

Sehari-h... 11/30/2016 - 12/30/2016

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
30/12/2016	4.100	4.140	4.140	4.100	960,8
29/12/2016	4.140	4.130	4.150	4.120	30,20
28/12/2016	4.130	3.980	4.140	3.980	500,9

Fajar Surya Wisesa 6.000 +50_ (+ 0,84 %)

Data Historis FASW

Jangka waktu:

Sehari-h... 11/30/2017 - 12/30/2017

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
29/12/2017	5.400	5.325	5.400	5.325	126,7
28/12/2017	5.325	5.300	5.325	5.275	160,9
27/12/2017	5.300	5.000	5.300	5.000	343,7

Fajar Surya Wisesa 6.000 +50_ (+ 0,84 %)

Data Historis FASW

Jangka waktu:

Sehari-h... 11/30/2018 - 12/30/2018

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
28/12/2018	7.775	7.450	7.800	7.350	67,20
27/12/2018	7.500	7.500	7.825	7.500	102,0
26/12/2018	7.500	7.450	7.500	7.350	105,5

Fajar Surya Wisesa 6.000 +50_ (+ 0,84 %)

Data Historis FASW

Jangka waktu:

Sehari-h... 11/30/2019 - 12/30/2019

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
12/30/2019	7.700	7.650	7.700	7.650	11,10
12/27/2019	7.700	7.700	7.700	7.700	155,9
20/12/2019	7.725	7.550	7.725	7.400	54,20

Fajar Surya Wisesa 6.000 +50_ (+ 0,84 %)

Data Historis FASW

Jangka waktu:

Sehari-h... 11/30/2020 - 12/30/2020

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
28/12/2020	7.475	7.475	7.475	7.475	0,10K
16/12/2020	7.475	7.475	7.475	7.450	32,20
12/11/2020	7.500	7.500	7.500	7.500	0,20K

Fajar Surya Wisesa 5.800 0 (0,00 %)

Data Historis FASW

Jangka waktu:

Sehari-h... 30/12/2020 - 31/12/2021

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
01/29/2021	7.000	7.325	7.700	6.825	24,30
01/28/2021	7.325	7.800	7.800	7.325	0,40K
01/27/2021	7.800	7.000	7.900	7.800	0,10K

Fajar Surya Wisesa 6.000 +50_ (+ 0,84 %)

Data Historis FASW

Jangka waktu:

Sehari-h... 30/11/2022 - 30/12/2022

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
29/12/2022	5.850	5.850	5.850	5.850	0,10K
12/23/2022	6.100	6.100	6.100	6.100	0,10K
21/12/2022	6.100	6.075	6.100	6.075	40,40

Indah Kiat Pulp & Paper 7.750
+ 400 (+ 5,46 %)

Data Historis INKP i

Jangka waktu:

Sehari-h... 30/11/2016 - 30/12/2016

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
30/12/2016	955	950	965	950	11,071
29/12/2016	955	955	960	950	1,24 jt
28/12/2016	950	960	970	950	4,74 jt

Indah Kiat Pulp & Paper 7.750
+ 400 (+ 5,46 %)

Data Historis INKP i

Jangka waktu:

Sehari-h... 30/11/2017 - 30/12/2017

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
29/12/2017	5.400	5.375	5.425	5.350	6,92 jt
28/12/2017	5.400	5.400	5.400	5.250	14,70 jt
27/12/2017	5.400	5.400	5.425	5.100	8,34 jt

Indah Kiat Pulp & Paper 7.750
+ 400 (+ 5,46 %)

Data Historis INKP i

Jangka waktu:

Sehari-h... 30/11/2018 - 30/12/2018

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
28/12/2018	11.550	11.900	11.950	11.500	3,94
27/12/2018	11.900	11.750	11.975	11.750	2,11
26/12/2018	11.650	11.500	11.700	11.250	1,87

Indah Kiat Pulp & Paper 7.800
+ 400 (+ 5,46 %)

Data Historis INKP i

Jangka waktu:

Sehari-h... 30/11/2019 - 30/12/2019

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
12/30/2019	7.700	7.775	7.875	7.700	5,33 jt
12/27/2019	7.775	7.775	7.900	7.725	4,07M
12/26/2019	7.775	7.775	7.900	7.725	3,02 jt

Indah Kiat Pulp & Paper 7.825
+ 400 (+ 5,46 %)

Data Historis INKP i

Jangka waktu:

Sehari-h... 30/11/2020 - 30/12/2020

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
30/12/2020	10.425	10.700	10.750	10.150	12,4
29/12/2020	10.675	11.200	11.225	10.500	12,6
28/12/2020	11.025	10.800	11.200	10.575	18,6

Indah Kiat Pulp & Paper 7.800
+ 400 (+ 5,46 %)

Data Historis INKP i

Jangka waktu:

Sehari-h... 30/11/2021 - 30/12/2021

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
30/12/2021	7.825	8.075	8.125	7.750	7,11 jt
29/12/2021	8.075	8.100	8.200	8.025	3,58 jt
28/12/2021	8.025	8.225	8.300	8.025	7,68 jt

Indah Kiat Pulp & Paper 7,800
+ 400 (+ 5,46 %)

Data Historis INKP i

Jangka waktu:

Sehari-h... 30/11/2022 - 30/12/2022

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
30/12/2022	8.725	8.800	8.950	8.725	4,83
29/12/2022	8.800	8.900	8.925	8.775	3,14
28/12/2022	8.900	9.025	9.025	8.850	4,90

Kedawung Setia 1.180 +25 (+2,16%)

Data Historis KDSI

i

Jangka waktu:

Sehari... 30/11/2016 - 30/12/2016

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
30/12/2016	350	350	350	350	1,20K
29/12/2016	382	350	382	350	2,60K
28/12/2016	320	320	320	320	0,50K

Kedawung Setia 1.1 +25 (+2,16%)

Data Historis KDSI

i

Jangka waktu:

Sehari... 30/11/2017 - 30/12/2017

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
29/12/2017	550	535	550	530	4,20K
28/12/2017	530	530	530	530	49,90
27/12/2017	530	520	530	520	21,00

Kedawung Setia 1.180 +25 (+2,16%)

Data Historis KDSI

i

Jangka waktu:

Sehari... 30/11/2018 - 30/12/2018

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
28/12/2018	1.000	920	1.015	915	791,2
27/12/2018	920	880	945	830	410,3
26/12/2018	840	800	870	795	342,2

Kedawung Setia 1.180 +25 (+2,16%)

Data Historis KDSI

i

Jangka waktu:

Sehari... 30/11/2019 - 30/12/2019

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
12/30/2019	1.170	1.135	1.175	1.130	27,20
12/27/2019	1.135	1.155	1.155	1.130	15,00
12/26/2019	1.180	1.215	1.215	1.160	12,50

Kedawung Setia 1.180 +25 (+2,16%)

Data Historis KDSI

i

Jangka waktu:

Sehari... 30/11/2020 - 30/12/2020

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
30/12/2020	825	830	830	825	15,40
29/12/2020	830	845	845	830	35,20
28/12/2020	845	830	845	830	24,00

Kedawung Setia 1.180 +25 (+2,16%)

Data Historis KDSI

i

Jangka waktu:

Sehari... 30/11/2021 - 30/12/2021

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
30/12/2021	1.095	1.085	1.100	1.050	5,10K
29/12/2021	1.085	1.085	1.085	1.085	9,10K
28/12/2021	1.090	1.025	1.150	1.025	10,70

Kedawung Setia 1.265 0 (0,00%)

Data Historis KDSI

i

Jangka waktu:

Sehari... 30/11/2022 - 30/12/2022

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
30/12/2022	1.150	1.030	1.155	1.015	336,3
29/12/2022	1.030	1.050	1.050	1.015	5,40K
28/12/2022	1.030	1.040	1.040	1.005	1,05K

Suparma 444 + 4 (+0,91%)**Data Historis SPMA**

i

Jangka waktu:

Sehari... 30/11/2016 - 30/12/2016  

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
30/12/2016	130	129	130	129	234,1
29/12/2016	133	137	137	129	248,9
28/12/2016	134	133	134	130	34,61

Suparma 444 + 4 (+0,91%)**Data Historis SPMA**

i

Jangka waktu:

Sehari... 30/11/2017 - 30/12/2017  

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
27/12/2017	142	147	147	142	18,79
12/22/2017	147	150	150	147	566,8
21/12/2017	154	150	154	149	14,32

Suparma 444 + 4 (+0,91%)**Data Historis SPMA**

i

Jangka waktu:

Sehari... 30/11/2018 - 30/12/2018  

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
28/12/2018	166	168	168	166	0,30K
27/12/2018	168	168	168	168	0,30K
26/12/2018	168	168	168	168	64,59

Suparma 444 + 4 (+0,91%)**Data Historis SPMA**

i

Jangka waktu:

Sehari... 30/11/2019 - 30/12/2019  

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
12/30/2019	224	225	228	223	8,05K
12/27/2019	213	231	231	204	268,3
12/26/2019	231	220	235	220	264,6

Suparma 444 + 4 (+0,91%)**Data Historis SPMA**

i

Jangka waktu:

Sehari... 30/11/2020 - 30/12/2020  

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
30/12/2020	208	215	215	208	120,3
29/12/2020	216	215	216	212	79,20
28/12/2020	212	213	213	201	27,74

Suparma 444 + 4 (+0,91%)**Data Historis SPMA**

i

Jangka waktu:

Sehari... 30/11/2021 - 30/12/2021  

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
30/12/2021	619	650	655	619	2,12 jt
29/12/2021	650	664	673	637	1,57 jt
28/12/2021	659	650	668	646	2,23 jt

Suparma 444 + 4 (+0,91%)**Data Historis SPMA**

i

Jangka waktu:

Sehari... 30/11/2022 - 30/12/2022  

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
30/12/2022	496	492	498	492	137,5
29/12/2022	492	494	494	484	569,3
28/12/2022	494	500	505	494	273,9

Pabrik Kertas Tjiwi 6.175 + 225 (+ 3,78 %)

Data Historis TKIM

Jangka waktu:

Sehari... 30/11/2016 - 30/12/2016

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
30/12/2016	730	730	730	725	20,30
29/12/2016	765	735	765	700	57,40
28/12/2016	750	735	750	735	29,30

Pabrik Kertas Tjiwi 6.175 + 225 (+ 3,78 %)

Data Historis TKIM

Jangka waktu:

Sehari... 30/11/2017 - 30/12/2017

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
29/12/2017	2.920	2.900	2.940	2.860	1,03 jr
28/12/2017	2.900	2.980	2.980	2.860	1,45 jr
27/12/2017	2.970	3.020	3.020	2.950	1,51 jr

Pabrik Kertas Tjiwi 6.175 + 225 (+ 3,78 %)

Data Historis TKIM

Jangka waktu:

Sehari... 30/11/2018 - 30/12/2018

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
28/12/2018	11.100	11.200	11.200	10.950	1,91
27/12/2018	11.100	10.950	11.200	10.875	2,95
26/12/2018	10.800	10.800	10.950	10.725	1,42

Pabrik Kertas Tjiwi 6.175 + 225 (+ 3,78 %)

Data Historis TKIM

Jangka waktu:

Sehari... 30/11/2019 - 30/12/2019

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
12/30/2019	10.275	10.475	10.475	10.125	867,
12/27/2019	10.475	10.450	10.550	10.350	493,
12/26/2019	10.425	10.700	10.700	10.425	471,

Pabrik Kertas Tjiwi 6.175 - 225 (+ 3,78 %)

Data Historis TKIM

Jangka waktu:

Sehari... 30/11/2020 - 30/12/2020

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
30/12/2020	9.850	10.250	10.300	9.750	9,44
29/12/2020	10.225	10.650	10.725	10.000	9,16
28/12/2020	10.600	10.200	10.875	9.750	20,2

Pabrik Kertas Tjiwi 6.175 + 225 (+ 3,78 %)

Data Historis TKIM

Jangka waktu:

Sehari... 30/11/2021 - 30/12/2021

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	Vol.
30/12/2021	7.525	7.725	7.775	7.525	2,75 jr
29/12/2021	7.725	7.700	7.850	7.650	2,51 jr
28/12/2021	7.700	7.850	7.975	7.625	4,13 jr

Pabrik Kertas Tjiwi 6.175 + 225 (+ 3,78 %)

Data Historis TKIM

Jangka waktu:

Sehari... 30/11/2022 - 30/12/2022

Tanggal	Harga	Membuka	Tinggi	Rendah	vol
30/12/2022	7.050	7.100	7.175	7.025	2,41 jr
29/12/2022	7.025	7.125	7.175	7.000	2,39 jr
28/12/2022	7.125	7.275	7.300	7.100	2,44 jr

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,4,14,22	9.022.509.790	8.658.473.828	Cash and banks
Piutang usaha	2f,2g, 5,9,22			Trade receivables
Pihak berelasi	2e,23	6.434.893.393	4.324.249.444	Related parties
Pihak ketiga		175.992.492.125	150.470.060.832	Third parties
Piutang lain-lain		122.441.440	177.066.140	Other receivables
Persediaan	2h,6,9	95.547.717.345	79.554.208.566	Inventories
Taksiran tagihan pajak	20	9.359.463.307	3.284.818.430	Estimated claim for tax refund
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,7	1.778.542.832	1.183.117.748	Prepaid expenses and advances
JUMLAH ASET LANCAR		298.258.060.232	247.659.994.988	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s,20	933.433.583	706.820.965	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp31.998.004.046 pada tanggal 31 Desember 2016				Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp31,998,004,046 as of December 31, 2016
(31 Desember 2015: Rp69.521.566.538)	2j,2u,8,9, 11,12,17,18	111.122.445.703	117.612.199.760	(December 31, 2015: Rp69,521,566,538)
Beban ditangguhkan - bersih	2l	16.587.084	31.803.485	Deferred expense - net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		112.072.516.370	118.350.624.210	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		410.330.576.602	366.010.619.198	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d,2m,5,6, 8,9,22	52.372.608.462	78.255.145.649	Short-term bank loans
Utang usaha	2d,2n,10,22			Trade payables
Pihak berelasi	2e,23	1.023.100.012	9.761.589.639	Related parties
Pihak ketiga		135.899.680.378	84.589.651.457	Third parties
Utang pajak	20	3.361.637.724	1.744.359.019	Taxes payable
Beban masih harus dibayar		4.254.005.482	230.963.500	Accrued expenses
Utang lain-lain		1.203.553.155	50.702.164	Other payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2d,2m, 8,11,22	2.209.617.380	7.597.151.476	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2o,8,12	1.432.465.263	1.944.906.131	Lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		201.756.667.857	184.214.469.035	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2s,20	176.222.532	270.546.900	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang – seteiain dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities – net of current maturities
Utang bank	2d,2m, 8,11,22	-	4.159.816.814	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2o,8,12	746.098.495	1.021.949.350	Lease payable
Liabilitas imbalan paska-kerja	2p,18,21	6.763.687.296	5.415.098.286	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7.686.008.323	10.867.323.350	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		209.442.676.180	195.081.792.385	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham				Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 550.000.000 saham	13	55.000.000.000	55.000.000.000	Issued and fully paid - 550,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2c,2q,4,14	16.913.109.711	16.115.299.711	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		1.602.845.331	300.312.028	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Yang telah ditentukan penggunaannya	15	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		67.290.156.777	53.034.794.033	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		140.906.111.819	123.949.781.716	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan non pengendali	2b	59.981.788.603	46.979.245.097	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		200.887.900.422	170.929.026.813	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		410.330.576.602	366.010.819.198	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENJUALAN BERSIH	2e, 2r, 16, 23	666.434.061.412	539.363.112.800	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2r, 8, 17, 23	554.275.328.517	435.203.997.016	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		112.158.732.895	103.159.115.784	GROSS PROFIT
Baban penjualan, umum dan administrasi	2r, 8, 18, 21	(69.230.159.739)	(55.240.892.064)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	2d, 8	1.371.706.512	506.167.051	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	2d	(873.091.847)	(6.199.327.535)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA		43.427.187.821	42.225.063.206	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		44.057.063	119.160.903	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(9.623.919.526)	(9.890.309.310)	<i>Finance charges</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		33.847.325.358	32.453.914.799	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s, 20	(8.617.820.135)	(8.374.792.451)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		25.229.505.223	24.079.122.338	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	21	(91.255.485)	8.140.740	<i>Remeasurement of defined benefit liability</i>
Pajak penghasilan terkait	20	22.613.871	(2.035.185)	<i>Related income tax</i>
LABA KOMPREHENSIF		25.161.063.609	24.085.227.893	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		14.255.362.744	13.744.373.060	<i>Equity holders of the parent company</i>
Kepentingan non pengendali	2b	10.974.142.479	10.334.749.278	<i>Non controlling interest</i>
JUMLAH		25.229.505.223	24.079.122.338	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		14.118.520.103	13.646.365.441	<i>Equity holders of the parent company</i>
Kepentingan non pengendali	2b	11.042.543.506	10.238.862.452	<i>Non controlling interest</i>
JUMLAH		25.161.063.609	24.085.227.893	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2u, 19	25,92	24,99	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35			
		31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,4,28	12.089.897.847	9.115.361.639	9.022.509.790	Cash and banks
Piutang usaha	2d,2g				Trade receivables
Pihak berelasi	5,10,13,22,28	11.888.523.701	8.939.925.782	6.434.853.393	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp1.006.745.082 pada tanggal 31 Desember 2018	2e,29	191.251.667.554	183.495.600.733	175.992.462.125	Third parties - net of provision for impairment value of Rp1,006,745,082 as of December 31, 2018
Piutang lain-lain	2e,29	570.869.273	243.268.986	122.441.449	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp413.506.626 pada tanggal 31 Desember 2018	2h,6,10,15,22	144.342.696.536	131.315.702.213	95.547.717.345	Inventories - net of provision for inventory obsolescence of Rp413,506,626 as of December 31, 2018
Taksiran tagihan pajak	20,26	10.095.363.364	14.362.833.746	9.359.463.307	Estimated claim for tax refund
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,7	3.105.327.836	1.473.546.163	1.778.542.832	Prepaid expenses and advances
JUMLAH ASET LANCAR		373.344.346.111	348.662.337.262	298.258.060.232	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s,26	1.532.265.134	2.416.800.701	933.483.583	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah: Rp104.867.720.369 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp93.805.148.037; 31 Desember 2016: Rp81.998.004.046)	2j,2o, 8,10,13, 14,19,20,21	145.708.894.516	147.610.455.698	111.122.445.703	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp104,867,720,369 as of December 31, 2018 (December 31, 2017: Rp93,805,148,037; December 31, 2016: Rp81,998,004,046)
Beban ditangguhkan bersih:	2l,9,34	1.543.809.492	12.063.234	16.537.084	Deferred expense - net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		152.784.969.052	150.039.319.733	112.072.516.370	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		526.129.315.163	498.701.656.995	410.330.576.602	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Disajikan kembali - Catatan 35/
As restated - Note 35

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2m,5,6,8, 10,34	72.337.346.328	68.511.770.044	52.372.608.462	Short-term bank loans
Utang usaha	2d,2n,11,28				Trade payables
Pihak berelasi	2e,29	8.783.562.338	1.821.362.462	1.023.100.012	Related parties
Pihak ketiga		137.944.318.902	157.173.372.449	135.899.680.378	Third parties
Utang pajak	26	3.965.734.679	2.965.100.020	3.361.637.724	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	12	1.178.890.423	4.439.652.279	4.254.005.462	Accrued expenses
Utang muka penjualan		225.958.918	-	-	Advances from customers
Utang lain-lain		282.444.026	992.980.168	1.205.533.156	Other payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2m,5,6,8,13	5.120.000.004	5.120.000.004	2.209.617.380	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2o,8,14	1.615.540.809	1.026.914.754	1.432.465.263	Lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		231.453.796.427	242.051.192.180	201.756.667.857	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2s,26	300.855.154	178.454.739	176.222.532	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities not of current maturities:
Utang bank	2m,5,6,8,13	12.373.333.323	17.493.333.327	-	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2o,8,14	1.682.908.913	816.972.457	746.098.495	Lease payable
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2p,20,27	8.726.203.076	8.730.881.116	6.763.687.200	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		23.782.001.256	27.227.641.639	7.686.009.323	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		254.539.097.693	269.278.833.819	209.442.676.180	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham					Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 550.000.000 saham	15	55.000.000.000	55.000.000.000	55.000.000.000	Issued and fully paid - 550,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2c,2q,16	16.913.109.711	16.913.109.711	16.913.109.711	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		(891.920.570)	(1.180.532.786)	(437.154.669)	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	26	2.193.000.000	2.193.000.000	2.040.000.000	Other components of equity
Saldo laba					Retained earnings
Yang telah ditentukan penggunaannya	17	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		103.829.396.597	80.460.374.600	67.290.156.777	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		177.143.587.738	153.495.951.525	140.905.111.819	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan non pengendali	2b	94.446.629.732	75.936.871.651	59.981.788.603	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		271.590.217.470	229.422.823.176	200.887.900.422	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		526.129.315.163	498.701.656.995	410.330.576.602	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENJUALAN BERSIH	2e,2r,18,29	789.643.654.873	708.740.551.637	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e,2r,8,19,29	(638.294.546.423)	(588.935.699.382)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		151.349.108.450	119.804.852.255	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2r,8,20,26,27	(76.154.460.660)	(70.120.926.011)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	pd,8,21	1.711.032.461	685.976.337	Other operating income
Beban operasi lainnya	2d,5,6,22	(6.346.255.582)	(2.355.470.476)	Other operating expenses
LABA USAHA		68.559.424.699	48.014.432.105	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	23	29.330.464	28.080.052	Finance income
Beban keuangan	24	(11.380.269.019)	(3.420.721.207)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		57.208.486.144	38.621.790.950	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
REBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,26	(14.702.210.621)	(9.586.395.553)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		42.506.275.523	29.035.395.397	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensiun	27	721.491.596	(1.067.296.857)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	28	(180.372.925)	266.824.211	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF		43.047.394.294	28.234.922.754	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		24.249.023.997	13.170.217.823	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	18.257.251.526	15.655.177.574	Non controlling interest
JUMLAH		42.506.275.523	29.035.395.397	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		24.537.636.213	12.426.839.706	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	18.509.754.081	15.808.083.048	Non controlling interest
JUMLAH		43.047.394.294	28.234.922.754	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2u,25	44,09	23,95	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	21,5,31	25.095.517.219	18.838.991.531	Cash and banks
Piutang usaha	21,21,6,			Trade receivables
Pihak berelasi	12,15,25,31	5.415.377.820	4.737.673.263	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp2.473.132.610 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp1.977.092.290)	2g,32	283.469.405.708	225.753.535.259	Third parties - net of provision for impairment value of Rp2,473,132,610 as of December 31, 2020 (2019: Rp1,977,092,290)
Piutang lain-lain	2g,32	300.328.462	1.174.775.622	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp1.120.270.043 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2j,7,12,15,25	207.219.414.600	257.163.049.834	Inventories - net of provision for inventories obsolescence of Rp1,120,270,043 as of December 31, 2020 and 2019
Pajak dibayar di muka	23	-	994.011.827	Prepaid tax
Taksiran tagihan pajak	23,29,37	5.449.501.906	13.661.596.255	Estimated claim for tax refund
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2k,8	9.576.327.351	4.666.766.339	Prepaid expenses and advances
JUMLAH ASET LANCAR		536.525.873.066	527.212.413.930	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	21,29	3.961.339.990	2.961.481.558	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp208.246.747.356 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp181.784.604.056)	21,9,12,15,16,22,23,24	411.364.843.072	393.219.454.865	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp208,246,747,356 as of December 31, 2020 (2019: Rp181,784,604,056)
Aset nak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp180.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020	2q,10,23	75.000.000	-	Right of use asset - net off accumulated depreciation of Rp180,000,000 as of December 31, 2020
Uang muka pembelian		1.592.250.000	1.532.250.000	Purchases advance
Beban ditangguhkan - bersih	21,11	32.655.084	126.644.154	Deferred expense - net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		417.026.094.146	397.902.030.577	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		953.551.967.212	925.114.449.507	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2o,6,7,9,12,37	27.987.000.905	47.900.219.384	Short-term bank loans
Utang usaha	2f,2p,13,31			Trade payables
Pihak berelasi	2g,32	75.344.500	93.793.700	Related party
Pihak ketiga		188.345.256.692	159.740.984.638	Third parties
Utang pajak	29	10.629.373.555	15.988.583.982	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	14	7.578.046.469	8.460.245.812	Accrued expenses
Utang muka penjualan		7.210.127.798	893.445.992	Advances from customer
Utang lain-lain		123.971.711	62.148.227	Other payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2o,6,7,9,15	57.898.269.254	54.649.832.136	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2q,9,1e	4.039.191.074	3.266.958.041	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		303.886.581.958	291.076.212.712	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2u,29	-	132.565.051	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	2o,6,7,9,15	31.957.802.356	80.254.071.610	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2q,9,16	3.276.904.179	3.573.813.181	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan paska-kerja	2r,23,30	24.307.030.899	16.671.480.683	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		59.541.737.434	100.631.930.525	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		363.428.319.392	391.708.143.237	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham				Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.100.000.000 saham	17	110.000.000.000	110.000.000.000	Issued and fully paid - 1,100,000,000 shares
Modal saham yang diperoleh kembali	2w,18,19	(913.370.000)	-	Treasury stocks
Tamlaahan modal disetor	2e,18,19	144.983.332.989	147.789.727.789	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		(5.222.684.587)	(2.668.011.828)	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	29	2.193.000.000	2.193.000.000	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Yang telah ditentukan penggunaannya	20	300.000.000	200.090.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		207.810.543.742	158.550.537.496	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		459.150.822.144	416.065.353.457	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan non pengendali	2d	130.972.825.676	117.340.952.813	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		590.123.647.820	533.406.306.270	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		953.551.957.212	925.114.449.507	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	2g,2i,21,32	1.105.920.883.249	1.096.435.817.888	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g,2i,9,22,32	(870.991.419.206)	(821.595.543.791)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		234.929.464.043	274.840.274.097	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2i,9,10,23,29,30	(141.157.987.955)	(134.770.148.327)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2f,2g,9,24,32	7.714.656.289	5.400.125.375	Other operating income
Beban operasi lainnya	6,7,25	(1.329.407.669)	(2.028.297.297)	Other operating expenses
LABA USAHA		100.156.726.708	143.441.953.848	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	26	82.531.976	106.669.998	Finance income
Beban keuangan	27	(16.276.022.165)	(21.611.314.605)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		83.963.236.519	121.937.309.241	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2u,29	(18.632.194.966)	(31.211.431.854)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH SETELAH EFEK PROFORMA		65.331.041.553	90.725.877.387	NET INCOME AFTER THE EFFECT PROFORMA ADJUSTMENT
Efek penyesuaian proforma		-	(12.304.142.032)	Effect of proforma adjustment
LABA BERSIH		65.331.041.553	78.421.735.355	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	30	(4.729.676.772)	(3.639.826.755)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	29	1.040.528.889	909.953.689	Related income tax
LABA KOMPRESIF		61.641.893.670	75.691.865.289	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		50.564.693.566	56.314.630.899	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	14.766.347.997	22.107.104.456	Non controlling interest
JUMLAH		65.331.041.553	78.421.735.355	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPRESIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		48.010.020.807	54.538.539.642	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	13.631.872.863	21.153.325.647	Non controlling interest
JUMLAH		61.641.893.670	75.691.865.289	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2x,28	45,97	55,91	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2i,4,30	40.360.274.814	96.169.853.081	Cash and cash equivalents
Surat berharga	2f,5,30	15.101.760.000	-	Marketable securities
Piutang usaha	2f,2j,6,			Trade receivables
Pihak berelasi	11,14,24,30	3.422.219.729	1.326.140.921	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp2.612.492.261 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp2.560.143.900)	2g,31	246.918.361.590	317.995.425.230	Third parties - net of provision for impairment value of Rp2,612,492,261 as of December 31, 2022 (2021: Rp2,560,143,900)
Piutang lain-lain	2g,31	222.959.091	182.072.680	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp1.698.724.449 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp1.668.094.449)	2k,7,11,14,24	362.228.382.554	258.888.049.512	Inventories - net of provision for inventories obsolescence of Rp1,698,724,449 as of December 31, 2022 (2021: Rp1,668,094,449)
Pajak dibayar di muka	28	10.090.464.029	697.219.374	Prepaid taxes
Taksiran tagihan pajak	22,28,37	23.061.194.802	5.350.165.642	Estimated claim for tax refund
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2l,8	4.705.282.662	29.624.858.551	Prepaid expenses and advances
JUMLAH ASET LANCAR		714.110.809.271	710.233.784.991	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2v,23	2.799.437.325	2.638.483.221	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp267.082.594.106 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp236.684.133.804)	2m,9,11,14,15,	849.965.771.719	495.847.625.081	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp267,082,594,106 as of December 31, 2022 (2021: Rp236,684,133,804)
Uang muka pembelian	21,22,23	1.592.250.000	1.592.250.000	Purchases advance
Aset tidak lancar lainnya	2s,10	318.551.875	437.208.735	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		864.695.050.916	500.575.657.037	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.568.806.950.187	1.210.809.442.028	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2p,6,7,9,11,37	217.864.904.330	107.242.074.691	Short-term bank loans
Utang usaha	2f,2g,12,30			Trade payables
Pihak berelasi	2g,31	243.996.870	170.121.600	Related party
Pihak ketiga		211.099.506.666	240.877.991.783	Third parties
Utang pajak	20	6.527.529.033	11.615.530.896	Taxes payable
Beban masih harus dibayar		7.012.559.439	6.985.969.819	Accrued expenses
Utang muka penjualan		1.105.368.653	439.021.991	Advances from customer
Utang lain-lain	13	39.372.801.399	154.682.344	Other payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2p,6,7,9,14	21.376.272.059	16.329.234.958	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2r,9,15	3.404.700.521	4.127.717.552	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		508.007.939.970	387.942.345.634	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2v,28	224.960.505	192.909.027	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	2p,6,7,9,14	274.781.211.402	97.336.305.852	Bank loans
Utang pembiayaan Konsumen	2r,9,15	2.241.664.544	3.418.010.748	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2s,22,23,20	19.382.499.629	19.607.520.285	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		295.630.365.080	119.481.534.912	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		803.638.004.050	507.403.880.546	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham				Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.316.856.309 saham pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 1.316.856.020 saham)	16,18	131.685.630.900	131.685.602.000	Issued and fully paid - 1,316,856,309 shares as of December 31, 2022 (2021: 1,316,856,020 shares)
Modal saham yang diperoleh kembali	2x,17,18	(1.945.130.000)	(1.571.990.000)	Treasury stock
Tambahan modal disetor	2e,17,18,28	285.637.468.295	288.054.815.665	Additional paid-in capital
komponen ekuitas lainnya	28	2.193.000.000	2.193.000.000	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Yang telah ditentukan penggunaannya	19	500.000.000	400.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		340.889.319.132	276.900.978.702	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		758.960.288.347	697.662.406.367	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan non pengendali	2d	6.208.657.790	5.740.155.115	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		765.168.946.137	703.402.561.482	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.569.606.950.187	1.210.809.442.028	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	2g,2u,20,31	1.401.914.243.306	1.457.266.932.664	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g,2u,9,21,31	(1.146.503.479.600)	(1.163.053.476.830)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		255.410.763.706	294.213.455.834	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2u,9,22,28,29	(154.150.443.564)	(155.359.235.042)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2g,9,23,29,31	3.132.710.652	4.666.314.167	Other operating income
Beban operasi lainnya	2f,6,7,24	(4.269.415.716)	(1.343.330.274)	Other operating expenses
LABA USAHA		100.123.615.078	142.177.204.685	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	25	244.421.245	350.272.674	Finance income
Beban keuangan	26	(15.523.445.910)	(12.759.329.124)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		84.844.590.413	129.768.148.235	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2v,28	(19.080.105.177)	(28.997.138.595)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		65.764.485.236	100.771.009.640	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	29	1.120.738.090	290.166.190	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	28	(246.562.379)	(63.836.561)	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF		66.638.660.947	100.997.339.269	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		65.304.232.607	75.659.019.550	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	460.252.625	24.911.990.090	Non controlling interest
JUMLAH		65.764.485.236	100.771.009.640	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		66.170.158.272	76.039.539.697	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	468.502.675	24.957.799.572	Non controlling interest
JUMLAH		66.638.660.947	100.997.339.269	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2y,27	49,59	68,89	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
				ASSETS
				CURRENT ASSETS
ET LANCAR				Cash on hand and in banks
dan bank	223.740.032.319	3h,5	63.784.160.640	Trade accounts receivable to third parties -
yang usaha kepada pihak ketiga -				net of allowance for impairment
setelah dikurangi cadangan kerugian				losses Rp 6,417,723,707 at
penurunan nilai sebesar Rp 6.417.723.707				December 31, 2016
pada 31 Desember 2016	1.112.719.990.712	3e,6	680.663.107.857,	Other accounts receivable to third parties
yang lain-lain kepada pihak ketiga	513.630.000	3e	1.758.000.000	Inventories
sediaan	768.429.338.957	3i,7	905.574.220.303	Advances
dig muka	13.406.954.524	8	10.839.888.972	Prepaid taxes
yang dibayar dimuka	14.623.471.900	3s,9,29	23.910.527.771	Prepaid expenses
yang dibayar dimuka	20.015.134.629	3j,32b,32c	30.376.038.797	Derivative financial instruments
inumen keuangan derivatif	13.587.000.558	3e,3u,34b	1.635.512.438	
	<u>2.167.035.553.599</u>		<u>1.716.541.456.788</u>	Total Current Assets
				NONCURRENT ASSETS
ET TIDAK LANCAR				Restricted time deposit
posisi berjangka yang dibatasi				Property, plant and equipment -
penggunaannya	14.003.463.011	3e,10	14.249.009.038	net of accumulated depreciation
tetap - setelah dikurangi				Rp 3,009,550,312,182
kumulasi penyusutan sebesar				at December 31, 2016 and
Rp 3.009.550.312,182				Rp 2,794,529,813,884 at
pada 31 Desember 2016 dan				December 31, 2015
Rp 2.794.529.813.884 pada	6.271.722.916.197	3k,11	4.916.097.744.392	Intangible asset - net of accumulated
Desember 2015				amortisation of Rp 24,630,251,308 at
tidak berwujud - setelah dikurangi				December 31, 2016 and
kumulasi amortisasi sebesar				Rp 18,722,144,908 at
Rp 24.630.251.308 pada 31 Desember 2016				December 31, 2015
dan Rp 18.722.144.908 pada	5.261.595.804	3l,12	9.426.581.624	Advances for purchase of property,
Desember 2015				plant and equipment
				Prepaid expenses
muka pembelian aset tetap	33.973.069.090	13	292.877.036.921	Guarantee deposits
dibayar dimuka	82.483.333.333	3j,32c	53.483.333.333	
jaminan	8.744.104.873		8.959.104.873	
	<u>6.416.188.282.398</u>		<u>5.275.092.810.181</u>	Total Noncurrent Assets
Aset Tidak Lancar				
	<u>8.583.223.835.997</u>		<u>6.993.634.266.969</u>	TOTAL ASSETS

catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
 which are an integral part of the financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank	749.015.003.481	3f,14	687.677.274.384	Bank loans
Pinjaman usaha kepada pihak ketiga	775.955.891.887	3f,15	523.242.769.793	Trade accounts payable to third parties
Pinjaman lain-lain	122.195.088.349	3f,16	47.754.241.577	Other accounts payable
Pinjaman pajak	15.643.326.420	3s,17,29	4.390.387.058	Taxes payable
Pinjaman yang masih harus dibayar	94.977.782.391	3r,18	93.914.965.662	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	4.476.403.653	3f,3u,34b	6.553.975.347	Derivative financial instruments
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loans
Pinjaman bank dan lembaga keuangan	<u>253.351.376.667</u>	3f,19	<u>245.963.781.865</u>	Banks and financial institution
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>2.015.616.872.848</u>		<u>1.609.497.395.686</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan	222.015.689.711	3s,29	233.883.029.703	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Pinjaman bank dan lembaga keuangan	3.020.140.033.100	3f,19	2.564.533.137.080	Banks and financial institution
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>167.008.777.206</u>	3o,20	<u>140.374.525.276</u>	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>3.409.164.500.017</u>		<u>2.938.790.692.059</u>	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah LIABILITAS	<u>5.424.781.372.865</u>		<u>4.548.288.087.745</u>	TOTAL LIABILITIES
ASSET				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 per value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.477.888.787 saham	1.238.944.393.500	3f,21	1.238.944.393.500	Subscribed and paid-up - 2,477,888,787 shares
Saham modal disetor	3.560.727.824	3f,22	3.560.727.824	Additional paid-in capital
Hasil komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(45.552.303.754)	3o,20,29	(35.466.476.925)	Remeasurement of defined benefit obligation
Antisipasi atas revaluasi aset tetap	1.180.649.494.366	3k,11	1.176.010.814.366	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Labanya				Retained earnings
Antisipasi penggunaannya	800.000.000	23	800.000.000	Appropriated
Risikonya ditentukan penggunaannya	<u>780.040.151.195</u>		<u>61.496.720.459</u>	Unappropriated
Jumlah EKUITAS	<u>3.158.442.463.132</u>		<u>2.445.346.179.224</u>	TOTAL EQUITY
Jumlah LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>8.583.223.835.997</u>		<u>6.993.634.266.969</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2016 Rp	Catatan/ Notes	2015 Rp	
PEJUALAN BERSIH	5.874.745.032.615	3r,24	4.959.998.929.211	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>4.696.162.163.506</u>	3r,25	<u>4.570.043.743.783</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>1.178.582.869.109</u>		<u>389.955.185.428</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(120.230.343.864)	3r,26	(167.965.462.734)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(89.755.504.762)	3r, 27	(68.433.423.840)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(197.218.802.309)	3r,28	(149.990.960.539)	Financial charges
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	101.000.980.968	3c	(384.299.789.826)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian atas instrumen keuangan derivatif - bersih	(41.719.899.786)	3f,3u,34b	(2.636.052.116)	Loss on derivative financial instruments - net
Lain-lain - bersih	<u>(3.929.682.327)</u>		<u>(19.576.013.435)</u>	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	826.729.617.029		(402.946.517.062)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH	<u>(48.716.855.404)</u>	3s, 29	<u>94.049.915.767</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>778.012.761.625</u>		<u>(308.896.601.295)</u>	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja, setelah pengaruh pajak	(10.085.826.829)	3o,20,29	(700.954.947)	Remeasurement of defined benefit obligation, net of tax
Keuntungan revaluasi aset tetap	<u>4.638.660.000</u>	3k,11	<u>1.176.010.814.366</u>	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>(5.447.146.829)</u>		<u>1.175.309.859.419</u>	Total other comprehensive income for the current year
Jumlah LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>772.565.614.796</u>		<u>866.413.258.124</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	313,98	3t,30	(124,66)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Salah satu catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statement which are an integral part of the financial statements

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember, December 31, 2017 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Saldo di bank	355.227.070.733	3i,5	287.857.774.721	Cash on hand and in banks
Utang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	179.366.175.505	3e,3f,6,32d	27.921.758.274	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.569.700.096 pada 31 Desember 2018 dan Rp 6.150.725.245 pada 31 Desember 2017	1.692.261.892.171	3f,6	1.315.881.239.308	Third parties - net of allowance for impairment losses Rp 2,569,700,096 at December 31, 2018 and Rp 6,150,725,245 at December 31, 2017
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	41.471.232.811	3f	3.281.280.591	Other accounts receivable to third parties
Stok persediaan	1.120.994.244.084	3j,7	1.093.924.962.306	Inventories
Utang muka	20.611.638.644	8	17.056.159.376	Advances
Pajak dibayar dimuka	78.232.758.426	3t,9	7.231.401.127	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	37.156.541.914	3k,32b,32c	29.823.611.054	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	4.897.329.390	3f,3v,34b	1.028.654.490	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	3.530.218.883.678		2.784.006.841.253	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.048.748.781.961 pada 31 Desember 2018 dan Rp 3.007.967.592.524 pada 31 Desember 2017	7.263.839.935.749	3l,3r,10	6.434.772.710.208	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp 3,048,748,781,961 at December 31, 2018 and Rp 3,007,967,592,524 at December 31, 2017
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 29.098.289.059 pada 31 Desember 2018 dan Rp 28.368.351.206 pada 31 Desember 2017	1.676.668.684	3m,1i	1.648.217.812	Intangible asset - net of accumulated amortisation of Rp 29,098,289,059 at December 31, 2018 and Rp 28,368,351,206 at December 31, 2017
Utang muka pembelian aset tetap	46.212.800.846	10,12	38.276.824.009	Advances for purchase of property, plant and equipment
Pajak dibayar dimuka	109.139.739.035	3k,32c	101.148.578.620	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	2.105.950.919	3t,29	-	Deferred tax asset
Uang jaminan	11.924.729.873		10.038.604.873	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	7.434.899.825.106		6.585.884.935.522	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	10.965.118.708.784		9.369.891.776.775	TOTAL ASSETS

catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integral part of the consolidated financial statements

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	878.202.500.000	3g,13	1.029.595.159.339	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	2.756.027.160	3e,3g,14,32d	723.752.970	Related party
Pihak ketiga	1.185.110.197.111	3g,14	1.080.454.765.453	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	60.600.921.800	3e,3g,32e	-	Related party
Pihak ketiga	61.337.463.078	3g,15	41.806.037.490	Third parties
Utang pajak	256.883.138.924	3t,16,29	61.976.978.181	Taxes payable
Pajak yang masih harus dibayar	154.960.297.362	3s,17	201.965.447.237	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	16.743.228.074	3g,3v,34b	1.814.042.176	Derivative financial instruments
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loans
Bank dan lembaga keuangan	351.136.705.776	3g,18	1.317.772.483.919	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	42.808.388.900	3o,19	16.961.399.512	Finance lease obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>3.010.538.868.185</u>		<u>3.753.070.066.277</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan	477.873.653.212	3t,29	301.362.684.019	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan	2.888.668.132.255	3g,18	1.801.548.169.132	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	50.935.470.589	3o,19	22.531.435.221	Finance lease obligations
Instrumen keuangan derivatif	5.317.768.427	3g,3v,34b	-	Derivative financial instruments
Liabilitas imbalan pasca kerja	243.447.518.551	3p,20	203.061.849.737	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>3.666.242.543.034</u>		<u>2.328.504.138.109</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>6.676.781.411.219</u>		<u>6.081.574.204.386</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.477.888.787 saham	1.238.944.393.500	3g,21	1.238.944.393.500	Subscribed and paid-up - 2,477,888,787 shares
Tambahan modal disetor - bersih	3.560.727.824	3g,22	3.560.727.824	Additional paid-in capital - net
Perhasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(63.674.645.513)	3p,20,29	(62.513.105.977)	Remeasurement of defined benefit obligation
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	1.199.823.378.104	3l,10	1.182.591.966.366	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.200.000.000	23	1.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.928.482.415.282		924.732.590.676	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4.288.336.269.197		3.288.316.572.389	Equity attributable to the Owners of the Company
Interests nonpengendali	1.028.368		1.000.000	Noncontrolling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>4.268.337.297.565</u>		<u>3.288.317.572.389</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>10.965.118.708.784</u>		<u>9.369.891.776.775</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Set catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integral part of the consolidated financial statements

	2018 Rp	Catatan/ Notes	2017 Rp	
OMJUALAN BERSIH	9.038.310.691.326	3s,24,32d	7.337.185.138.762	NET SALES
BIAYA POKOK PENJUALAN	<u>6.919.557.020.399</u>	3s,25,32d	<u>5.923.997.164.012</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>3.018.753.670.927</u>		<u>1.413.187.974.750</u>	GROSS PROFIT
Biaya penjualan	(281.725.953.612)	3s,26	(149.591.070.569)	Selling expenses
Biaya umum dan administrasi	(182.239.191.953)	3s,27	(105.714.739.424)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(319.273.173.972)	3s,28	(293.418.933.628)	Financial charges
Perubahan kurs mata uang				
Keuntungan - bersih	(265.869.279.249)	3d	(49.219.698.020)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) atas instrumen				Gain (loss) on derivative financial
keuangan derivatif - bersih	3.300.147.013	3f,3g,3v,34b	(31.139.353.736)	instruments - net
Lain-lain - bersih	<u>15.143.971.904</u>		<u>40.426.515.527</u>	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.988.090.191.158		824.530.694.900	PROFIT BEFORE TAX
BIAYA PAJAK - BERSIH	<u>(582.722.420.085)</u>	3t,29	<u>(228.662.496.186)</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>1.405.367.771.073</u>		<u>595.868.198.714</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja, setelah pengaruh pajak	(21.161.539.536)	3p,20,29	(16.960.802.223)	Remeasurement of defined benefit obligation, net of tax
Keuntungan revaluasi aset tetap	<u>17.231.477.133</u>	3l,10	<u>1.942.472.000</u>	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Salah penghasiian komprehensif lain tahun berjalan	<u>(3.930.062.405)</u>		<u>(15.018.330.223)</u>	Total other comprehensive income for the current year
LABA LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1.401.437.708.670</u>		<u>580.849.868.491</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	1.405.367.809.100		595.868.198.714	Owners of the Company
Keperentingan nonpengendali	<u>(37.027)</u>		<u>-</u>	Noncontrolling interest
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>1.405.367.771.073</u>		<u>595.868.198.714</u>	PROFIT FOR THE YEAR
LABA LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	1.401.437.680.302		580.849.868.491	Owners of the Company
Keperentingan nonpengendali	<u>28.368</u>		<u>-</u>	Noncontrolling interests
LABA LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1.401.437.708.670</u>		<u>580.849.868.491</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	567,16	3u,30	240,47	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2020 DAN 2019/31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	2b,2h,3	102.305.191.504	101.255.876.051	Cash
Piutang usaha, neto	2h,2q,4			Trade receivables, net
Pihak berelasi		207.335.573.225	124.478.180.385	Related parties
Pihak tidak berelasi		1.140.146.809.670	1.159.435.821.826	Non-related parties
Piutang lainnya ke pihak tidak berelasi		34.476.007.673	94.748.250	Other receivables from non-related parties
Persediaan	2f,5	1.090.466.194.209	1.094.392.607.876	Inventories
Pembayaran dimuka		28.161.675.356	38.441.889.325	Prepayments
Pajak dibayar dimuka	6	160.706.745.698	123.662.070.226	Prepaid taxes
Aset derivatif	2h,29	568.425.188	-	Derivative assets
JUMLAH ASET LANCAR		2.764.166.622.523	2.641.761.193.939	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	2g,2i,7	8.485.611.471.915	7.847.119.795.753	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	2j,8	3.299.262.800	1.472.464.447	Intangible assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	9	192.350.152.584	122.821.007.240	Advances for purchase of fixed assets
Pembayaran dimuka		-	94.585.332.475	Prepayments
Aset pajak tangguhan	2ii,25	41.152.620.560	26.565.849.340	Deferred tax assets
Uang jaminan		23.479.926.100	17.550.421.560	Guarantee deposits
Aset derivatif	2h,29	2.984.232.239	116.879.608	Derivative assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		8.748.877.666.198	8.110.231.750.363	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		11.513.044.288.721	10.751.992.944.302	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)

31 DESEMBER 2020 DAN 2019/31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2h,10	1.961.023.873.689	1.692.335.200.000	Bank loans
Utang usaha	2h,11			Trade payables
Pihak berelasi		3.257.075.000	2.777.109.623	Related parties
Pihak tidak berelasi		533.254.227.874	832.045.240.728	Non-related parties
Utang lainnya	2h,12			Other payables
Pihak berelasi		10.843.720.316	13.212.459.367	Related parties
Pihak tidak berelasi		87.265.337.897	71.602.585.726	Non-related parties
Utang pajak penghasilan	2n,25	30.855.700.052	10.718.171.740	Income tax payable
Utang pajak lainnya		15.233.225.682	6.602.018.594	Other taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2h,13	173.496.768.955	141.590.393.872	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	29	23.548.524.138	7.309.574.436	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank dan lembaga keuangan	2h,14	521.071.536.182	937.709.721.647	Banks and financial institution
Liabilitas sewa	2g,15	40.024.716.895	36.717.820.616	Lease liabilities
Utang muka diterima dari pelanggan		15.137.261.310	-	Advances received from customer
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.415.011.967.990	3.752.020.296.349	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2n,25	370.925.911.238	445.818.495.933	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan	2h,14	2.739.491.333.972	1.567.244.621.301	Banks and financial institution
Liabilitas sewa	2g,15	3.642.075.737	14.217.549.977	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	29	79.155.512.441	635.426.665	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2s,16	321.821.490.855	279.458.640.680	Employee benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		3.515.037.324.243	2.307.374.824.561	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		6.930.049.292.233	6.059.395.120.910	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - nominal value of Rp 500 per share
Modal dasar: 5.000.000.000 lembar saham				Authorized capital: 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 2.477.888.787 lembar saham	17	1.238.944.393.500	1.238.944.393.500	Issued and paid-up capital: 2,477,888,787 shares
Tambahan modal disetor	18	3.560.727.824	3.560.727.824	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja pasti	2s,16	(107.140.781.535)	(100.037.870.622)	Remeasurement of defined benefits obligation
Surplus revaluasi tanah	7	1.221.660.552.899	1.221.528.102.666	Revaluation surplus of land
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	19	1.600.000.000	1.400.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		2.224.369.645.980	2.327.201.593.581	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.582.994.638.668	4.692.597.046.949	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		357.820	776.443	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		4.582.994.996.488	4.692.597.823.392	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		11.513.044.288.721	10.751.992.944.302	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2020	2019	
PENJUALAN NETO	2e,20	7.909.812.330.437	8.268.503.880.196	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e,21	(6.677.778.392.949)	(6.458.698.980.711)	COST OF SALES
LABA BRUTO		1.232.033.937.488	1.809.804.899.485	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		61.976.001.850	27.475.648.352	Other income
Behan penjualan	2e,22	(284.310.273.035)	(238.844.256.097)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2e,23	(172.032.217.272)	(201.342.302.861)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2m,24	(333.048.001.880)	(329.279.736.013)	Finance costs
(Kerugian) keuntungan selisih kurs, neto		(110.660.894.433)	153.533.902.434	Currency exchange (loss) gain, net
Beban lainnya		(31.151.795.052)	(752.425.590)	Other expenses
		(869.227.179.812)	(589.209.139.775)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		362.806.757.676	1.220.595.729.710	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2n,25	(9.507.413.696)	(251.762.339.014)	INCOME TAX EXPENSE
LABA		353.299.343.980	968.833.390.696	PROFIT
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to the profit or loss
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	2s	(7.102.915.918)	(16.363.225.109)	Changes resulting from: actuarial remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
Surplus revaluasi tanah	2i,7	132.550.250	21.704.781.250	Revaluation surplus of land
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain		(6.970.365.668)	5.341.556.141	Total other comprehensive (loss) income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		346.328.978.312	974.174.946.837	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		353.299.757.015	968.833.699.309	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(413.635)	(308.613)	Non-controlling interest
LABA TAHUN BERJALAN		353.299.343.980	968.833.390.696	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		346.329.396.935	974.175.198.762	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(418.623)	(251.925)	Non-controlling interest
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		346.328.978.312	974.174.946.837	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2o,26	142,58	390,99	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 DESEMBER 2022 DAN 2021/31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas	2b,2h,3	84.477	145.027	102.305	Cash
Piutang usaha, neto	2h,2q,4				Trade receivables, net
Pihak berelasi		358.086	534.415	207.336	Related parties
Pihak tidak berelasi		222.514	1.659.833	1.140.147	Non-related parties
Piutang lainnya					Other receivables
Pihak berelasi		58	-	-	Related parties
Pihak tidak berelasi		6.262	381	34.475	Non-related parties
Persediaan, neto	2f,5	1.771.868	1.721.219	1.090.466	Inventories, net
Pembayaran dimuka		37.691	22.349	28.163	Prepayments
Pajak dibayar dimuka	6	75.176	168.960	160.707	Prepaid taxes
Klaim atas pengembalian					Refundable on
pajak pertambahan nilai	7	153.765	-	-	value added tax
Aset derivatif	2h,30	28.124	2.812	568	Derivative assets
JUMLAH ASET LANCAR		3.437.981	4.254.996	2.704.167	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	2g,2i,8	9.178.759	8.902.641	8.485.611	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	2j,9	4.826	3.319	3.299	Intangible assets, net
Uang muka pembelian					Advances for purchase of
aset tetap	10	10.511	16.372	192.350	fixed assets
Pembayaran dimuka		365	169	-	Prepayments
Aset pajak tangguhan, tidak					Deferred tax assets, non
lancar	2n,2o	129.239	86.678	41.153	current
Uang jaminan		26.501	26.108	23.480	Guarantee deposits
Aset derivatif tidak lancar	2h,30	89.664	11.950	2.984	Derivative assets, non
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		9.439.865	9.047.228	8.748.877	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		12.877.846	13.302.224	11.513.044	TOTAL ASSETS

) Disajikan kembali (Catatan 3)/As restated (Note 34)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021/31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021*)	1 Januari/ January 2021*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2h,11	3.656.000	3.498.994	1.961.024	Bank loans
Utang usaha	2h,12				Trade payables
Pihak berelasi		26.642	11.647	3.257	Related parties
Pihak tidak berelasi		660.095	678.629	533.254	Non-related parties
Utang lainnya	2i,13				Other payables
Pihak berelasi		22.940	21.734	10.844	Related parties
Pihak tidak berelasi		116.564	105.179	87.265	Non-related parties
Utang pajak penghasilan	2n,26	600	36.489	30.856	Income tax payable
Utang pajak lainnya		8.478	8.790	15.233	Other tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	2h,14	170.564	210.948	173.497	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	30	2.694	11.660	23.548	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	2h,15	560.635	525.283	521.072	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2g,16	14.904	19.489	40.025	Lease liabilities
Utang muka diterima dari pelanggan		1.652	2.798	15.137	Advances received from customers
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		5.241.768	5.137.640	3.415.012	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2n,26	400.909	431.578	378.604	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	2h,15	1.823.640	2.235.075	2.739.491	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2g,16	6.708	16.172	3.642	Lease liabilities
Liabilitas derivatif, tidak lancar	2n,30	-	41.395	79.157	Derivative liabilities, non-current
Liabilitas imbalan kerja	2s,17	333.363	315.040	283.429	Employee benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.624.620	3.059.260	3.484.323	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		7.866.388	8.196.900	6.899.335	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					Share capital - nominal value of Rp 500 per share
Modal dasar: 5.000.000.000 lembar saham					Authorized capital: 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 2.477.888.787 lembar saham	18	1.238.944	1.238.944	1.238.944	Issued and paid-up capital: 2,477,888,787 shares
Tambahan modal disetor	19	3.561	3.561	3.561	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income
Pengkukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja pasti	2s,17	(72.226)	(75.218)	(77.680)	Remeasurement of defined benefits obligation
Surplus revaluasi tanah	9	1.344.923	1.286.839	1.221.661	Revaluation surplus of land
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20	2.000	1.800	1.600	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		2.494.255	2.669.398	2.225.623	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.011.458	5.125.324	4.613.709	Equity attributable to the owners of the Company
Keuntungan non-pengendali		-	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		5.011.458	5.125.324	4.613.709	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.877.846	13.302.224	11.513.044	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 34)/As restated (Note 34)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2022	2021*)	
PENJUALAN NETO	2o,21	10.890.282	11.932.773	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f,22	(9.898.315)	(10.315.504)	COST OF SALES
LABA BRUTO		991.967	1.617.269	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		5.489	21.816	Other income
Beban penjualan	23	(332.251)	(387.219)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(167.821)	(160.464)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2m,25	(271.395)	(216.624)	Finance costs
Pendapatan keuangan		149.478	2.374	Finance income
Kerugian selisih kurs, neto		(205.526)	(35.179)	Currency exchange loss, net
Beban lainnya		(1.341)	(917)	Other expenses
		(623.367)	(776.213)	
LABA SEBELUM PAJAK FENGHASILAN		168.600	841.056	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK FENGHASILAN	2n,26	(48.674)	(223.629)	INCOME TAX EXPENSE
LABA		119.926	617.427	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to the profit or loss
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	2s	2.993	2.467	Remeasurement of defined Benefits obligation, net of tax
Surplus revaluasi tanah	8	58.084	65.178	Revaluation surplus of land
Jumlah penghasilan komprehensif lain		61.077	67.640	Total other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		181.003	685.067	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		119.926	617.427	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali **		-	-	Non-controlling interest **
LABA TAHUN BERJALAN		119.926	617.427	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		181.003	685.067	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		181.003	685.067	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR ***	2o,27	48,40	249,17	EARNINGS PER SHARE ***

*) Disajikan kembali (Catatan 34)/As restated (Note 34)

** Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp 91.130 (Rupiah penuh) dan Rp 188.639 (Rupiah penuh)/For the years ended 31 December 2022 and 2021, profit for the year attributable to non-controlling interest were Rp 91,130 (whole amount of Rupiah) and Rp 188,639 (whole amount of Rupiah), respectively.

*** Rupiah penuh/whole amount of Rupiah

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2e,2f,2r,4,38,42			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		183.862	167.050	Third parties
Pihak berelasi		27.073	4.920	Related party
piutang usaha	2e,2f,2r,5,38,42			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai		155.464	158.844	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi		525.002	455.847	Related parties
piutang lain-lain - pihak ketiga	2f,2r,6,42	2.036	3.743	Other receivables - third parties
Persediaan	2g,7	977.762	865.608	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2h,8	131.840	122.102	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2q,34a	26.175	22.491	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2d,2e,2f,2r,9,38,42			Other current assets
Pihak ketiga		152.760	269.227	Third parties
Pihak berelasi		5.005	4.328	Related parties
Total Aset Lancar		<u>2.186.979</u>	<u>2.074.160</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2q,34d	-	95	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	2e,2f,2r,10,42	162.599	133.208	Due from related parties
Uang muka pihak berelasi	2e,38	300.639	300.639	Advances to related parties
Investasi pada entitas asosiasi	2i,11	4.623	4.274	Investment in an associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2j,2k,2l,2m,12	4.043.525	4.287.657	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	13	127.563	137.643	Advances for purchase of fixed assets - third parties
Aset tidak lancar lainnya		82.872	100.736	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>4.691.821</u>	<u>4.964.252</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>6.878.800</u>	<u>7.038.412</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f,2r,14,42	833.600	838.115	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	2f,2r,15	9.675	9.421	Short-term musyarakah financing
Utang usaha	2e,2f,2r,16,38,42			Trade payables
Pihak ketiga		96.747	185.811	Third parties
Pihak berelasi		14.732	33.276	Related parties
Utang lain-lain	2f,2r,17,42			Other payables
Pihak ketiga		13.194	15.308	Third parties
Beban masih harus dibayar	2f,2r,2k,18,42,43	26.133	37.550	Accrued expenses
Utang pajak	2q,34b	2.973	2.515	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	2j,2k,20,42	40.042	41.959	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	2f,2r,21,42			Long-term bank loans
Pihak ketiga		164.973	151.324	Third parties
Utang murabahah dan pembiayaan musyarakah jangka panjang	2f,2r,22,42	5.686	9.048	Long-term murabahah payables and musyarakah financing
Pinjaman dan wesel bayar	2f,2r,23,24,39,42,43	160.539	155.399	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.366.294	1.479.726	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2e,2f,2r,19,38,42	11.281	11.177	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q,34d,43	78.191	134.879	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2p,25	67.489	68.770	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	2f,2j,2k,2r,20,42	149.098	185.279	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	2f,2r,21,42			Long-term bank loans
Pihak ketiga		569.992	547.508	Third parties
Utang murabahah dan pembiayaan musyarakah	2f,2r,22,42	51.829	53.483	Murabahah payables and musyarakah financing
Wesel bayar	2f,2r,23,39,42,43	1.606.511	1.718.155	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	2f,2r,24,39,42,43	527.969	573.970	Long-term loans
Dikurangi liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Less current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	2j,2k,20,42	(40.042)	(41.959)	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	2f,2r,21,42			Long-term bank loans
Pihak ketiga		(164.973)	(151.324)	Third parties
Utang murabahah dan pembiayaan musyarakah jangka panjang	2f,2r,22,42	(5.686)	(9.046)	Long-term murabahah payables and musyarakah financing
Pinjaman dan wesel bayar	2f,2r,23,24,39,42,43	(160.539)	(155.399)	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.691.120	2.935.591	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		4.059.414	4.415.317	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2016	2015	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal Rp1.000 per saham (dalam satuan penuh)				Share capital - Rp1,000 par value (in full amount)
Modal dasar - 20.000.000.000 saham biasa (angka penuh)				Authorized - 20,000,000,000 common shares (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.470.982.941 saham biasa (angka penuh)	2s,26	2.189.016	2.189.016	Issued and fully paid - 5,470,982,941 common shares (full amount)
Tambahan modal disetor - neto	27	5.883	5.808	Additional paid-in capital - net
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		10.338	6.831	Cumulative remeasurements on employee benefits liability
Saldo laba				Retained earnings
Telaai ditentukan penggunaannya		3.000	2.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		610.754	419.095	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.818.991	2.622.750	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,28	395	345	Non-controlling interests
Total Ekuitas		2.819.386	2.623.095	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.878.800	7.038.412	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENJUALAN NETO	2e,2n,21,30,37,38	2.720.473	2.834.278	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e,2n,21,31,37	2.139.207	2.224.290	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		581.266	609.988	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2e,2n,32,38			OPERATING EXPENSES
Penjualan		134.883	174.623	Selling
Umum dan administrasi		159.417	108.224	General and administrative
Total Beban Usaha		294.300	282.847	Total Operating Expenses
LABA USAHA	21,37	286.966	327.141	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga		3.376	5.636	Interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	11	480	253	Share in net income of an associate
Beban bagi hasil musyarakah		(1.421)	(1.939)	Musyarakah sharing expense
Beban murabahah		(5.282)	(4.325)	Murabahah expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2o,43	(19.877)	14.779	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	33,43	(117.241)	(108.466)	Interest expense
Lain-lain - neto		(2.171)	(3.208)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(141.656)	(97.270)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		145.310	229.871	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	2q,34c,43	57.445	(7.124)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA NETO		202.755	222.747	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not subsequently be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	2p,25	4.382	12.736	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	34d	(875)	(2.548)	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		3.507	10.188	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		206.262	232.935	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		202.705	222.780	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,28	50	(33)	Non-controlling interest
NETO		202.755	222.747	NET
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		206.212	232.968	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,28	50	(33)	Non-controlling interest
NETO		206.262	232.935	NET
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam satuan penuh)	2s,35	0,03705	0,04072	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 DESEMBER 2018 DAN 2017
 dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASSETS				
CURRENT ASSETS				
Aset Lancar				Cash and cash equivalents
Uang dan setara kas	3c,3e,3f,3r,5,40,42	745.473	617.670	Third parties
Pihak ketiga		10.783	2.433	Related party
Pihak berelasi				Trade receivables
Utang usaha	3e,3f,3r,6,40,42			Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai		163.680	265.879	Related parties
Pihak berelasi		929.445	603.290	Other receivables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3f,3r,7,42	3.688	2.855	Inventories
Persediaan	3g,8	1.181.935	949.560	Advances and prepaid expenses
Utang muka dan beban dibayar dimuka	3h,9,40	213.478	166.334	Prepaid taxes
Pajak dibayar dimuka	3q,36a	528	14.128	Other current assets
Aset lancar lainnya	3d,3e,3f,3r,10,40,42			Third parties
Pihak ketiga		936.688	518.240	Related parties
Pihak berelasi		4.916	4.960	Total Current Assets
Aset Lancar		4.190.614	3.145.349	
NON-CURRENT ASSETS				
Aset Tidak Lancar				Due from related parties
Utang pihak berelasi	3e,3f,3r,11,42	132.121	132.442	Advances to related parties
Utang muka pihak berelasi	3e,40	300.639	300.639	Investment in an associate
Investasi pada entitas asosiasi	3i,12	9.436	5.062	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j,3k,3l,3m,13	3.933.605	3.835.657	Advances for purchase of fixed assets - third parties
Utang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	14	156.058	171.399	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya		28.540	43.688	Total Non-Current Assets
Aset Tidak Lancar		4.560.399	4.488.887	
TOTAL ASET		3.751.013	7.634.236	TOTAL ASSETS

Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes		2018	2017	
LIABILITIES AND EQUITY					
CURRENT LIABILITIES					
Short-term bank loans	3f,3r,15,42		950,785	888,546	
Short-term Musyarakah financing	3f,3r,16		15,883	16,977	
Trade payables	3e,3f,3r,17,40,42		109,670	112,675	
Third parties			20,539	24,806	
Related parties					
Other payables	3f,3r,18,42		16,430	15,720	
Third parties			138,760	31,829	
Accrued expenses	3f,3r,3k,19,42		62,863	9,367	
Taxes payable	3q,38b				
Current maturities of long-term liabilities			61,798	60,511	
Finance lease liabilities	3f,3k,21,42		191,417	190,684	
Long-term bank loans	3f,3r,22,42				
Third parties					
Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing	3f,3r,23,42		19,727	4,095	
Medium-term notes	3f,3r,24,42		31,975		
Loans and notes payable	3f,3r,25,26,41,42		122,783	147,720	
Total Current Liabilities			1,741,730	1,502,930	
NON-CURRENT LIABILITIES					
Due to related parties	3e,3f,3r,20,40,42		31,246	45,065	
Deferred tax liabilities - net	3q,35d		131,920	118,321	
Employee benefits liability	3p,27		67,439	74,227	
Long-term liabilities					
Finance lease liabilities	3f,3j,3k,3r,21,42		140,116	197,480	
Long-term bank loans	3f,3r,22,42		829,442	763,611	
Third parties					
Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing	3f,3r,23,42		77,467	57,439	
Medium-term notes	3f,3r,24,42		555,434	437,027	
Notes payable	3f,3r,25,41,42		1,372,512	1,492,003	
Long-term loans	3f,3r,26,41,42		429,075	491,495	
Less current maturities of long-term liabilities					
Finance lease liabilities	3j,3k,21,42		(61,798)	(60,511)	
Long-term bank loans	3f,3r,22,42		(191,417)	(190,684)	
Third parties					
Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing	3f,3r,23,42		(19,727)	(4,095)	
Medium-term notes	3f,3r,24,42		(31,075)	-	
Loans and notes payable	3f,3r,25,26,41,42		(122,783)	(147,720)	
Total Non-Current Liabilities			3,237,751	2,913,659	
Total Liabilities			4,979,481	4,416,589	

Nota atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 ENTITAS ANAK
 PERAN POSISI KEUANGAN
 CONSOLIDASIAN
 DESEMBER 2018 DAN 2017
 yang disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
SAHAM				EQUITY
Saham - nominal				Share capital -
Rp 1.000 per saham				Rp 1,000 par value
20.000.000 (angka penuh)				(in full amount)
20.000.000.000				Authorized - 20,000,000,000
20.000.000.000				common shares (full amount)
(angka penuh)				Issued and fully paid -
5.470.982.941				5,470,982,941 common shares
(angka penuh)				(full amount)
2.189.016				Additional paid-in capital - net
5.883				Cumulative remeasurements on
12.536				employee benefits liability
7.644				Retained earnings
4.000				Appropriated
1.010.642				Unappropriated
5.000				Equity attributable to
1.558.553				owners of the parent
3.217.185				Non-controlling interest
452				Total Equity
3.217.647				
8.751.073				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
7.634.236				

Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
 keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an
 integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2018	2017	
REVENU ALAN NETO		3e,3n,3i,3j,32,39,40	3.335.441	3.127.928
REVENU POKOK PENJUALAN		3e,3n,3i,3j,33,39	2.131.711	2.224.399
USA BRUTO			1.203.730	903.529
PAN USAHA	3e,3n,3j,40		153.051	169.926
jualan			156.632	120.916
dan administrasi			309.683	300.842
Beban Usaha			894.047	602.687
USAHA				
PENGHASILAN (BERAN)				
LAIN				
untungan (kerugian)			21.846	(29.300)
nilai kurs - neto	30		5.303	4.561
penghasilan bunga			753	139
atas laba neto	3i,12		(3.440)	(2.465)
asosiasi			(4.423)	(2.915)
bagi hasil Musyarakah			(176.983)	(123.890)
Murabahah	35		(1.348)	7.661
bunga			(158.292)	(145.600)
lain - neto				
Lain-lain - Neto			735.755	457.067
SEBELUM			(147.549)	(43.805)
PAJAK PENGHASILAN			588.206	413.282
AN PAJAK PENGHASILAN	3q,35c			
NETO				
PENGHASILAN (RUGI)				
KOMPRESIF LAIN				
yang tidak akan				
deklasifikasi lebih lanjut				
laba rugi:				
Pengukuran kembali dan	3p,27		6.123	(3.383)
liabilitas liabilitas kerja			(1.228)	683
Pajak penghasilan terkait	36d		4.895	(2.700)
penghasilan (Rugi) Komprehensif				
Setelah Pajak			593.101	410.582
PENGHASILAN KOMPRESIF				
NETO				

Items that will not subsequently be reclassified to profit or loss:

Remeasurement of
 employee benefits liability
 Related income tax
 Other Comprehensive
 Income (Loss) - Net of Tax

NET
 COMPREHENSIVE INCOME

laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an
 integral part of these consolidated financial statements.

INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA/RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017
LABA NETO YANG DAPAT			
ATRIBUTUSIKAN KEPADA:			
pemilik entitas induk		588.127	413.209
keuntungan nonpengendali	3b.30	79	73
TOTAL		<u><u>588.206</u></u>	<u><u>413.282</u></u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF			
NETO YANG DAPAT			
ATRIBUTUSIKAN KEPADA:			
pemilik entitas induk		593.019	410.515
keuntungan nonpengendali	3b.30	82	67
TOTAL		<u><u>593.101</u></u>	<u><u>410.582</u></u>
PER SAHAM DASAR			
NETO DAPAT DISTRIBUSIKAN			
PADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
(dalam angka penuh)	3s.37	<u><u>0.10759</u></u>	<u><u>0.07553</u></u>

NET PROFIT
ATTRIBUTABLE TO:
 Owners of the parent
 Non-controlling interest

NET COMPREHENSIVE
INCOME ATTRIBUTABLE TO:
 Owners of the parent
 Non-controlling interest

BASIC EARNINGS
PER SHARE ATTRIBUTABLE
TO THE OWNERS OF PARENT
 (in full amount)

Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK D. JUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2020 / September 30, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas		30,36,31,31,5,41,43	804,826	Cash and cash equivalents
Pihak ketiga			3,445	Third parties
Pihak berelasi			3,445	Related party
piutang usaha	30,31,31,6,41,43			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai				Third parties - net of allowance for impairment
Pihak berelasi			336,384	Related parties
piutang lain-lain - pihak ketiga	31,31,7,43		848,302	Other receivables - third parties
Persediaan	35,8		2,034	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3h,3,41		417,682	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3q,37a		772,321	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3d,3e,31,3r,10,41,43		40,448	Other current assets
Pihak ketiga			887,523	Third parties
Pihak berelasi			6,978	Related parties
Total Aset Lancar		4,119,873	4,214,777	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	3e,31,3r,11,43		117,694	Due from related parties
Uang muka pihak berelasi	3e,41		300,639	Advances to related parties
Investasi pada entitas asosiasi	31,12		10,357	Investment in an associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j,3k,3l,3m,13		3,518,823	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	14		170,502	Advances for purchase of fixed assets - third parties
Aset tidak lancar lainnya			10,327	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		4,128,042	4,287,273	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		8,247,915	8,502,050	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
 keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an
 integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
 (Serika dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2020 / September 30, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman jangka pendek		31,31,15,43	928,476	903,107
pembayaan Musyarakah				
jangka pendek		31,31,16	18,769	20,143
Uang usaha		30,31,31,17,41,43		
Pihak ketiga			126,739	157,118
Pihak berelasi			42,885	20,193
Uang lain-lain		31,31,18,43		
Pihak ketiga			31,378	22,098
Beban masih harus dibayar		31,31,31,19,43	37,604	47,271
Hutang pajak		31,31,37b	52,723	10,925
Liabilitas jangka panjang yang				
akan jatuh tempo dalam waktu				
satu tahun:				
Liabilitas sewa pembiayaan		31,31,21,43	25,223	55,661
Pinjaman bank jangka panjang		31,31,22,43		
Pihak ketiga			197,295	189,099
Uang ikurabalah dan				
pembayaran Musyarakah				
jangka panjang		31,31,23,43	13,373	10,558
Medium-term notes		31,31,24,43	79,702	310,937
Wesel bayar		31,31,25,42,43	265	45,590
Pinjaman jangka panjang		31,31,26,42,45	156,320	31,213
Uang obligasi		31,31,27,42,43	95,261	
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,806,011	1,832,973	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Uang pihak berelasi		30,31,31,20,41,43	28,685	30,030
Liabilitas pajak tangguhan - neto		31,31,37d	189,235	191,165
Liabilitas imbalan kerja		31,31,38	73,970	75,453
Liabilitas jangka panjang - setelah				
dikurangi bagian yang jatuh				
tempo dalam waktu satu tahun:				
Liabilitas sewa pembiayaan		31,31,31,31,21,43	12,597	31,051
Pinjaman bank jangka panjang		31,31,22,43	322,944	500,117
Pihak ketiga				
Uang Murabahah dan				
pembayaan Musyarakah				
jangka panjang		31,31,23,43	69,208	79,337
Medium-term notes		31,31,24,43	145,361	213,544
Wesel bayar		31,31,25,42,43	7,145	981,764
Pinjaman jangka panjang		31,31,26,42,43	1,209,377	550,939
Uang obligasi		31,31,27,42,43	118,646	
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,172,179	2,663,400	
Total Liabilitas		3,978,190	4,496,373	
				Total Non-Current Liabilities
				Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2020 / September 30, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal				Share capital -
Rp1.000 per saham				Rp1.000 par value
(dalam angka penuh)				(in full amount)
Modal dasar - 20.000.000.000				Authorized - 20,000,000,000
saham biasa (angka penuh)				common shares (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 5.470.982.941 saham				5,470,982,941 common shares
biasa (angka penuh)	35,29	2.139.016	2.189.016	(full amount)
Tambahan modal disetor - neto	30	5.883	5.883	Additional paid-in capital - net
Akumulasi pengukuran kembali				Cumulative remeasurements on
liabilitas imbalan kerja		8.774	10.325	employee benefits liability
Saldo laba				Retained earnings
Telah digunakan penggunaannya				Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		7.000	6.000	Unappropriated
		2.058.497	1.793.890	
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk		4.269.170	4.005.114	owners of the parent
kepentingan nonpengendali	3b,31	555	565	Non-controlling interest
Total Ekuitas		4.269.725	4.005.677	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8.247.915	8.592.056	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Saldo atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
 2019 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2020 / September 30, 2020	30 September 2019 / September 30, 2019	
PENJUALAN NETO	3e,3n,3i,33,40,41	2.191.869	2.466.869	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3e,3n,3i,34,40	(1.541.700)	(1.800.066)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		650.169	666.803	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3e,3n,35,41			OPERATING EXPENSES
Penjualan		(134.219)	(124.400)	Selling
Umum dan administrasi		(96.073)	(103.107)	General and administrative
Total Beban Usaha		(230.292)	(227.507)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	3i,40	419.877	439.296	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3o	23.313	(9.650)	Gain (Loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		9.908	11.316	Interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	3i,12	312	591	Share in net profit of an associate
Beban Murabahah		(3.555)	(4.071)	Murabahah expense
Beban bagi hasil Musyarakah		(4.800)	(3.310)	Musyarakah sharing expense
Beban bunga	3e	(152.797)	(146.483)	Interest expense
Lain-lain - neto		38.498	34.935	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(89.131)	(117.212)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		330.746	322.084	PROFIT BEFORE ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3q,37c	(43.297)	(84.021)	ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		287.449	238.063	NET PROFIT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not subsequently be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3p,28	(1.915)	4.634	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	37d	364	(928)	Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(1.551)	3.706	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		285.898	241.769	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
 2019 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2020 / September 30, 2020	30 September 2019 / September 30, 2019	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		297.457	238.050	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,31	(8)	13	Non-controlling interest
TOTAL		287.449	238.063	TOTAL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		265.906	241.756	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,31	(8)	13	Non-controlling interest
TOTAL		265.898	241.769	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	3s,29	0,05254	0,04351	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 KINERJA KEUANGAN
 PERKAWASAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
 JANUARI 2021/31 DESEMBER 2020
 yang disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
 JANUARY 1, 2021/DECEMBER 31, 2020
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2022	2021 *)	1 Januari/ January 1, 2021 *) / 31 Desember/ December 31, 2020 *)	
ASSETS					
CURRENT ASSETS					
<i>Cash and</i>					
Saldo setera kas	3e,3e,3f,3r,5,42,44	1.262.386	1.055.503	862.934	<i>cash equivalents</i>
Saldo pihak ketiga		3.048	3.954	7.857	<i>Third parties</i>
Saldo pihak berelasi	3e,3f,3r,6,42,44				<i>Related party</i>
Saldo usaha					<i>Trade receivables</i>
Saldo pihak ketiga - setelah					<i>Third parties - net of</i>
dikurangi penyisihan					<i>allowance for</i>
penurunan nilai		606.066	488.031	415.301	<i>impairment loss</i>
Saldo pihak berelasi		1.213.861	918.307	879.062	<i>Related parties</i>
Saldo lain-lain -					<i>Other receivables -</i>
Saldo pihak ketiga	3f,3r,7,44	5.803	4.023	3.419	<i>third parties</i>
Saldo persediaan	3g,8	486.538	441.572	364.896	<i>Inventories</i>
Saldo piutang muka	3h,9,42	741.322	743.531	744.621	<i>Advances</i>
Saldo piutang dimuka	3h,9,42	69.505	35.409	96.755	<i>Prepaid expenses</i>
Saldo piutang dimuka	3q,38a	21.626	7.278	9.234	<i>Prepaid taxes</i>
Saldo lancar lainnya	3d,3e,3f,3r,10,42,44				<i>Other current assets</i>
Saldo pihak ketiga		1.060.375	998.194	951.058	<i>Third parties</i>
Saldo pihak berelasi		6.025	6.246	6.456	<i>Related parties</i>
Aset Lancar		<u>5.476.557</u>	<u>4.702.128</u>	<u>4.341.593</u>	<i>Total Current Assets</i>
NON-CURRENT ASSETS					
Saldo pihak berelasi -					<i>Due from related parties -</i>
setelah dikurangi					<i>net of allowance for</i>
penyisihan					<i>impairment loss</i>
Saldo piutang pihak berelasi -	3e,3f,3r,11,44	59.818	92.895	110.704	<i>Advances to a</i>
setelah dikurangi					<i>related party -</i>
penyisihan					<i>net of allowance for</i>
penurunan nilai	3e,42	282.039	283.008	283.927	<i>impairment loss</i>
Saldo investasi pada					<i>Investment in</i>
perusahaan asosiasi	3i,12	12.263	11.848	10.677	<i>an associate</i>
Saldo hak-guna -					<i>Right-of-use assets -</i>
setelah dikurangi					<i>net of accumulated</i>
akumulasi penyusutan	3j,3k,13	30.584	35.369	125.182	<i>depreciation</i>
Saldo aset tetap -					<i>Fixed assets -</i>
setelah dikurangi					<i>net of accumulated</i>
akumulasi penyusutan	3j,3l,3m,14	3.262.573	3.430.271	3.376.119	<i>depreciation</i>
Saldo piutang muka pembelian					<i>Advances for purchase of</i>
aset tetap - pihak ketiga	15	499.458	410.756	237.751	<i>fixed assets - third parties</i>
Saldo lancar lainnya		12.429	12.170	10.324	<i>Other non-current assets</i>
Aset Tidak Lancar		<u>4.164.164</u>	<u>4.270.317</u>	<u>4.154.684</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
Aset		<u>9.640.721</u>	<u>8.978.445</u>	<u>8.496.277</u>	TOTAL ASSETS

Saldo laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2022	2021 *)	1 Januari/ January 1, 2021 *) / 31 Desember/ December 31, 2020 *)	
LIABILITIES AND EQUITY					
LIABILITIES JANGKA PENDEK					
Pinjaman bank jangka pendek	3f,3r,16,44	1.028.167	1.141.769	981.604	Short-term bank loans
Pembayaran Musyarakah jangka pendek	3f,3r,17,44	27.335	30.135	30.487	Short-term Musyarakah financing
Piutang usaha	3e,3f,3r,18,42,44				Trade payables
Piutang ketiga		185.702	189.735	161.819	Third parties
Piutang berelasi		25.602	42.066	33.929	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3f,3r,19,44	42.288	29.441	23.884	Other payables - third parties
Pajak yang masih harus dibayar	3f,3r,3k,20,44	70.539	42.542	43.580	Accrued expenses
Pajak	3q,38b	82.765	62.173	29.814	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	3f,3k,3r,22,44	10.034	8.076	29.660	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,23,44				Long-term bank loans
Pinjam ketiga		183.666	249.153	227.016	Third parties
Pembayaran Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,24,44	35.669	26.024	14.298	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Utang-term notes	3f,3r,25,44	-	58.225	56.718	Medium-term notes
Utang bayar	3f,3r,25,43,44	89	537	288	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	3f,3r,27,43,44	51.090	90.321	153.240	Long-term loans
Utang obligasi	3f,3r,28a,43,44	386.568	236.754	136.529	Bonds payable
Utang Mudharabah	3f,3r,3u,28b,43,44	110.929	48.160	-	Sukuk Mudharabah
Liabilitas Jangka Pendek		2.239.843	2.265.121	1.922.866	Total Current Liabilities
LIABILITIES JANGKA PANJANG					
Utang berelasi	3e,3f,3r,21,42,44	21.445	11.722	11.453	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3q,38d	200.020	212.326	204.684	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	3p,29	50.737	54.770	70.067	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	3f,3k,3r,22,44	40.763	49.902	43.410	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,23,44				Long-term bank loans
Pinjam ketiga		381.376	575.374	376.929	Third parties
Pembayaran Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,24,44	13.984	42.740	69.563	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Utang-term notes	3f,3r,25,44	-	-	153.740	Medium-term notes
Utang bayar	3f,3r,26,43,44	712	1.278	2.035	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	3f,3r,27,43,44	104.063	181.213	1.043.059	Long-term loans
Utang obligasi	3f,3r,28a,43,44	798.715	745.354	341.804	Bonds payable
Utang Mudharabah	3f,3r,3u,28b,43,44	183.859	73.700	-	Sukuk Mudharabah
Liabilitas Jangka Panjang		1.795.674	1.948.379	2.316.744	Total Non-Current Liabilities
Liabilitas		4.035.517	4.213.500	4.239.610	Total Liabilities

Salah satu laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1, 2021 *) / 31 Desember/ December 31, 2020 *)	
		2022	2021 *)	2020 *)	
ASSET					EQUITY
Saham - nominal Rp1.000 per saham (angka penuh)					Share capital - Rp1,000 per value (in full amount)
Saham dasar - Rp1.000.000.000 (angka penuh)					Authorized - 20,000,000,000 common shares (full amount)
Saham ditempatkan dan dibayar penuh - 4.470.982.941 saham biasa (angka penuh)	3s,30	2.189.016	2.189.016	2.189.016	Issued and fully paid - 5,470,982,941 common shares (full amount)
Akumulasi modal disetor - neto	31	5.883	5.883	5.883	Additional paid-in capital - net
Provisi pengukuran kembali nilai imbalan kerja		12.346	10.741	9.045	Cumulative remeasurements on employee benefits liabilities
Reservasi ditentukan penggunaannya yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan nonpengendali		27.000	17.000	7.000	Retained earnings
Ekuitas		3.370.456	2.541.751	2.044.265	Appropriated
Liabilitas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan nonpengendali	3b,32	5.604.701	4.764.301	4.256.110	Unappropriated
Ekuitas		503	554	557	Equity attributable to owners of the parent
Liabilitas dan ekuitas		5.605.204	4.764.945	4.256.667	Non-controlling interest
LIABILITAS DAN EKUITAS		9.640.721	8.978.445	8.496.277	TOTAL EQUITY
					TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

As restated (Catatan 47)

As restated (Note 47) *)

As restated (Catatan 47)

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 ENTITAS ANAK
 RAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 PREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 GAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 *)	
LABA NETO	3e,3n,3t,34,41,42	4.002.632	3.516.586	NET SALES
BIAYA POKOK PENJUALAN	3e,3n,3t,35,41	(2.412.693)	(2.288.190)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.589.939	1.228.396	GROSS PROFIT
BIAYA USAHA	3e,3n,36,42			OPERATING EXPENSES
Biaya penjualan		(311.125)	(252.173)	Selling
Biaya umum dan administrasi		(140.731)	(117.979)	General and administrative
Beban Usaha		(451.856)	(370.152)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	3i,41	1.138.083	858.244	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Gains selisih kurs - neto	3o	67.354	11.571	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		15.670	11.919	Interest income
Bagian atas laba neto asosiasi	3i,12	415	1.171	Share in net profit of an associate
Biaya Murabahah		(1.577)	(5.011)	Murabahah expense
Biaya bagi hasil Musyarakah		(6.159)	(5.306)	Musyarakah sharing expense
Biaya bunga	37	(246.345)	(241.297)	Interest expense
Lain-lain - neto		80.058	29.456	Others - net
Lain-lain - Neto		(90.584)	(197.497)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.047.499	660.747	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BIAYA PAJAK PENGHASILAN	3q,38c	(190.037)	(134.388)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		857.462	526.359	NET PROFIT
BIAYA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Biaya pos yang tidak akan diklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not subsequently be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3p,29	1.982	982	Remeasurement of employee benefits liability
Biaya pajak penghasilan terkait	38d	(377)	(186)	Related income tax
Biaya Komprehensif Lain setelah Pajak		1.605	796	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		859.067	527.155	NET COMPREHENSIVE INCOME

*) Atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 PERANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Jumlah dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 *)	
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		857.513	526.362	Owners of the parent
Keuntungan nonpengendali	3b,32	(51)	(3)	Non-controlling interest
NETO		857.462	526.359	NET
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET (LOSS) COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		859.118	527.158	Owners of the parent
Keuntungan nonpengendali	3b,32	(51)	(3)	Non-controlling interest
NETO		859.067	527.155	NET
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	3s,39	0,15674	0,09621	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount)

Sajikan kembali (Catatan 47)

As restated (Note 47) *)

Salah satu bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
 keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an
 integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
kas dan setara kas	60.238.486.058	2c, 2d, 2e, 5	112.559.222.609	<i>Cash and cash equivalents</i>
piutang usaha - pihak ketiga	366.702.067.522	2c, 2e, 6, 11, 16	331.594.326.930	<i>Trade receivables - third parties</i>
piutang lain-lain	15.149.368.059	2c, 7, 15d	406.769.817	<i>Other receivables</i>
persediaan	263.410.535.674	2g, 8, 11, 16	278.104.766.709	<i>Inventories</i>
uang muka pembelian	3.991.503.397	2e, 9	4.329.569.752	<i>Advances for purchases</i>
pajak dibayar di muka	-	2n, 15a	4.104.888.731	<i>Prepaid tax</i>
biaya dibayar di muka	91.922.979	2h	158.646.509	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	709.583.883.699		731.258.691.057	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
klaim tagihan pajak penghasilan	1.879.385.029	2n, 15d	15.313.369.461	<i>Estimated claim for tax refund</i>
uang muka pembelian aset tetap	16.829.388.527	2e, 9	-	<i>Advance for purchase of fixed asset</i>
piutang pajak tangguhan	26.241.614.930	2n, 15e	24.019.774.150	<i>Deferred tax assets</i>
aset tetap - neto	387.738.747.365	2i, 10, 11, 16	403.005.081.573	<i>Fixed assets - net</i>
aset lain-lain	-	15f	3.450.752.625	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	432.689.136.851		445.834.977.809	Total Non - Current Assets
TOTAL ASET	1.142.273.020.550		1.177.093.668.866	TOTAL ASSETS

Angka atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	210.988.072.533	2c,6,8,10,11	330.983.017.276	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	284.747.049.255	2c,2e,2f,12	251.122.027.101	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2.212.363.241	2c,13	2.954.411.975	Other payables
Beban akrual	20.585.555.566	2c,14	20.411.822.535	Accrued expenses
Utang pajak	16.001.744.033	2h,15b	2.163.587.455	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	36.100.000.000	2c,2g,6,8,10,16	19.300.000.000	Bank loans
Sewa pembiayaan	-	2c,2k,10	52.111.139	Finance leases
Utang pembiayaan konsumen	273.092.403	2c,10,17	1.360.561.156	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	5.037.964.204	2l,1a	3.897.869.776	Short-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	575.996.641.235		632.245.408.415	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	80.535.000.000	2c,2g,6,8,10,11	99.850.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	2c,10,17	273.092.403	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang	35.557.093.211	2l,1a	65.403.876.974	Long-term employee benefits liability
Utang jaminan distributor	400.000.000		400.000.000	Distributors' security deposits
Total Liabilitas Jangka Panjang	146.492.093.211		165.926.971.377	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	722.488.734.446		798.172.379.792	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:				Equity attributable to the owners of the Parent:
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share,
Modal dasar - 600.000.000 saham				Authorized - 600,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 405.000.000 saham	202.500.000.000	2p,20	202.500.000.000	shares issued and fully paid - 405,000,000 shares
Labanya:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	25.000.000.000	20	23.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	218.283.056.578		173.155.707.511	Unappropriated
Komponen ekuitas lain:				Other component of equity:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - setelah pajak	(25.998.770.474)		(19.734.418.437)	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
TOTAL EKUITAS	419.784.286.104		378.921.289.074	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.142.273.020.550		1.177.093.668.866	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Salinan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Penjualan NETO	1.995.337.146.834	2m, 21	1.713.946.192.967	NET SALES
Beban POKOK PENJUALAN	1.721.942.515.692	21, 2f, 22	1.492.261.925.405	COST OF GOODS SOLD
Laba BRUTO	273.394.631.142		221.684.267.562	GROSS PROFIT
Beban USAHA		2m, 23		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(96.841.332.185)		(97.425.952.272)	Selling
Umum dan administrasi	(73.430.061.475)		(73.744.946.775)	General and administrative
Total Beban Usaha	(170.271.393.660)		(171.170.899.047)	Total Operating Expenses
Laba USAHA	103.123.237.482		50.513.368.515	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(42.475.454.115)	2c, 24	(40.384.643.352)	Finance cost
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(2.660.294.994)		2.848.897.126	Foreign exchange gain (loss) - net
Penghasilan keuangan	259.435.269		598.572.831	Finance income
Pendapatan lainnya - neto	5.450.992.491	2m, 25	1.314.073.148	Other income - net
Laba SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	63.697.916.133		14.890.268.268	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2n, 15c, 15e		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(16.704.290.500)		(3.833.862.500)	Current
Tangguhan	133.723.434		414.157.525	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(16.570.567.066)		(3.419.704.975)	Income Tax Expense - Net
Laba NETO	47.127.349.067		11.470.563.293	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Rugi komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya: Pengkukuran kembali liabilitas imbangan pasca kerja	(8.352.469.383)		(6.109.291.524)	Other comprehensive loss not to be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2.088.117.346		1.527.322.881	Related income tax
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(6.264.352.037)		(4.581.968.643)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	40.862.997.030		6.888.594.650	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	47.127.349.067		11.470.563.293	Net income attributable to: Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	47.127.349.067		11.470.563.293	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk	40.862.997.030		6.888.594.650	Total comprehensive income attributable to: Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
TOTAL	40.862.997.030		6.888.594.650	TOTAL
Laba NETO PER SAHAM DASAR	116,36	2p, 31	28,32	BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
 laba yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
 secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated
 financial statements.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	49.976.085.928	2c, 2d, 2e, 4	91.313.495.983	Cash and cash equivalents
Utang usaha - pihak ketiga	370.235.456.448	2c, 2e, 5, 10, 15	415.080.462.642	Trade receivables - third parties
Utang lain-lain	-	2c	4.774.000	Other receivables
Stok persediaan	381.110.555.773	2g, 6, 10, 15	323.671.583.394	Inventories
Angka muka pembelian	20.386.232.067	2c, 7	10.785.917.060	Advances for purchases
Biaya dibayar di muka	600.167.311	2h	324.344.904	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1.867.956.610	2m, 14a	-	Prepaid tax
Total Aset Lancar	824.176.454.137		841.180.577.983	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak penghasilan	3.534.916.235	2m, 14d	3.450.161.053	Estimated claims for tax refund
Angka muka pembelian aset tetap	11.217.193.906	2e, 7	16.270.790.900	Advance for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	27.184.185.290	2m, 14e	26.333.195.436	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 419.735.355.095 pada 31 Desember 2018 dan Rp 386.313.567.492 pada 31 Desember 2017	524.053.587.271	2i, 8, 10, 15	440.422.767.236	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp 419,735,355,095 as of December 31, 2018 and Rp 386,313,567,492 as of December 31, 2017
Aset lain-lain	1.250.127.673	2i, 9	634.235.098	Other asset
Total Aset Tidak Lancar	567.240.010.375		487.111.149.633	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.391.416.464.512		1.328.291.727.616	TOTAL ASSETS

Salah satu laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	353.865.486.246	2c,5,6,8,10	379.952.195.057	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	256.715.418.541	2c,2e,2f,11	234.221.303.042*	Trade payables - third parties
Utang lain - lain	5.564.932.604	2c,12	1.695.035.586	Other payables
Beban akrual	19.700.380.707	2c,13	23.811.677.248	Accrued expenses
Utang pajak	4.800.577.159	2m,14b	14.219.556.059	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	55.814.000.000	2c,2g,5,6,8,15	48.820.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.888.721.195	2c,8,16	1.850.498.235	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.492.285.552	2k,17	4.465.019.890	Short-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	704.831.802.004		709.035.285.117	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	70.216.000.000	2c,2g,5,6,8,15	70.030.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.133.689.123	2c,15	2.705.625.923	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	57.663.943.984	2k,17	60.581.315.467	Long-term employee benefits liability
Utang jaminan distributor	400.000.000		400.000.000	Distributors' security deposits
Total Liabilitas Jangka Panjang	131.413.633.107		133.716.941.390	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	836.245.435.111		842.752.226.507	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk:				Equity attributable to the owners of the Parent:
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - Rp 500 per value per share,
Modal dasar - 600.000.000 saham				Authorized - 600,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 405.000.000 saham	202.500.000.000	2o,19	202.500.000.000	shares issued and fully paid - 405,000,000 shares
Labo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	27.000.000.000	19	26.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	362.010.167.338		286.248.265.127	Unappropriated
komponen ekuitas lain:				Other component of equity:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(36.339.137.937)		(29.208.764.018)	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
Total Ekuitas	555.171.929.401		485.539.501.109	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.391.416.464.512		1.328.291.727.616	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Salinan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
REVENUE NETO	2.327.951.625.610	2l, 20	2.245.519.457.754	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.994.235.755.807)	2f, 2l, 21	(1.932.476.641.257)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	333.715.869.803		313.042.816.497	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2l, 22		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(101.260.138.178)		(101.537.419.417)	Selling
Beban umum dan administrasi	(95.452.857.234)		(81.246.260.328)	General and administrative
Total Beban Usaha	(196.712.995.412)		(182.783.679.745)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	137.002.874.391		130.259.135.752	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(43.918.960.666)	2c, 23	(39.717.531.366)	Finance cost
Labanya selisih kurs - neto	9.757.968.426		831.146.314	Foreign exchange gain - net
Penghasilan keuangan	213.879.740		236.022.287	Finance income
Pendapatan lainnya	899.984.023	2l, 24	1.754.296.915	Other income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	103.955.745.914		93.363.070.902	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2m, 14c, 14e		INCOME TAX EXPENSE
Kini	(25.668.042.250)		(23.419.445.000)	Current
Tangguhan	(1.525.801.453)		(978.417.353)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	(27.193.843.703)		(24.397.862.353)	Total Income Tax Expense
LABA NETO	75.761.902.211		68.965.208.549	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(9.507.165.226)	2k, 17	(4.279.991.403)	Remeasurement of employee benefits liability
Manfaat pajak penghasilan terkait	2.376.791.307	2m, 14e	1.069.997.859	Related income tax benefit
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(7.130.373.919)		(3.209.993.544)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	69.631.528.292		65.755.215.005	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Labanya neto yang dapat distribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	76.761.902.211		68.965.208.549	Owners of the parent
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	76.761.902.211		68.965.208.549	
Total laba komprehensif yang dapat distribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	69.631.528.292		65.755.215.005	Owners of the parent
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	69.631.528.292		65.755.215.005	
LABA PER SAHAM DASAR	189,54	2o, 30	170,28	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notas	2019	
				ASSETS
				CURRENT ASSETS
Aset Lancar	51.067.737.637	2e, 2f, 2g, 4	46.480.321.495	Cash and cash equivalents
uang setara kas				
piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang kredit ekspektasian sebesar Rp 1.584.765.316 pada 31 Desember 2020 dan Rp 1.507.806.660 pada 31 Desember 2019	322.868.719.313	2e, 5, 10, 16	352.331.300.302	Trade receivables - third parties, net of allowance for expected credit losses of Rp 1,584,765,316 as of December 31, 2020 and Rp 1,507,806,660 as of December 2019
piutang lain-lain - pihak ketiga	3.432.687.573	2e	-	Other receivables - third parties
persediaan	267.931.645.582	2i, 6, 10, 16	224.539.540.888	Inventories
uang muka pembelian	15.224.722.183	2g, 7	5.531.960.159	Advances for purchases
biaya dibayar di muka	4.041.047.419	2j	320.551.082	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	664.566.559.707		629.203.673.926	Total Current Assets
				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tidak Lancar	2.378.104.424	2o, 15e	3.571.281.000	Estimated claims for tax refund Advance for purchase of property, plant and equipment
uang muka pembelian aset tetap	277.433.000	7	1.560.267.072	Deferred tax assets
biaya pajak tangguhan aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 494.603.466.178 pada 31 Desember 2020 dan Rp 455.672.191.166 pada 31 Desember 2019	24.449.142.898	2o, 15h	31.430.924.426	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 494,603,466,178 as of December 31, 2020 and Rp 455,672,191,166 as of December 31, 2019
aset lain-lain	552.917.461.544	2k, 3, 10, 15, 17	586.999.930.470	Other assets
aset lain-lain	1.118.535.289	2c, 9	1.184.331.431	
Total Aset Tidak Lancar	581.140.677.255		624.446.734.449	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.245.707.236.962		1.253.650.408.375	TOTAL ASSETS

Salinan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENT
 OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	106.855.060.463	2e,5,6,8,10	234.387.106.761	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	207.906.859.932	2e,2g,11	198.904.098.732	Trade payables - third parties
Utang lain - lain	13.145.637.297	2e,13	3.224.725.472	Other payables
Liabilitas derivatif	-	2e,12	27.125.000	Derivative liability
Beban akrual	7.035.842.532	2e,14	7.927.465.468	Accrued expenses
Utang pajak	10.368.771.676	2o,15a	11.632.575.685	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	38.209.000.004	2e, 6,8,16	25.464.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.157.973.032	2e,8,17	1.756.467.419	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.077.158.764	2m,18	24.184.662.413	Short-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	403.756.303.700		507.508.226.950	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	110.363.566.860	2e, 5, 6, 8,16	65.752.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	516.502.622	2e,17	1.388.432.920	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	67.196.558.339	2m,18	70.396.339.488	Long-term of employee benefits liability
Utang jaminan distributor	400.000.000		400.000.000	Distributors' security deposits
Total Liabilitas Jangka Panjang	178.482.727.620		137.936.772.408	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	582.239.031.320		645.444.999.358	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				Equity attributable to the owners of the Company:
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - Rp 500 par value per share,
Modal dasar - 600.000.000 saham				Authorized - 600,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 405.000.000 saham	202.500.000.000	2q, 20	202.500.000.000	shares issued and fully paid - 405,000,000 shares
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	29.000.000.000	20	28.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	484.229.952.151		425.101.070.845	Unappropriated
Komponen ekuitas lain:				Other component of equity:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(52.261.746.509)		(47.395.661.828)	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
TOTAL EKUITAS - NETO	663.468.205.642		608.205.409.017	TOTAL EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.245.707.236.962		1.253.650.408.375	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
D. 1 ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Year Ended
December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
REVENUAN NETO	1.923.089.935.410	2n, 21	2.234.941.096.110	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.595.347.718.273)	2n, 22	(1.873.996.904.441)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	327.742.217.137		360.944.101.669	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	(93.465.591.867)	2n, 23	(102.036.545.484)	Selling
Umum dan administrasi	(120.263.102.758)	2n, 23	(104.582.556.027)	General and administrative
Beban Usaha	(213.728.694.625)		(206.619.101.511)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	114.013.522.512		154.325.000.158	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(28.172.917.812)	2e, 24	(47.468.202.473)	Finance cost
Kurs selisih - neto	(3.138.450.930)		(8.724.148.380)	Foreign exchange loss - net
Penghasilan keuangan	265.637.942		318.986.512	Finance income
Beban lainnya - neto	(15.084.327)	2n, 25	(3.524.810.302)	Other expense - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	82.952.707.385		94.926.825.515	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(22.774.416.925)	2o, 15b, 15c, 15h	(30.835.922.008)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	60.178.290.460		64.090.903.507	PROFIT FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.132.967.361)	2m, 18	(14.742.031.855)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(2.733.117.320)	2o, 15g	3.685.507.964	Related income tax
Lain Komprehensif Lain - net dengan Pajak	(4.866.084.681)		(1.056.523.891)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	55.312.205.779		53.034.379.616	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	60.178.290.460		64.090.903.507	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	60.178.290.460		64.090.903.507	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	55.312.205.779		53.034.379.616	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	55.312.205.779		53.034.379.616	
LABA PER SAHAM DASAR	148,59	2q, 31	158,25	BASIC EARNINGS PER SHARE

catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Nores	2020	
PENJUALAN NETO	2.241.085.126.185	2o,20	1.923.089.935.410	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.904.815.444.766)	2o,21	(1.595.347.718.273)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	336.269.681.429		327.742.217.137	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	(94.075.484.818)	2o,22	(93.465.591.867)	Selling
Umum dan administrasi	(112.003.097.986)	2o,22	(120.263.102.758)	General and administrative
Total Beban Usaha	(206.078.582.804)		(213.728.694.625)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	130.191.098.625		114.013.522.512	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(33.158.271.286)	2f,23	(28.172.917.812)	Finance cost
Laba (rugi) selisih kurs - neto	555.763.077		(3.138.450.930)	Foreign exchange gain (loss) - net
Penghasilan keuangan	431.261.511		265.637.942	Finance income
Pendapatan (beban) lainnya - neto	650.664.902	2o,24	(15.084.327)	Other Income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	98.670.516.829		82.952.797.385	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(26.036.048.290)	2p, 14c, 14d, 14i	(22.774.416.925)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	72.634.468.539		60.178.290.460	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(9.682.373.925)	2n,17	(2.132.967.361)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3.436.665.927	2p, 14h	(2.733.117.320)	Related income tax
Rugi Komprehensif Lain - Neto dengan Pajak	(6.245.707.998)		(4.866.084.681)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	66.388.760.541		55.312.205.779	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	72.634.468.539		60.178.290.460	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	72.634.468.539		60.178.290.460	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	66.388.760.541		55.312.205.779	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	66.388.760.541		55.312.205.779	
LABA PER SAHAM DASAR	179,34	2r, 30	148,59	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Tahun Year	Harga per Saham (Rp) Price per Share (Rp)			Pencatatan Saham Share Listing	Nilai Perdagangan Trading Value	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation	Volume Perdagangan Trading Volume
	Jerendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing				
2022							
Triwulan I Quarter I	945	1.100	1.000	405.000.000	1.572.354.500	405.000.000.000	1.547.100
Triwulan II Quarter II	975	1.380	1.110	405.000.000	8.700.997.000	449.550.000.000	8.042.700
Triwulan III Quarter III	940	1.090	990	405.000.000	12.962.357.500	400.950.000.000	12.747.400
Triwulan IV Quarter IV	900	1.160	1.150	405.000.000	53.717.648.500	465.750.000.000	51.483.000
2021							
Triwulan I Quarter I	730	900	820	405.000.000	1.368.747.500	332.100.000.000	1.687.900
Triwulan II Quarter II	815	990	850	405.000.000	1.597.882.500	344.250.000.000	1.893.700
Triwulan III Quarter III	820	1.050	850	405.000.000	1.585.979.000	344.250.000.000	1.757.250
Triwulan IV Quarter IV	855	1.195	1.095	405.000.000	2.193.566.500	443.475.000.000	2.193.400

Aksi Korporasi Corporate Action

Ditahun 2022, aksi korporasi kami adalah membagikan dividen untuk tahun buku 2021, yang diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Mei 2022. Berikut tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tunai:

Our business activity in 2022 was to distribute dividends for the fiscal year 2021, as determined at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 27, 2022. The implementation date for cash dividend distributions is as follows:

Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Cum Dividend in the Regular Market and Negotiation Market	Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Ex Dividend in the Regular Market and Negotiation Market	Tanggal Pencatatan Recording Date	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date
7 Juni 2022 7 June 2022	8 Juni 2022 8 June 2022	9 Juni 2022 9 June 2022	15 Juni 2022 15 June 2022

Nominal dividen tunai yang dibayarkan adalah Rp100 per saham atau total dividen sebesar Rp40.500.000.000. Tidak terdapat perubahan nilai nominal saham dari aksi korporasi pembagian dividen. Jumlah saham beredar perseroan sebelum dan setelah pembagian dividen tidak berubah, yaitu sebesar 405.000.000 saham.

Each share receives a nominal cash dividend of Rp100 per share, for a total payment of Rp40,500,000,000. The dividend distribution corporate action did not alter the nominal value of the shares. Before and after the payment of dividends, the company's outstanding share count remained at 405,000,000 shares.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32) December 31, 2021 (As restated) (Note 32)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Disajikan kembali) (Catatan 32) January 1, 2021/ December 31, 2020 (As restated) (Note 32)	
ASSETS					
CURRENT ASSETS					
SET					Cash and cash equivalents
aset dan setara kas	4	48.717.357.334	80.725.431.351	51.067.737.637	Trade receivables - third parties, net of allowance for expected credit losses of Rp 3,767,101,271 as at December 31, 2022 and Rp 1,132,270,699 as at December 31, 2021
utang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan kurtajian kredit ekspektasian sebesar Rp 3.767.101.271 pada 31 Desember 2022 dan Rp 1.132.270.699 pada 31 Desember 2021	5,10,15	332.794.934.200	359.120.905.415	322.868.719.313	Other receivables - third parties
utang lain-lain - pihak ketiga	6,10,15	728.485.670	1.492.512.332	3.432.687.573	Inventories
persediaan	7	372.437.774.673	319.927.032.910	267.931.645.582	Advances for purchases
uang muka pembelian	7	2.971.605.409	33.695.767.897	15.224.722.183	Prepaid expenses
biaya dibayar di muka	14a	2.383.627.043	2.090.217.485	4.041.047.419	Prepaid tax
biaya dibayar di muka	14a	-	4.781.927.473	-	
Total Aset Lancar		760.033.764.329	801.633.794.863	664.566.559.707	Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS					
SET TIDAK LANCAR					Estimated claims for tax refund
biaya tagihan pajak penghasilan	14f	2.322.683.562	3.535.416.747	2.376.104.424	Advances for purchase of property, plant and equipment
uang muka pembelian	7	-	1.240.722.332	277.433.009	Deferred tax assets
aset tetap	14i	27.254.679.324	30.399.352.952	29.867.521.066	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 580,253,132,406 as at December 31, 2022 and Rp 541,538,845,115 as at December 31, 2021
aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 580.253.132.406 pada 31 Desember 2022 dan Rp 541.538.845.115 pada 31 Desember 2021	8,10,15,16	498.613.362.988	515.806.733.821	552.917.461.644	Other assets
aset lain-lain	9	986.942.905	1.052.739.097	1.118.535.269	
Total Aset Tidak Lancar		529.177.665.779	552.034.964.359	586.559.055.423	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.289.211.450.108	1.353.868.759.222	1.251.125.615.130	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 December 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32) December 31, 2021 (As restated) (Note 32)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Disajikan kembali) (Catatan 32) January 1, 2021/ December 31, 2020 (As restated) (Note 32)	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	5,6,8,10	107.403.869.834	181.360.723.850	106.855.060.463	Short-term bank loans
Pinjaman usaha - pihak ketiga	11	111.607.669.072	134.679.558.236	207.506.859.932	Trade payables - third parties
Pinjaman lain-lain - pihak ketiga	12	26.223.157.562	13.872.336.430	13.145.637.297	Other payables - third parties
Pinjaman dividen		530.232.500	121.137.500	-	Dividend payable
Pinjaman akrual	13	8.307.925.480	10.105.671.546	7.035.842.532	Accrued expenses
Pinjaman pajak	14b	8.172.919.144	12.297.994.721	10.368.771.676	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	6,8,15	49.084.000.004	50.785.000.008	38.209.000.004	Bank loans
Pinjaman pembiayaan konsumen	8,16	-	412.693.420	1.157.973.032	Consumer financing payable
Pinjaman imbalan kerja jangka pendek	17a	27.603.352.979	32.190.471.749	16.832.059.149	Short-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		338.942.106.575	435.830.087.460	401.511.204.085	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah jatuh tempo dalam satu tahun:					Long term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	5,6,8,15	136.646.666.652	129.500.666.652	110.369.666.660	Bank loans
Pinjaman pembiayaan konsumen	15	-	127.286.854	516.502.622	Consumer financing payable
Pinjaman imbalan kerja jangka panjang	17b	73.321.540.705	86.417.176.765	96.533.548.207	Long-term employee benefits liability
Pinjaman jaminan distributor		400.000.000	400.000.000	400.000.000	Distributors' security deposits
Total Liabilitas Jangka Panjang		212.368.207.357	216.525.129.971	207.319.718.089	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		551.310.313.962	652.355.217.431	608.830.922.174	TOTAL LIABILITIES
EQUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:					Equity attributable to the owners of the Company:
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					Share capital - Rp 500 par value per share,
Modal dasar - 600.000.000 saham					Authorized - 600,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 405.000.000 saham	19	202.500.000.000	202.500.000.000	202.500.000.000	Issued and fully paid shares 405,000,000 shares
Labanya:					Retained earnings:
Tersedia untuk penggunaan	19	32.120.000.000	30.000.000.000	29.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		503.281.136.146	469.013.541.791	410.294.692.956	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		737.901.136.146	701.513.541.791	641.794.692.956	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.289.211.450.108	1.353.868.759.222	1.251.125.615.130	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan kembali) (Catatan 32)/ 2021 (As restated) (Note 32)	
PERJUALAN NETO	2.352.412.014.545	20	2.241.085.126.185	NET SALES
BIAYA POKOK PENJUALAN	(2.028.565.438.727)	21	(1.907.749.563.828)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	323.846.575.818		333.335.562.357	GROSS PROFIT
BIAYA USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	(103.435.121.488)	22	(94.215.204.790)	Selling
Umum dan administrasi	(92.124.089.324)	22	(113.534.730.873)	General and administrative
Total Beban Usaha	(195.559.210.812)		(207.749.935.663)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	128.287.365.006		125.585.626.694	OPERATING INCOME
Hutang piutang (kerugian) neto	(2.634.830.572)	5	452.494.617	Net impairment gains (losses) on trade receivables
Perubahan nilai piutang usaha	(30.829.473.193)	23	(33.158.271.286)	Finance cost
Hutang keuangan	7.864.891.351		555.763.077	Foreign exchange gain - net
Hutang selisih kurs - neto	532.547.936		431.201.511	Finance income
Penghasilan keuangan	4.853.854.287	24	146.310.311	Other income - net
Pendapatan lainnya - neto				
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	108.084.354.815		94.013.184.924	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BIAYA PAJAK PENGHASILAN - NETO	(31.933.896.269)	14c, 14d, 14i	(24.665.256.936)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	76.150.458.445		69.347.927.958	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	945.046.038	17	(1.290.105.505)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(207.910.129)	14h	1.786.026.382	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	737.135.909		495.920.877	Other Comprehensive Income - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	76.887.594.355		69.843.848.835	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	76.150.458.446		69.347.927.949	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	76.150.458.446		69.347.927.949	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	76.887.594.355		69.843.848.835	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	76.887.594.355		69.843.848.835	
LABA PER SAHAM DASAR	183,03	30	171,23	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The financial statements are prepared in accordance with the accounting standards of the Republic of Indonesia

PT BUKITIKAWA, Tbk
KAWASAN INDUSTRI BUKITIKAWA
JALAN BUKITIKAWA NO. 100
KOTA BUKITIKAWA, KABUPATEN BUKITIKAWA
SULAWESI SELATAN

	2017	2016	
ASSETS			
Current Assets			
Cash and cash equivalents	1,000,000,000	1,000,000,000	
Trade receivables	1,000,000,000	1,000,000,000	
Inventory	1,000,000,000	1,000,000,000	
Prepaid expenses	1,000,000,000	1,000,000,000	
Other current assets	1,000,000,000	1,000,000,000	
Total Current Assets	5,000,000,000	5,000,000,000	
Non-current Assets			
Property, plant, and equipment	1,000,000,000	1,000,000,000	
Intangible assets	1,000,000,000	1,000,000,000	
Investments	1,000,000,000	1,000,000,000	
Other non-current assets	1,000,000,000	1,000,000,000	
Total Non-current Assets	4,000,000,000	4,000,000,000	
Total Assets	9,000,000,000	9,000,000,000	

The financial statements are prepared in accordance with the accounting standards of the Republic of Indonesia

PT BUKITIKAWA, Tbk
KAWASAN INDUSTRI BUKITIKAWA
JALAN BUKITIKAWA NO. 100
KOTA BUKITIKAWA, KABUPATEN BUKITIKAWA
SULAWESI SELATAN

	2017	2016	
LIABILITIES			
Current Liabilities			
Accounts payable	1,000,000,000	1,000,000,000	
Short-term debt	1,000,000,000	1,000,000,000	
Other current liabilities	1,000,000,000	1,000,000,000	
Total Current Liabilities	3,000,000,000	3,000,000,000	
Non-current Liabilities			
Long-term debt	1,000,000,000	1,000,000,000	
Other non-current liabilities	1,000,000,000	1,000,000,000	
Total Non-current Liabilities	2,000,000,000	2,000,000,000	
Total Liabilities	5,000,000,000	5,000,000,000	
Equity			
Share capital	1,000,000,000	1,000,000,000	
Reserves	1,000,000,000	1,000,000,000	
Retained earnings	1,000,000,000	1,000,000,000	
Other equity	1,000,000,000	1,000,000,000	
Total Equity	4,000,000,000	4,000,000,000	
Total Liabilities and Equity	9,000,000,000	9,000,000,000	

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
DESEMBER 2019 DAN 2018
 disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASSET				
ASET LANCAR				
kas dan setara kas	2c, 2d, 2n, 4	207.414.747.878	240.382.044.341	<i>Cash and cash equivalents</i>
piutang usaha	2d, 2n, 5	181.701.956.901	126.583.358.698	<i>Trade receivable</i>
pihak ketiga	2d, 2e, 5, 32	497.291.676	312.766.672	<i>Third parties</i>
pihak berelasi				<i>Related party</i>
piutang lain-lain – pihak ketiga	2d, 6	927.300.501	509.031.217	<i>Other receivables – third parties</i>
persediaan	2f, 7	466.522.537.952	475.608.170.893	<i>Inventories</i>
biaya dibayar di muka	2g, 8	1.930.710.923	1.709.259.061	<i>Prepaid expense</i>
uang muka kepada pemasok	9	57.217.408.240	10.187.790.034	<i>Advances to supplier</i>
aset lancar lainnya	2d, 2n, 10	-	32.694.263.230	<i>Other current asset</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>916.211.954.071</u>	<u>887.986.684.146</u>	<i>Total Current Asset</i>
ASET TIDAK LANCAR				
investasi tersedia untuk dijual	2d, 11	9.801.753.183	9.461.262.444	<i>Available-for-sale investments</i>
kelebihan tagihan pajak penghasilan	2o, 33a	7.209.539.999	18.211.572.311	<i>Estimated claims for tax refund – net</i>
aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.383.308.283.434 pada tahun 2019 dan Rp 1.323.043.814.935 pada tahun 2018	2h, 12	1.438.907.503.522	1.367.186.114.023	<i>Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 1,383,308,283,434 in 2019 and Rp 1,323,043,814,935 in 2018</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.455.918.796.704</u>	<u>1.394.858.948.778</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u><u>2.372.130.750.775</u></u>	<u><u>2.282.845.632.924</u></u>	TOTAL ASSETS

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2d, 2n, 13	20.118.516.264	128.352.408.053	Bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	2d, 2n, 14	78.801.592.854	75.032.911.519	Trade payables – third parties
Utang pajak	2o, 33b	17.564.845.239	12.792.872.487	Taxes payable
Utang dividen	2s	34.608.078	34.608.078	Dividend payable
Biaya masih harus dibayar	2d, 2m, 2n, 15	6.361.497.178	3.851.542.221	Accrued expense
Utang muka dari pelanggan		700.620.743	636.414.112	Advance from customer
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Bank	2d, 2n, 16	425.935.901.809	14.876.392.410	Bank
Sewa pembiayaan	2d, 2j, 18	16.051.429.175	-	Finance lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		565.569.011.340	236.977.148.880	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts – net of current maturities:
Bank	2d, 2n, 16	-	421.374.283.604	Bank
Surat bernarga jangka menengah	2d, 2n, 17	249.659.851.000	259.853.320.000	Medium-term note
Sewa pembiayaan	2d, 2j, 18	35.883.240.121	-	Finance lease
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	2o, 33	81.194.221.113	60.052.106.908	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2k, 19	44.202.504.259	35.909.256.166	Estimated liabilities for employee benefits
Utang ditangguhkan atas sewa pembiayaan	2j, 18	18.083.329.138	-	Deferred gain on sale and leaseback
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		429.023.145.631	777.188.966.678	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		994.592.156.971	1.013.266.115.558	Total Liabilities

The financial statements are originally issued in Indonesian language

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 (Lanjutan)
 31 DESEMBER 2019 dan 2018
 disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 (Continued)
 DECEMBER 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
DANA SYIRKAH				TEMPORARY SYIRKAH
TEMPORER				FUNDS
Bank - Musyarakah	21, 20	-	14.969.838.158	Bank Musyaraka
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -- nilai nominal				Capital stock -
Rp 400 per saham				Rp 400 par value per share
Modal dasar -				Authorized -
2.500.000.000 saham				2,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh -				2,114,570,958 shares
2.114.570.958 saham	2r, 21	845.828.383.200	845.828.383.200	Additional paid-in capital - in
Tambahan modal disetor -				excess of par value
agio saham	22	597.819.550	597.819.550	Retained earnings
laba	23			Appropriated
Dicadangkan		10.000.000.000	8.000.000.000	Unappropriated
Belum dicadangkan		521.132.145.606	400.016.840.668	Other equity component
komponen ekuitas lain	24	(19.754.552)	166.635.790	Total Equity
Jumlah Ekuitas		1.377.538.593.804	1.254.609.679.208	
JUMLAH LIABILITAS,				TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH				TEMPORARY SYIRKAH
TEMPORER DAN				FUND AND EQUITY
EKUITAS		2.372.130.750.775	2.282.845.632.924	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The financial statements are originally issued in Indonesian language

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
REVENUE BERSIH	2e, 2m, 25	2.514.161.429.045	2.389.268.903.462	NET SALES
BIAYA POKOK PENJUALAN	2e, 2m, 26	(2.139.362.218.312)	(2.016.338.952.379)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		374.799.210.733	372.929.951.083	GROSS PROFIT
pendapatan lain-lain	2m, 27	5.783.137.939	5.493.116.729	<i>Other income</i>
biaya penjualan	2m, 28	(104.756.600.206)	(91.129.869.306)	<i>Selling expenses</i>
biaya umum dan administrasi	2m, 29	(75.275.205.649)	(71.446.846.654)	<i>General and administrative expenses</i>
biaya keuangan	2m, 2p, 30	(48.588.991.364)	(54.495.878.339)	<i>Finance expenses</i>
laba (rugi) selisih kurs				<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
lain-lain	2m, 2n 2m, 31	31.024.608.635 (6.345.798.964)	(49.724.348.787) (1.952.806.944)	<i>Other expenses</i>
LABA SEBELUM PROVISION BEBAN PAJAK		176.640.361.124	109.673.317.782	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES
PROVISION BEBAN PAJAK				PROVISION FOR TAX EXPENSES
saat ini	2o, 33c	(21.800.323.863)	(10.117.668.597)	<i>Current</i>
ditangguhkan	2o, 33d	(23.834.366.321)	(17.322.926.916)	<i>Deferred</i>
LABA TAHUN BERJALAN		131.005.670.940	82.232.722.269	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SAPOS YANG TIDAK DITREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
aktiva (kerugian) aktuarial	2k, 19	(10.520.488.003)	1.039.830.374	<i>Actuarial gain (loss)</i>
biaya penghasilan terkait	2o, 33d	2.630.122.001	(259.957.594)	<i>Related income tax</i>
SAPOS YANG AKAN DITREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual	2d, 11, 24	(248.520.456)	(797.667.996)	<i>Unrealized loss on available-for-sale investments</i>
biaya penghasilan terkait	2o, 24, 33d	62.130.114	199.416.999	<i>Related income tax</i>

The financial statements are originally issued in Indonesian language

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN - DITELAH PAJAK		(8.076.756.344)	181.621.783	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		122.928.914.596	82.414.344.052	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM PUBLIK	21, 34	58	39	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The financial statements are originally issued in Indonesian language

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASSET:				
CURRENT ASSETS:				
ASET LANCAR				<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	2c, 2e, 5	111.724.002.377	207.414.747.878	<i>Trade receivable</i>
Piutang usaha	2c, 2f, 6	141.687.307.148	181.701.956.901	<i>Third parties</i>
Piutang ketiga	2c, 2d, 2f, 6, 31	-	497.291.676	<i>Related party</i>
Piutang berelasi				<i>Other receivables – third parties</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2c, 2g, 7	917.326.109	927.300.501	<i>Inventories</i>
Stok persediaan	2h, 8	367.215.959.353	466.522.537.952	<i>Prepaid expenses</i>
Biaya dibayar di muka	2i, 9	2.638.792.481	1.930.710.923	<i>Advance for purchases</i>
Biaya muka pembelian	2j, 10	21.292.780.531	57.217.408.240	<i>Total Current Assets</i>
Jumlah Aset Lancar		645.476.167.999	916.211.954.071	
NON-CURRENT ASSETS:				
ASET TIDAK LANCAR				<i>Estimated claims for tax refund</i>
Saluran tagihan pajak penghasilan	2u, 32a	-	7.209.539.999	<i>Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 1,473,131,478,515 in 2020 and Rp 1,383,308,283,434 in 2019</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.473.131.478.515 pada tahun 2020 dan Rp 1.383.308.283.434 pada tahun 2019				<i>Other assets</i>
Aset lain-lain	2k, 11, 31 2c, 12	1.659.143.550.952 11.445.287.182	1.438.907.503.522 9.861.753.183	<i>Total Non-Current Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.670.588.838.134	1.455.918.796.704	TOTAL ASSETS
Jumlah Aset		2.316.065.006.133	2.372.130.750.775	

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	2c, 13	83.435.895.384	20.118.516.264	Bank loan
Pinjaman usaha – pihak ketiga	2c, 14	103.324.531.944	78.801.592.854	Trade payables – third parties
Pinjaman pajak	2u, 32b	17.772.929.594	17.564.845.239	Taxes payable
Pinjaman dividen	2c, 2n	34.608.078	34.608.078	Dividend payable
Pinjaman yang masih harus dibayar	2c, 2s, 15	8.761.663.579	6.361.497.178	Accrued expense
Pinjaman kontrak liabilitas	2s	719.795.276	700.620.743	Contract liability
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman Bank	2c, 16	-	425.935.901.809	Bank
Pinjaman Surat berharga jangka menengah	2c, 17	141.050.000.000	-	Medium-term note
Pinjaman Sewa pembiayaan	2c, 2l, 18	17.461.638.080	16.051.429.175	Finance lease liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		372.561.061.935	565.569.011.340	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts – net of current maturities:
Pinjaman Bank	2c, 16	107.516.630.704	-	Bank
Pinjaman Surat berharga jangka menengah	2c, 17	112.528.433.000	249.659.851.000	Medium-term note
Pinjaman Sewa pembiayaan	2c, 2l, 18	31.713.920.798	35.883.240.121	Finance lease liability
Pinjaman liabilitas pajak tangguhan – bersih	2u, 32d	89.654.069.726	81.194.221.113	Deferred tax liabilities – net
Pinjaman liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2r, 19	57.678.619.196	44.202.504.259	Estimated liabilities for employee benefits
Pinjaman liabilitas yang ditangguhkan atas sewa pembiayaan	2l, 18	13.020.213.215	18.083.329.138	Deferred gain on sale and leaseback
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		412.111.886.639	429.023.145.631	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		784.672.948.574	994.592.156.971	Total Liabilities

PT SUPARMA Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 (Lanjutan)
 31 DESEMBER 2020 dan 2019
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA TI
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 (Continued)
 DECEMBER 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUIT
Modal saham – nilai nominal Rp 400 per saham				Capital stock Rp 400 par value per share
Modal dasar – 2.500.000.000 saham				Authorized – 2,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan dibayar penuh – 2.114.570.958 saham	20	845.828.383.200	845.828.383.200	Issued and fully paid – 2,114,570,958 shares
Tambahan modal disetor – agio saham	20, 21	597.819.550	597.819.550	Additional paid-in capital – i excess of par value
Saldo laba	22			Retained earnings
Dicadangkan		12.000.000.000	10.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		673.100.250.747	521.132.145.606	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	23	(134.375.938)	(19.754.552)	Other equity component
Jumlah Ekuitas		1.531.392.057.559	1.377.538.593.804	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.316.065.006.123</u>	<u>2.372.130.750.775</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
COMPREHENSIF LAIN
PER TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
SAJUAN BERSIH	2d, 2s, 24, 31	2.151.494.981.968	2.514.161.429.045	NET SALES
BIAYA POKOK SAJUAN KOTOR	2s, 25	(1.758.714.475.191)	(2.139.362.218.312)	COST OF GOODS SOLD
		392.780.506.777	374.799.210.733	GROSS PROFIT
pendapatan lain-lain	2s, 26	7.245.609.756	5.783.137.939	<i>Other income</i>
biaya penjualan	2s, 27	(89.519.172.577)	(104.756.600.206)	<i>Selling expenses</i>
biaya umum dan administrasi	2s, 28	(71.638.110.528)	(75.275.205.649)	<i>General and administrative expenses</i>
biaya keuangan	2m, 2s, 29	(38.341.710.293)	(48.588.991.364)	<i>Finance expenses</i>
biaya (rugi) selisih kurs bersih	2s, 2t	(2.217.450.190)	31.024.608.635	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
biaya lain-lain	2s, 30	(2.896.234.723)	(6.345.798.964)	<i>Other expenses</i>
LABA SEBELUM PROVISION BEBAN PAJAK		195.503.438.222	176.640.361.124	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES
PROVISION BEBAN PAJAK				PROVISION FOR TAX EXPENSES
biaya	2u, 32c	(23.055.658.512)	(21.800.323.863)	<i>Current</i>
penghasilan	2u, 32d	(9.923.128.997)	(23.834.366.321)	<i>Deferred</i>
LABA TAHUN BERJALAN		162.524.650.713	131.005.670.940	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN COMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
REKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
biaya aktuarial	2r, 19	(9.988.529.906)	(10.520.486.003)	<i>Actuarial loss</i>
biaya penghasilan terkait	2u, 32d	1.431.964.334	2.630.122.001	<i>Related income tax</i>

The financial statements are originally issued in Indonesian language

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN (Lanjutan)
PER TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued,
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
POS YANG AKAN				ITEMS TO BE
REKLASIFIKASI KE				RECLASSIFIED TO
LABA RUGI				PROFIT OR LOSS
yang belum direalisasi atas				<i>Unrealized loss on</i>
aset lain-lain	2c, 12	(145.237.440)	(248.520.456)	<i>other assets</i>
yang menghasilkan terkait	2u, 32d	31.316.054	62.130.114	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPRESIF LAIN				INCOME FOR THE
TAHUN BERJALAN -				YEAR - NET OF TAX
SEBELUM PAJAK		(8.671.186.958)	(8.076.755.344)	
Jumlah Laba				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPRESIF				INCOME FOR THE
TAHUN BERJALAN		153.853.463.755	122.928.914.596	YEAR
LABA PER SAHAM				BASIC EARNINGS
PER SAHAM	2p, 33	73	58	PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT SUPARMA Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA T.
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2022 AND 20
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state

	Catatan/ Notes	2022	2021	
				ASSET
				CURRENT ASSET
ASET LANCAR				
Kas dan bank	2c, 2e, 4	300.142.973.515	197.491.630.321	Cash and cash in bank
Investasi jangka pendek	2c, 2f, 5	13.719.170.919	-	Short-term investments
Piutang usaha	2c, 2g, 6	210.851.214.207	211.808.669.996	Trade receivables
Piutang lain-lain	2c, 2h, 7	1.353.749.096	4.682.381.683	Other receivables
Persediaan	2i, 8	832.474.709.013	577.525.511.481	Inventories
Biaya dibayar di muka	2j, 9	3.283.345.046	2.530.945.284	Prepaid expenses
Utang muka pembelian	2k, 10	8.683.155.799	10.361.827.418	Advance for purchases
Jumlah Aset Lancar		1.370.508.317.595	1.004.400.966.183	Total Current Assets
				NON-CURRENT ASSET
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap – bersih	2l, 2d, 2m, 11	1.829.176.330.361	1.711.988.805.498	Fixed assets – net
Aset lain-lain	2c, 12	39.546.852.034	29.763.523.466	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.868.723.182.395	1.741.752.328.964	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.239.231.499.990	2.746.153.295.147	TOTAL ASSET

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 (Continue)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2c, 13	32.031.789.562	67.868.285.093	Bank loan
Utang usaha	2c, 14	132.685.791.022	104.618.884.170	Trade payables
Utang pajak	2u, 32a	18.596.088.783	12.460.436.781	Taxes payable
Utang dividen	2c, 2o	120.517.599	120.517.599	Dividend payable
Biaya masih harus dibayar	2c, 15	4.955.396.615	3.462.629.353	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2s	775.316.637	634.376.349	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long term liabilities:
Bank	2c, 16	-	186.741.041.442	Bank
Surat berharga jangka menengah	2c, 17	125.848.000.000	-	Medium-term notes
Liabilitas sewa	2c, 2m, 11, 18	59.979.224.601	74.868.583.864	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		374.992.624.819	450.774.754.651	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities – net of current portion:
Bank	2c, 16	334.726.819.677	-	Bank
Surat berharga jangka menengah	2c, 17	156.731.883.552	255.998.505.092	Medium-term notes
Liabilitas sewa	2c, 2m, 11, 18	21.001.688.539	52.505.164.570	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	2u, 32c	174.690.200.096	138.311.554.971	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2r, 19	25.663.422.228	23.580.665.552	Estimated liabilities for employee benefits
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak guna	18	5.136.586.292	9.509.305.465	Deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		717.950.600.384	479.905.195.650	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.092.943.225.203	930.679.950.301	TOTAL LIABILITIES

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continue)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 400 per saham				Capital stock Rp 400 par value per share
Modal dasar – 5.000.000.000 saham pada tahun 2022 dan 2021				Authorized – 5,000,000,000 shares in 2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.154.092.216 saham pada tahun 2022 dan 2.791.233.198 saham pada tahun 2021	20	1.261.636.886.400	1.116.493.279.200	Issued and fully paid – 3,154,092,216 shares in 2022 and 2,791,233,198 shares in 2021
Tambahan modal disetor	21	4.319.905.150	149.463.512.350	Additional paid-in capital
Saldo laba	22			Retained earnings
Dicadangkan		52.000.000.000	32.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		829.406.575.979	517.634.146.869	Unappropriated
komponen ekuitas lain	23	(1.075.092.742)	(117.593.573)	Other equity components
Jumlah Ekuitas		2.146.288.274.787	1.815.473.344.846	Total Equity
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas		3.239.231.499.990	2.746.153.295.147	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT SUPARMA Tbk
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA TB
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	2s, 24	3.138.054.094.849	2.794.452.671.851	NET SALE
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s, 25	(2.419.295.659.368)	(2.205.296.922.973)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		718.758.435.481	589.155.748.878	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2s, 26	10.987.837.046	6.702.974.183	<i>Other income</i>
Beban penjualan	2s, 27	(110.620.978.284)	(96.932.752.356)	<i>Selling expense</i>
Beban umum dan administrasi	2s, 28	(81.655.478.575)	(84.009.651.676)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	2n, 2s, 29	(36.697.693.993)	(35.097.538.139)	<i>Finance expense</i>
Labanya (rugi) selisih kurs - bersih	2s, 2i	(65.997.170.003)	335.944.541	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Beban lain-lain	2s, 30	(3.329.014.516)	(4.645.098.797)	<i>Other expense</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		431.445.937.156	377.509.626.634	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN PAJAK				PROVISION FOR TAX EXPENSES
Kini	2u, 32b	(57.427.465.227)	(40.583.432.813)	<i>Current</i>
Tangguhan	2u, 32c	(37.880.122.435)	(42.600.633.767)	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(95.307.587.662)	(83.184.066.580)	<i>Total Provision for Tax Expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		336.138.349.494	294.325.560.054	INCOME FOR THE YEAR

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
POS-POS YANG TIDAK				ITEMS NOT TO BE
AKAN				RECLASSIFIED TO
DIREKLASIFIKASI KE				PROFIT OR LOSS
LABA RUGI				
<i>Keuntungan (kerugian)</i>				
<i>aktuarial</i>	2r, 19	(5.597.333.826)	27.509.627.228	<i>Actuarial gain (loss)</i>
<i> Pajak penghasilan terkait</i>	2u, 32c	1.231.413.442	(6.052.117.990)	<i>Related income tax</i>
POS-POS YANG AKAN				ITEMS TO BE
DIREKLASIFIKASI KE				RECLASSIFIED TO
LABA RUGI				PROFIT OR LOSS
<i> Laba (rugi) belum direalisasi</i>				<i>Unrealized gain (loss) on</i>
<i> atas aset lain-lain</i>	2c, 12	(1.227.563.037)	21.515.853	<i> other assets</i>
<i> Pajak penghasilan terkait</i>	2u, 32c	270.063.868	(4.733.488)	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME FOR THE
TAHUN BERJALAN -				YEAR - NET OF TAX
SETELAH PAJAK		(5.323.419.553)	21.474.291.603	
JUMLAH LABA				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF				INCOME FOR THE
TAHUN BERJALAN		330.814.929.941	315.799.851.657	YEAR
LABA PER SAHAM				BASIC EARNING
DASAR	2p, 33	107	93	PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

DAN ENTITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PABRIK KERTAS TAMBORA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	2d,2t,2u,5,42	105.551	43.322	Third parties
Pihak berelasi	2d,2f,2t,2u,5,38,42	6.164	7.068	Related party
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	2t,2u,6,42	60.793	47.300	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi	2f,2t,2u,6,38,42	9.821	33.483	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2t,2u,7,42	3.801	2.525	Other receivables - Third parties
Persediaan	2g,8	251.220	274.832	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2h,9	74.254	120.089	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2r,34a	28.960	24.948	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya				Other current assets
Pihak ketiga	2e,2t,2u,10,42	57.173	260.226	Third parties
Pihak berelasi	2e,2f,2t,2u,10,38,42	1.037	15.467	Related parties
Total Aset Lancar		598.774	829.331	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha - Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	2f,2t,2u,11,38,42	22.928	22.784	Trade receivables - Related parties - net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	2f,2t,2u,12,38,42	136.302	140.738	Other receivables - Related parties
Aset pajak tangguhan - neto	2r,24d	905	1.995	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2i,13	529.554	406.974	Investment in an associated company
Hutan tanaman industri	2j,14	36.877	34.858	Industrial timber estate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2k,2l,2m,15	1.164.010	1.245.138	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya		1.932	2.055	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.892.508	1.854.542	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.491.282	2.683.873	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2015	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2t,2u,16,42	202.200	345.557	Short-term bank loans
Utang murabahah	2t,2u,17,42	22.327	21.745	Murabahah payable
Pembiayaan musyarakah Utang usaha	2t,2u,18,42	9.675	9.424	Musyarakah financing Trade payables
Pihak ketiga	2t,2u,19,42	20.561	35.283	Third parties
Pihak berelasi	2f, 2t,2u,19,38,42	70.718	51.770	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2t,2u,20,42	5.430	7.134	Other payables - third parties
Utang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga		17.855	21.747	Third parties
Pihak berelasi	2f	805	624	Related parties
Utang masih harus dibayar	2t,2u,21,42,43	8.721	9.611	Accrued expenses
Utang pajak	2r,34b	2.319	1.386	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2t,2t,2u,22,42	223	604	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	2t,2u,23a,42	26.993	33.900	Bank loans - third parties
Pinjaman dan wesel bayar	2t,2u,24,25,39,42	41.556	40.290	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		429.383	579.075	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,34d,45	7.678	16.441	Deferred tax liability - net
Utang lain-lain - pihak berelasi	2f,2t,2u,42	6.741	4.739	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja	2p,26	37.201	41.935	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang:				Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2t,2t,2u,22,42	274	804	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	2t,2u,23a,42	205.221	163.598	Bank loans - third parties
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	2t,2u,23b,42	7.443	7.249	Musyarakah financing - third party
Pinjaman	2t,2u,24,39,42,43	152.229	171.291	Loans
Wesel bayar	2t,2u,25,39,42,43	766.606	817.416	Notes payable
Dikurang liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Less current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2t,2t,2u,22,42	(223)	(604)	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	2t,2u,23a,42	(26.993)	(33.900)	Bank loans - third parties
Pinjaman dan wesel bayar	2t,2u,24,25,39,42	(41.556)	(40.290)	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.124.821	1.148.679	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.554.204	1.727.754	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2016	2015	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham				Share capital - par value of Rp1,000 per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized capital - 5,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 2.671.404.527 saham biasa pada tanggal 31 Desember 2016, 2.671.404.522 saham biasa pada tanggal 31 Desember 2015	27	651.679	651.679	Issued and fully paid - 2,671,404,527 shares on December 31, 2016, 2,671,404,522 shares on December 31, 2015
Tambahan modal disetor	28	29.215	28.965	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2b,4	(1.986)	(1.986)	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2q	5.477	28.551	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Akumulasi pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	2p,26	(1.123)	1.655	Cumulative remeasurements on employee benefits liability
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	2i,13	(230)	(119)	Share on other comprehensive income of associated company
Saldo laba	2s			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		7.100	7.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		246.946	240.374	Unappropriated
Ekuitas - neto		937.078	956.119	Equity - net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.491.282	2.663.873	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Saldo atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
 keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an
 integral part of these consolidated financial statements.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PERJUALAN NETO	2f,2o,2v,30,37,38	596.902	1.062.531	NET SALES
BEBAN POKOK PERJUALAN	2f,2o,2v,31,37,38	888.766	951.912	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		110.136	110.619	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2f,2o,2v,32,37			OPERATING EXPENSES
Perjualan		44.944	59.718	Selling
Umum dan administrasi		54.254	37.875	General and administrative
Total Beban Usaha		99.198	97.593	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2v,37	10.938	13.026	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi	2i,13	18.988	(19.099)	Share on net income (loss) of associated company
Penghasilan bunga yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar piutang usaha tidak lancar	2o	3.351	5.391	Interest income (Unrealized gain on fair value changes of non-current trade receivables)
Beban bunga	2i,2u,43	-	3.370	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2i,2u,33,43	(37.252)	(40.186)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban murabahah	2q,2i,2u,43	(7.176)	21.403	Murabahah expense
Beban bagi hasil musyarakah		(2.221)	(2.468)	Musyarakah sharing expense
Lain-lain - neto		(1.161)	(1.206)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		15.435	8.112	Other Charges - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		882	(11.659)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN NETO	2r,34c,43	6.771	13.111	INCOME TAX BENEFIT - NET
LABA NETO		7.653	1.452	NET INCOME
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
as-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	2p,26	(3.480)	241	Remeasurement of employee benefits liability
Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	13	(111)	(61)	Share on other comprehensive loss of associated company
Pajak penghasilan terkait		702	(49)	Related income tax

Saldo atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
 integral yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
 keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an
 integral part of these consolidated financial statements.

PT PABRIK KERTAS TJIW
 ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIW KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Item yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(23.074)	24.918	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss: Exchange difference due to financial statements in foreign currency
Penghasilan (Rugi) Komprehensif lain Neto - Setelah Pajak		(25.963)	25.049	Net Other Comprehensive Income (Loss) - After of Tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO		(18.310)	26.501	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		7.653	1.452	Owners of the parent
Pentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		7.653	1.452	TOTAL
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(18.310)	26.501	Owners of the parent
Pentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		(18.310)	26.501	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR / DILUSIAN MUNGKIN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam satuan penuh)	24,35	0,0029	0,0005	BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (In full amount)

Saldo atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
 integral dari laporan keuangan konsolidasian secara
 keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an
 integral part of these consolidated financial statements.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2017 & 2016
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	3d,3t,3u,6,45	123.519	105.551	Third parties
Pihak berelasi	3d,3f,3i,3u,6,41,45	1.315	6.164	Related party
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3t,3u,7,45	99.281	60.793	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi	3f,3t,3u,7,41,45	16.160	9.821	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3t,3u,8,45	4.618	3.801	Other receivables - third parties
Persediaan	3g,9	233.569	251.220	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3h,10	54.065	74.254	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3r,37a	25.977	28.960	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya				Other current assets
Pihak ketiga	3e,3r,3u,11,45	142.495	57.173	Third parties
Pihak berelasi	3e,3f,3t,3u,11,41,45	4.235	1.037	Related parties
Total Aset Lancar		705.234	598.774	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha -				Trade receivables -
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3t,3t,3u,12,41,45	18.593	22.928	Related parties net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain -				Other receivables -
pihak berelasi	3f,3t,3u,13,41,45	135.764	136.302	related parties
Aset pajak tangguhan - neto	3r,37d	1.449	905	Deferred tax asset - net
Investasi pada entitas asosiasi	3i,14	578.886	529.554	Investment in an associate
Hutan tanaman industri	3j,15	39.153	36.877	Industrial timber estate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3k,3l,3m,16	1.099.783	1.164.010	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya		2.013	1.932	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.875.641	1.892.508	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.580.875	2.491.282	TOTAL ASSETS

Saldo atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
 keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an
 integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3t,3u,17,45	329.142	202.200	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3t,3u,19,45	13.287	9.675	Musyarakah financing - third parties
Utang usaha pihak ketiga	3t,3u,20,45	36.415	20.561	Trade payables Third parties
Pinak berelasi	3f, 3t,3u,20,41,45	15.391	70.718	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3t,3u,21,45	6.594	5.430	Other payables - third parties
Utang muka pelanggan pihak ketiga	18	16.516	17.855	Advances from customers Third parties
pihak berelasi	3f	97	805	Related parties
Beban mesin harus dibayar	3t,3u,22,45	8.248	8.721	Accrued expenses
Utang pajak	3r,37b	2.360	2.319	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	3t,3t,3u,23,45	25	223	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	3t,3u,24,45	18.170	26.993	Bank loans - third parties
Utang murabahah - pihak ketiga	3t,3u,26,45	624	-	Murabahah payables - third party
Pinjaman dan wesel bayar	3t,3u,27,28,42,45	43.529	41.556	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		490.398	407.056	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3r,37d	15.290	7.378	Deferred tax liability - net
Utang lain - lain - pihak berelasi	3f,3t,3u,45	7.390	6.741	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja	3p,29	42.007	37.201	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang:				Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	3t,3t,3u,23,45	51	274	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	3t,3u,24,45	183.532	205.221	Bank loans - third parties
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3t,3u,25,45	7.381	7.443	Musyarakah financing - third party
Utang murabahah - pihak ketiga	3t,3u,26,45	25.544	22.327	Murabahah payables - third parties
Pinjaman	3t,3u,27,42,45	158.954	162.229	Loans
Wesel bayar	3t,3u,28,42,45	715.936	766.606	Notes payable
Kurang liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Less current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	3t,3t,3u,23,45	(25)	(223)	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	3t,3u,24,45	(18.170)	(26.993)	Bank loans - third parties
Utang murabahah - pihak ketiga	3t,3u,26,45	(624)	-	Murabahah payables - third party
Pinjaman dan wesel bayar	3t,3u,27,28,42,45	(43.529)	(41.556)	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.093.737	1.147.148	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.584.135	1.554.204	Total Liabilities

Saldo atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
 keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an
 integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2017	2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham				Share capital - par value of Rp1,000 per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized capital - 5,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 3.113.223.570 saham biasa pada tanggal 31 Desember 2017, 2.671.404.527 saham biasa pada tanggal 31 Desember 2016				Issued and fully paid - 3,113,223,570 shares on December 31, 2017, 2,671,404,527 shares on December 31, 2016
Tambahan modal disetor	30	684.810	651.679	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	31	29.215	29.215	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3b,5	(1.986)	(1.986)	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Akumulasi pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3c	11.274	5.477	Cumulative remeasurements on employee benefits liability
Akumulasi bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	3p,29	(6.559)	(1.123)	Accumulated share on other comprehensive loss of associate
Saldo laba	3i,14	(362)	(230)	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		8.100	7.100	Appropriated
Belum: ditentukan penggunaannya		272.248	246.946	Unappropriated
Ekuitas - Neto		986.740	937.078	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.580.875	2.491.282	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Saldo atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
 keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an
 integral part of these consolidated financial statements.

PT PABRIK KERTAS TJIWI
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN NETO	3f,3o,3v,33,40,41	1.011.715	996.902	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3f,3o,3v,34,40,41	902.570	886.766	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		109.145	110.136	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3f,3o,3v,35,40			OPERATING EXPENSES
Penjualan		39.051	44.944	Selling
Umum dan administrasi		44.014	54.254	General and administrative
Total Beban Usaha		83.065	99.198	Total Operating Expenses
LABA USAHA	3v,40	26.080	10.938	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian laba neto entitas asosiasi	3i,14	43.821	18.988	Share on net profit of associate
Penghasilan bunga	3o	1.807	3.331	Interest income
Beban bunga	3t,3u,36	(37.615)	(37.252)	Interest expense
Beban murabahah	26	(2.197)	(2.221)	Murabahah expense
Beban bagi hasil musyarakah	19,25	(1.050)	(1.161)	Musyarakah sharing expense
Perugian selisih kurs - neto	3q,3t,3u	(971)	(7.176)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto		5.667	15.435	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		9.462	(10.056)	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		35.542	582	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (SEBAN) PAJAK PENGHASILAN NETO	3r,37c	(8.232)	5.771	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA NETO		27.310	7.653	NET PROFIT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3p,29	(6.800)	(3.480)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	14	(132)	(111)	Share on other comprehensive loss of associate
Pajak penghasilan terkait	3r,37d	1.364	702	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		5.797	(23.074)	Exchange difference due to financial statements in foreign currency
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto - Setelah Pajak		229	(25.963)	Net Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO		27.539	(18.310)	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Saldo atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 ANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		27.310	7.653	Owners of the parent
Pentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		27.310	7.653	TOTAL
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		27.539	(18.310)	Owners of the parent
Pentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		27.539	(18.310)	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR / DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam satuan penuh)	3w,33	<u>9,0095</u>	<u>0,0029</u>	BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)

Laporan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an
integral part of these consolidated financial statements.

PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
ENTITAS ANAK
RAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DESEMBER 2019 DAN 2018
 dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 kecuali dinyatakan lain)

PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2019	2018	
ASSETS				
CURRENT ASSETS				
Saldo setara kas				Cash and cash equivalents
Saldo ketiga	3d,3t,3u,6,44	180.137	152.017	Third parties
Saldo berelasi	3d,3f,3t,3u,6,41,44	2.227	1.276	Related party
Saldo usaha				Trade receivables
Saldo ketiga - setelah dikurangi penyisihan nilai atas penurunan				Third parties - net of allowance for impairment loss
Saldo	3t,3u,7,44	105.057	110.194	Related parties
Saldo berelasi	3f,3t,3u,7,41,44	580	12.932	Other receivables - third parties
Saldo lain-lain - pihak ketiga	3t,3u,8,44	453	609	Inventories
Saldo lain	3g,9	251.475	330.968	Advances and prepaid expenses
Saldo piutang dan beban yang dimuka	3h,10	42.956	36.182	Prepaid taxes
Saldo piutang dimuka	3r,37a	18.483	30.550	Other current assets
Saldo piutang lainnya				Third parties
Saldo ketiga	3e,3t,3u,11,44	261.961	256.682	Related parties
Saldo berelasi	3e,3f,3t,3u,11,41,44	15.745	10.269	Total Current Assets
Saldo Lancar		879.074	941.679	
NON-CURRENT ASSETS				
Saldo lain-lain - berelasi	3f,3t,3u,12,41,44	135.955	136.012	Other receivables - related parties
Saldo hak tanggungan - neto	3r,37d	2.154	1.389	Deferred tax asset - net
Saldo investasi asosiasi	3i,13	1.029.701	809.134	Investment in an associate
Saldo biologis	3j,14	42.100	41.397	Biological assets
Saldo aset - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3k,3l,3m,15	959.058	1.033.444	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Saldo aset lancar lainnya		4.289	2.081	Other non-current assets
Saldo Tidak Lancar		2.183.257	2.023.457	Total Non-Current Assets
ASET		3.062.331	2.965.136	TOTAL ASSETS

Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
 yang terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
 keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an
 integral part of these consolidated financial statements.

PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
KEWANGCUKAAN DAN KEUANGAN ANAK
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DESEMBER 2019 DAN 2018
 dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2019	2018	
LIABILITIES AND EQUITY				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3t,3u,16,44	354.556	377.010	Short-term bank loans
Pinjaman musyarakah - pihak ketiga	3t,3u,18,44	12.949	12.430	Musyarakah financing - third parties
Pinjaman usaha pihak ketiga	3t,3u,19,44	45.238	29.201	Trade payables
Pinjaman berelasi	3t, 3t,3u,19,41,44	16.666	36.080	Third parties
Pinjaman-lain - pihak ketiga	3t.3u,20,44	5.122	4.692	Related parties
Pinjaman pelanggan	17	13.209	11.557	Other payables - third parties
Pinjaman pihak ketiga berelasi	3t,17,41	11.737	6.878	Advances from customers
Pinjaman yang harus dibayar	3t,3u,21,44	8.693	9.810	Third parties
Pinjaman pajak	3r,37b	4.145	2.126	Related parties
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Accrued expenses
Pinjaman sewa pembiayaan bank - pihak ketiga	3l,3t,3u,22,44	3.748	24	Taxes payable
Pinjaman pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3t,3u,23,44	32.417	22.616	Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman murabahah - pihak ketiga	3t,3u,24,44	5.666	3.885	Finance lease liabilities
Pinjaman dan wesel bayar obligasi	3t,3u,25,44	750	648	Bank loans - third parties
	3t,3u,26,27,44	12.970	34.977	Musyarakah financing - third parties
	3t,3u,28,44	12.500	3.125	Murabahah payables - third parties
Liabilitas Jangka Pendek		540.366	555.059	Loans and notes payable
				Bonds payable
				Total Current Liabilities
LIABILITIES JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman pajak tangguhan - neto	3r,37d	31.963	19.870	Deferred tax liability - net
Pinjaman-lain - pihak berelasi	3t,3t,3u,41,44	11.702	8.535	Other payables - related parties
Pinjaman simbalan kerja	3p,29	41.469	38.055	Employee benefits liability
Pinjaman jangka panjang:				Long-term liabilities:
Pinjaman sewa pembiayaan bank - pihak ketiga	3l,3t,3u,22,44	12.680	24	Finance lease liabilities
Pinjaman pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3t,3u,23,44	282.635	279.056	Bank loans - third parties
Pinjaman murabahah - pihak ketiga	3t,3u,24,44	33.900	36.427	Musyarakah financing - third parties
Pinjaman dan wesel bayar obligasi	3t,3u,25,44	23.613	23.315	Murabahah payables - third parties
	3t,3u,26,44	134.889	145.644	Loans
	3t,3u,27,44	609.967	664.241	Notes payable
	3t,3u,28,44	21.875	25.000	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Less current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman sewa pembiayaan bank - pihak ketiga	3l,3t,3u,22,44	(3.748)	(24)	Finance lease liabilities
Pinjaman pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3t,3u,23,44	(32.417)	(22.616)	Bank loans - third parties
Pinjaman murabahah - pihak ketiga	3t,3u,24,44	(5.666)	(3.885)	Musyarakah financing - third parties
Pinjaman dan wesel bayar obligasi	3t,3u,25,44	(750)	(648)	Murabahah payables - third parties
	3t,3u,26,27,44	(12.970)	(34.977)	Loans and notes payable
	3t,3u,28,44	(12.500)	(3.125)	Bonds payable
Liabilitas Jangka Panjang		1.136.642	1.174.892	Total Non-Current Liabilities
Liabilitas		1.677.008	1.729.951	Total Liabilities

Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
ENTITAS ANAK
PERIODE LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
COMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PER TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 disajikan dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PERJUALAN NETO	3f,3o,3v,33,40,41	1.047.118	1.055.800	NET SALES
BIAYA POKOK PENJUALAN	3f,3o,3v,34,40,41	939.955	940.378	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		107.163	115.422	GROSS PROFIT
BIAYA USAHA	3f,3o,3v,35,40			OPERATING EXPENSES
Biaya penjualan		39.430	35.661	Selling
Biaya umum dan administrasi		41.519	40.137	General and administrative
Beban Usaha		80.949	75.798	Total Operating Expenses
LABA USAHA	3v,40	26.214	39.624	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	3i,13	220.613	230.193	Share on net profit of associate
Penghasilan bunga	3o	2.714	1.749	Interest income
Peruntungan (kerugian) atas nilai wajar aset biologis	3j,14	394	(931)	Gain (loss) from changes in fair value of biological assets
Biaya bunga	3t,3u,36	(55.550)	(51.697)	Interest expense
Peruntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3q,3t,3u	(21.481)	24.721	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagi hasil musyarakah	18,24	(4.624)	(3.671)	Musyarakah sharing expense
Biaya murabahah	25	(2.204)	(2.321)	Murabahah expense
Lain-lain - neto		13.622	13.135	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Neto		158.484	211.178	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAKAI PENGHASILAN		184.698	250.802	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BIAYA PAKAI PENGHASILAN - NETO	3r,37c	(18.182)	(5.093)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO		166.516	245.709	NET PROFIT
PENGHASILAN (RUGI) COMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Perukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3p,29	(5.641)	(5.760)	Remeasurement of employee benefits liability
Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi	13	(46)	55	Share on other comprehensive income (loss) of associate
Biaya pajak penghasilan terkait	3r,37d	1.125	749	Related income tax
Item yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(995)	1.220	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Komprehensif Setelah Pajak		(5.557)	(1.736)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
PENGHASILAN COMPREHENSIF NETO		160.959	243.973	NET COMPREHENSIVE INCOME

Salah satu laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 ENTITAS ANAK
 LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 LAIN KONSOLIDASIAN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LABA NETO YANG DAPAT				NET PROFIT
DIETRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk		166.516	245.709	Owners of the parent
Entitas nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		<u>166.516</u>	<u>245.709</u>	TOTAL
PENGHASILAN				NET COMPREHENSIVE
COMPREHENSIF NETO YANG DAPAT				INCOME
DIETRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk		160.959	243.973	Owners of the parent
Entitas nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		<u>160.959</u>	<u>243.973</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE TO
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				THE OWNERS OF THE PARENT
(dalam satuan penuh)	3w,38	<u>0,0535</u>	<u>0,0789</u>	(in full amount)

laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
 integral dari laporan keuangan konsolidasian secara
 keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an
 integral part of these consolidated financial statements.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 DESEMBER 2021 DAN 2020
 Jumlah dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	3d,3i,3w,6,46	201.464	159.132	Third parties
Pihak berelasi	3d,3f,3i,3w,6,43,46	3.964	1.905	Related parties
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	3i,3w,7,46	45.500	67.082	Third parties
Pihak berelasi	3f,3i,3w,7,43,46	2.361	2.036	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3i,3w,8,46	538	353	Other receivables - third parties
Persediaan	3g,9	282.369	261.810	inventories
Piutang muka dan beban				Advances and prepaid
dibayar dimuka	3h,10	50.964	47.208	expenses
Pajak dibayar dimuka	3r,39a	5.396	4.963	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya				Other current assets
Pihak ketiga	3e,3i,3w,11,46	194.067	274.131	Third parties
Pihak berelasi	3e,3f,3i,3w,11,43,46	18.710	18.418	Related parties
Total Aset Lancar		805.333	837.038	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain -				Other receivables -
pihak berelasi - neto	3f,3i,3w,12,10,46	76.743	127.559	related parties - net
Pajak tangguhan - neto	3r,39d	1.548	1.178	Deferred tax asset - net
Investasi pada entitas asosiasi	3i,13	1.392.249	1.171.508	Investment in an associate
Aset biologis	3j,14	43.252	43.300	Biological assets
Aset hak guna - neto	3k,3l,15	13.158	14.154	Right-of-use assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi				Fixed assets - net of
akumulasi penyusutan	3k,3m,16	824.045	873.379	accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	17	5.506	5.048	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		2.356.501	2.236.126	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		3.161.834	3.073.164	TOTAL ASSETS

Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	3t,3w,18,46	400.985	337.430	Short-term bank loans
Pembayaran musyarakah - pihak ketiga	3t,3u,3w,20,46	3.504	12.761	Musyarakah financing - third parties
Pinjaman usaha pihak ketiga	3t,3w,21,46	71.184	44.117	Trade payables Third parties
Pinjaman berelasi	3f, 3t,3w,21,43,46	71.961	85.741	Related parties
Pinjaman lain-lain - pihak ketiga	3t,3w,22,46	10.817	8.693	Other payables - third parties
Pinjaman muka piangganan pihak ketiga	19	13.555	14.479	Advances from customers Third parties
Pinjaman berelasi	3f,19,43	14.700	11.409	Related parties
Pinjaman masih harus dibayar	3t,3w,23,46	14.815	11.067	Accrued expenses
Pinjaman pajak	3r,39b	4.259	3.422	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman sewa	3t,3t,3w,24,46	4.356	4.005	Lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	3t,3w,25,46	33.952	33.431	Bank loans - third parties
Pembayaran musyarakah - pihak ketiga	3t,3u,3w,25,46	8.673	7.179	Musyarakah financing - third parties
Pinjaman murabahah - pihak ketiga	3t,3v,3w,27,46	438	820	Murabahah payables - third parties
Pinjaman	3t,3w,28,46	23.920	21.303	Loans
Pinjaman bayar	3t,3w,29,46	441	280	Notes payable
Pinjaman obligasi	3t,3w,30,46	-	9.375	Bonds payable
Total Liabilitas Jangka Pendek:		677.560	605.512	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman pajak tangguhan - neto	3r,39d	32.463	29.696	Deferred tax liability - net
Pinjaman lain - lain - pihak berelasi	3f,3t,3w,43,46	13.577	13.611	Other payables - related parties
Pinjaman imbalan kerja	3p,31	24.897	37.684	Employee benefits liability
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Pinjaman sewa	3t,3t,3w,24,46	720	5.470	Lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	3t,3w,25,46	192.700	176.495	Bank loans - third parties
Pembayaran musyarakah - pihak ketiga	3t,3u,3w,26,46	20.647	20.647	Musyarakah financing - third parties
Pinjaman murabahah - pihak ketiga	3t,3v,3w,27,46	21.024	21.712	Murabahah payables - third parties
Pinjaman	3t,3w,28,46	375.905	602.646	Loans
Pinjaman bayar	3t,3w,29,46	46.203	47.214	Notes payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		728.336	955.175	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.405.896	1.560.687	Total Liabilities

Lampiran laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2021	2020	
				EQUITY
				Share capital - par value of Rp1,000 per share
				Authorized capital - 5,000,000,000 shares
				Issued and fully paid - 3,113,223,570 shares on December 31, 2021 and 2020
				Additional paid-in capital
				Difference arising from transaction with non-controlling interest
				Translation adjustments on financial statements in foreign currency
				Cumulative remeasurements on employee benefits liability
				Accumulated share on other comprehensive loss of associate
				Retained earnings
				Appropriated
				Unappropriated
				Equity Net
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
		<u>3.161.834</u>	<u>3.073.164</u>	

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 PER TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 BULAN-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 disajikan dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PERJUALAN NETO	3f,3o,3x,35,42,43	1.024.459	866.453	NET SALES
BIAYA POKOK PENJUALAN	3f,3o,3x,36,42,43	884.012	746.850	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		140.447	119.603	GROSS PROFIT
BIAYA USAHA	3f,3o,3x,37,42			OPERATING EXPENSES
Biaya penjualan		58.694	39.573	Selling
Biaya umum dan administrasi		32.225	39.837	General and administrative
Beban Usaha		90.919	79.410	Total Operating Expenses
LABA USAHA	3x,42	49.528	40.193	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	3i,13	220.726	146.102	Share on net profit of associate
Perubahan (kerugian) selisih kurs - neto	3q,3t	14.320	(4.214)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	3o	2.595	3.063	Interest income
Perubahan atas nilai wajar aset biologis	3j,14	159	1.167	Gain from changes in fair value of biological assets
Biaya murabahah	3v,27	(2.098)	(2.183)	Murabahah expense
Biaya bagi hasil musyarakah	3u,20,2a	(3.597)	(4.139)	Musyarakah sharing expense
Biaya bunga	3t,3w,38	(40.800)	(49.825)	Interest expense
Lain-lain - neto		16.700	22.815	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Neto		208.005	112.786	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		257.533	152.979	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BIAYA PAJAK PENGHASILAN				
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	3r,39c	(8.527)	(4.645)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		249.006	148.334	NET PROFIT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasi selanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3p,31	(618)	(5.004)	Remeasurement of employee benefits liability
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	13	15	14	Share on other comprehensive income of associate
Biaya penghasilan terkait	3r,39d	119	951	Related income tax
Item yang akan direklasifikasi selanjut ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		310	426	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Komprehensif Setelah Pajak		(174)	(3.613)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		248.832	144.721	NET COMPREHENSIVE INCOME

Salah satu laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 ENTITAS ANAK
 LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 LAIN KONSOLIDASIAN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LABA NETO YANG DAPAT				NET PROFIT
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk		249.006	148.334	Owners of the parent
Entitas nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
		<u>249.006</u>	<u>148.334</u>	TOTAL
PENGHASILAN				NET COMPREHENSIVE
PREHENSIF NETO YANG DAPAT				INCOME
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk		248.832	144.721	Owners of the parent
Entitas nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
		<u>248.832</u>	<u>144.721</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE TO
KELOMPOK PEMILIK ENTITAS INDUK				THE OWNERS OF THE PARENT
(dalam satuan penuh)	3y,40	<u>0,0800</u>	<u>0,0476</u>	(in full amount)

Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
 integral dari laporan keuangan konsolidasian secara
 menyeluruh.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an
 integral part of these consolidated financial statements.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
ENTITAS ANAK
PERAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN
JANUARI 2021/31 DESEMBER 2020
dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
JANUARY 1, 2021/DECEMBER 31, 2020
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		1 Januari/ January 1, 2021 *)
		2022	2021 *)	31 Desember/ December 31, 2020 *)
ASSETS				
CURRENT ASSETS				
Kas dan setara kas				159.132
ketiga	3e,3e,3v,6,45	200.339	201.464	
berelasi	3e,3e,3e,3v,6,42,45	4.557	3.964	1.905
pihak - neto				
ketiga	3e,3v,7,45	33.846	45.500	67.082
berelasi	3e,3e,3v,7,42,45	0.545	2.361	2.036
lain-lain - pihak ketiga	3e,3v,8,45	337	538	353
lain-lain	3f,9	283.992	282.369	261.810
pihak dan beban				
yang dimuka	3g,10	26.496	50.964	47.208
lain-lain	3q,38a	6.378	5.396	4.963
lain-lain lainnya				
ketiga	3d,3e,3v,11,45	213.661	194.067	274.121
berelasi	3d,3e,3e,3v,11,42,45	17.011	16.710	18.418
lain-lain				
lain-lain				
Total Lancar		850.762	805.333	837.025
NON-CURRENT ASSETS				
lain-lain - berelasi - neto	3e,3e,3v,12,42,45	63.512	76.743	127.559
lain-lain - neto	3q,38c	938	1.534	1.164
lain-lain - neto	3h,13	1.779.072	1.392.249	1.171.508
lain-lain - neto	3i,14	46.303	43.252	43.396
lain-lain - neto	3j,3k,15	2.086	13.158	14.154
lain-lain - neto				
lain-lain - neto	3j,3l,16	799.319	824.045	873.379
lain-lain - neto	17	3.188	5.506	5.048
Tidak Lancar		2.694.418	2.356.487	2.236.112
Total		3.545.180	3.161.820	3.073.150

Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 ENTITAS ANAK
 POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 2022 DAN 2021 DAN
 2021/31 DESEMBER 2020
 dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
 JANUARY 1, 2021/DECEMBER 31, 2020
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		1 Januari/ January 1, 2021 *) /		
	2022	2021 *)	31 Desember/ December 31, 2020 *)		
LIABILITIES DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY		
LIABILITIES JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES		
Pinjaman bank jangka pendek	3s,3v,18,45	375.463	400.985	337.430	Short-term bank loans
Pinjaman Musyarakah					Short-term Musyarakah
Pinjaman pendak - pihak ketiga	3s,3t,3v,20,45	3.178	3.504	12.761	financing - third parties
Pinjaman usaha					Trade payables
Pinjaman ketiga	3s,3v,21,45	62.432	71.184	44.117	Third parties
Pinjaman berelasi	3e,3s,3v,21,42,45	125.659	71.961	85.741	Related parties
Pinjaman lain - pihak ketiga	3s,3v,22,45	7.164	10.817	6.653	Other payables - third parties
Pinjaman pelangan					Advances from customers
Pinjaman ketiga	1g	12.481	13.555	14.479	Third parties
Pinjaman berelasi	3e,19,42	18.852	14.700	11.403	Related parties
Pinjaman harus dibayar	3s,3v,23,45	10.840	14.815	11.067	Accrued expenses
Pinjaman pajak	3q,38b	2.518	4.259	3.422	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang					Current maturities of
Pinjaman tempo dalam					long-term liabilities:
Pinjaman satu tahun:					Lease liabilities
Pinjaman sewa	3k,3s,3v,24,45	778	4.356	4.005	
Pinjaman bank - pihak ketiga	3s,3v,25,45	45.515	33.852	33.431	Bank loans - third parties
Pinjaman Musyarakah -					Musyarakah financing -
Pinjaman ketiga	3s,3t,3v,26,45	4.289	8.673	7.179	third parties
Pinjaman Murabahah -					Murahabah payables -
Pinjaman ketiga	3s,3u,3v,27,45	-	438	920	third parties
Pinjaman bank	3s,3v,28,45	24.675	23.920	21.303	Loans
Pinjaman bayar	3s,3v,29,45	462	441	280	Notes payable
Pinjaman obligasi	3s,3v	-	-	9.375	Bonds payable
Liabilitas Jangka Pendek		694.306	677.560	605.512	Total Current Liabilities
LIABILITIES JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman tanggungan - neto	3q,38d	28.982	33.017	30.540	Deferred tax liability - net
Pinjaman lain -					Other payables -
Pinjaman berelasi	3e,3s,3v,42,45	7.048	13.577	13.611	related parties
Pinjaman balasan kerja	3o,30	19.599	21.921	33.177	Employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah					Long-term liabilities
Pinjaman bagian yang jatuh					net of current maturities:
Pinjaman dalam waktu satu tahun:					Lease liabilities
Pinjaman sewa	3k,3s,3v,24,45	16	720	5.470	
Pinjaman bank - pihak ketiga	3s,3v,25,45	199.414	132.700	176.495	Bank loans - third parties
Pinjaman Musyarakah -					Musyarakah financing -
Pinjaman ketiga	3s,3t,3v,26,45	14.621	20.847	20.647	third parties
Pinjaman Murabahah -					Murahabah payables -
Pinjaman ketiga	3s,3u,3v,27,45	19.070	21.024	21.712	third parties
Pinjaman bank	3s,3v,28,45	298.637	375.905	602.646	Loans
Pinjaman bayar	3s,3v,29,45	44.839	46.203	47.214	Notes payable
Liabilitas Jangka Panjang		632.226	725.914	951.512	Total Non-Current Liabilities
Liabilitas		1.326.532	1.403.474	1.557.024	Total Liabilities

Report keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian
 yang terpisah dari laporan keuangan konsolidasian secara
 keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an
 integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		1 Januari/ January 1, 2021 *) /	31 Desember/ December 31, 2020 *)	
		2022	2021 *)	2020 *)		
AS						EQUITY
Saham - nilai nominal 1.000 per saham						Share capital - par value of Rp1,000 per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham						Authorized capital - 5,000,000,000 shares
terpakai dan disetor penuh - 1.113.223.570 saham						issued and fully paid - 3,113,223,570 shares
Saldo modal disetor	31	684.810	684.810	664.810		on common shares
Saldo transaksi dengan pihak nonpengendali	32	29.215	29.215	29.215		Additional paid-in capital
Saldo kurs penjabaran keuangan dalam mata uang asing	3b,5	(1.986)	(1.986)	(1.986)		Difference arising from transaction with non-controlling interest
Saldo pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3p	15.073	12.486	12.176		Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Saldo bagian atas rugi komprehensif lain dari asosiasi	3o	(18.322)	(18.806)	(17.710)		Cumulative remeasurements on employee benefits liabilities
Saldo asosiasi	3h	(1.087)	(324)	(339)		Accumulated share on other comprehensive loss of an associate
Saldo ditentukan penggunaannya	33	31.100	21.100	11.100		Retained earnings
Saldo ditentukan penggunaannya		1.479.645	1.031.651	798.860		Appropriated Unappropriated
Saldo Neto		2.218.648	1.758.346	1.516.126		Equity - Net
LIABILITAS DAN EKUITAS		3.545.180	3.161.820	3.073.150		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Saldo dikembalikan (Catatan 47)

As restated (Note 47 *)

	Catatan/ Notes	2022	2021 *)	
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KONSOLIDASIAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021				
Net sales	3e,3n,3w,34,41,42	1.143.593	1.024.450	NET SALES
Cost of goods sold	3e,3n,3w,35,41,42	985.681	884.012	COST OF GOODS SOLD
Gross profit		157.912	140.447	GROSS PROFIT
Operating expenses	3e,3n,3w,36,41	63.825	58.694	OPERATING EXPENSES
Selling		31.894	32.088	Selling
General and administrative		95.719	91.662	General and administrative
Total operating expenses		62.193	48.785	Total Operating Expenses
Operating profit				OPERATING PROFIT
Other income (expenses)				OTHER INCOME (EXPENSES)
Share on net profit of associate		387.586	220.726	Share on net profit of associate
Gain on foreign exchange - net	3h,13	57.065	14.268	Gain on foreign exchange - net
Interest income	3p,3s	2.565	2.595	Interest income
Gain from changes in fair value of biological assets	3n	627	159	Gain from changes in fair value of biological assets
Murabahah expense	3i,14	(1.731)	(2.098)	Murabahah expense
Musyarakah sharing expense	3u,27	(2.604)	(3.597)	Musyarakah sharing expense
Interest expense	3t,20,26	(41.382)	(40.800)	Interest expense
Others - net	3s,3v,37	5.930	16.700	Others - net
Other income - Net	3w,41	406.056	207.953	Other Income - Net
Profit before income tax expense		470.249	256.738	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Income tax expense - net		(6.904)	(8.376)	INCOME TAX EXPENSE - NET
Net profit	3q,38c	463.345	248.362	NET PROFIT
Other comprehensive income (loss)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Remeasurement of employee benefits liability		598	(1.354)	Remeasurement of employee benefits liability
Share on other comprehensive income (loss) of associate	3o,30	(763)	15	Share on other comprehensive income (loss) of associate
Related income tax	13	(114)	258	Related income tax
Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Translation adjustments on financial statements in foreign currency		2.587	310	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Other comprehensive income (loss) - Net of Tax		2.308	(771)	Other Comprehensive Income (loss) - Net of Tax
NET COMPREHENSIVE INCOME		465.653	247.591	NET COMPREHENSIVE INCOME

Informasi keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 ENTITAS ANAK
 LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 LAIN KONSOLIDASIAN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 *)	
LABA NETO YANG DAPAT				NET PROFIT
TRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk		463.345	248.362	Owners of the parent
Entitas nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
		<u>463.345</u>	<u>248.362</u>	TOTAL
PENGHASILAN				NET COMPREHENSIVE
PREHENSIF NETO YANG DAPAT				INCOME
TRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk		465.653	247.591	Owners of the parent
Entitas nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
		<u>465.653</u>	<u>247.591</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE TO
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				THE OWNERS OF THE PARENT
(dalam satuan penuh)	3x,39	<u>0,1488</u>	<u>0,0798</u>	(in full amount)
As restated kembali (Catatan 47)				As restated (Note 47) *)

Salah satu laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.